



MULTISTRADA
ARAH SARANA Tbk

Towards the Journey **ON EXCELLENT**



2020

ANNUAL REPORT

DAFTAR ISI

Table of Contents

KILAS KINERJA 2020

2020 Performance Highlights

01

Peristiwa Penting 2020 Significant Event In 2020	6
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Graphic	9
Ikhtisar Saham Stock Highlights	10
Kinerja Saham 2020 2020 Share Performance	10
Laporan Dewan Komisaris The Board Of Commissioners Report	11
Laporan Direksi The Board Of Director Report	15

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	33
Sumber Daya Manusia Human Capital	33
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	36
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Stock Market Supporting Profession/Agency	37
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	38

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

02

Informasi Perusahaan Corporate Information	21
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	22
Sukses Perusahaan Success of the Company	23
Kegiatan Usaha Perusahaan Line of Business	24
Proses Produksi Production Process	24
Struktur Organisasi Organization Structure	26
Visi, Misi Dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Core Values	27
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	28
Profil Direksi Board of Directors Profile	31

ANALISIS DAN

PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

03

Tinjauan Operasional Operational Review	41
Profitabilitas Usaha Profitability	42
Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan Analysis on Corporate Financial Performance	42
Biaya Pada Laporan Laba Rugi Expense in Income Statement	44
Pendapatan Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income (Loss)	44
Kemampuan Membayar Utang Solvency	45
Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	46
Uraian Mengenai Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Expenditure	47

Informasi Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai Information Of Comparison Between Target In Beginning Of Fiscal Year With Realization	47
Prospek Bisnis Business Prospect	47
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds	49
Uraian Mengenai Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen Description on Dividend Policy and Total Dividend	49

Dewan Komisaris Board of Commissioners	56
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	59
Direksi Board of Directors	59
Komite Audit Audit Committee	63
Audit Internal Internal Audit	66
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	68

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

04

Dasar Penerapan GCG GCG Framework	51
Tujuan Penerapan GCG Objectives of GCG Implementation	52
Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of GCG Implementation of The Company	52
Struktur Tata Kelola Perusahaan GCG Structure	52
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	53



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	69
Manajemen Risiko Risk Management	70
Perkara Penting dan Sanksi Administratif Litigation and Administrative Sanction	73
Kode Etik Perusahaan Code of Conducts	73
Akses Informasi dan Data Perusahaan Company Information and Data Access	73
Sistem Pelaporan Pengaduan Whistleblowing System	73
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Code of Corporate Governance	74

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

05

Tujuan CSR Perusahaan Objective of Company's CSR	81
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social and Community Development	81

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

06

KILAS KINERJA 2020

2020 Performance Highlights



PERISTIWA PENTING 2020

Significant Events in 2020



4 Februari
February

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa di Gedung Bursa Efek Indonesia Ruang Seminar Tower II Lantai 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Dimana agenda dalam rapat tersebut telah dipaparkan dalam Panggilan Rapat pada media massa tanggal 13 Januari 2020.

The Company held an Extraordinary GMS at the Indonesia Stock Exchange Building Seminar Room Tower II 1st Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. The agenda for the meeting was presented in the invitation to the mass media on January 13, 2020.



8 April
April

Peluncuran Ban Merk Uniroyal

Launching of Uniroyal Brand Tires

Setelah diakuisi tahun 2019 oleh Michelin, tahun ini Perseroan berhasil memproduksi pertama kali ban roda empat merk "Uniroyal" yang merupakan Group Brand Michelin. Ban yang diproduksi oleh Perseroan ini merupakan hasil kerjasama antara Tim Multistrada dan Tim Michelin. Dengan adanya peluncuran ban tersebut, diharapkan dapat mendongkrak penjualan Perseroan di Pasar Ekspor.

After being acquired in 2019 by Michelin, this year the Company has produced the first four-wheel tire with the brand "Uniroyal", which is the Michelin Group Brand. The tires produced by the Company are the result of collaboration between the Multistrada Team and the Michelin Team. The launch of these tires is expected to boost the Company's sales in the Export Market.



27 Juli
July

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan di Hotel Kristal Tower 2, Lantai 1 Ruang Meeting Ruby 1, Jl. Terogong Raya Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430. Dimana agenda dalam rapat tersebut telah dipaparkan dalam Panggilan Rapat tanggal 6 Juli 2020 dan pada hari yang sama Perseroan juga mengadakan *Public Expose* tahunan.

The Company held the Annual GMS at Hotel Kristal Tower 2, 1st Floor Meeting Room Ruby 1, Jl. Terogong Raya Cilandak Barat, South Jakarta 12430. The agenda for the meeting was presented in the Summons on July 6, 2020. On the same day, the Company also held an annual Public Expose.



15 September
September

Peluncuran Ban Merk BFGoodrich

Launching of BFGoodrich Brand Tires

Perseroan kembali memperkenalkan produk baru yang merupakan kelanjutan dari *project* pertama sebelumnya untuk roda empat yakni "BFGoodrich". Produk tersebut merupakan strategi Perseroan agar penjualan di pasar Ekspor semakin meningkat.

The Company has introduced a new product for four-wheel vehicles, named "BFGoodrich". The product is the continuation of the Company's first project for developing four-wheel-vehicle tires. These products are the Company's strategy to increase sales in the Export market.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

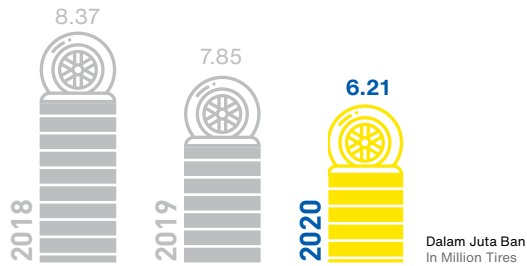
(Dalam Ribuan USD / In Thousand USD)

Ringkasan Keuangan Penting	Key Financial Highlights	2020	2019	2018
Penjualan Bersih	Net Sales	289,608	318,263	298,641
Laba Kotor	Gross Profit	57,988	35,082	20,884
Laba (Rugi)	Profit (Loss)	33,161	(11,189)	(46,545)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada : Profit/(Loss) for The Year Attributable to :				
- Pemilik entitas induk	- Owners of the Parent	33,161	(11,189)	(46,540)
- Kepentingan nonpengendali	- Non - Controlling Interests	-	-	(6)
JUMLAH	TOTAL	33,161	(11,189)	(46,545)
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : Total Comprehensive Income/(Loss) Attributable to :				
- Pemilik entitas induk	- Owners of the Parent	31,874	(12,094)	(48,618)
- Kepentingan nonpengendali	- Non - Controlling Interests	(0)	-	(329)
JUMLAH	TOTAL	31,874	(12,094)	(48,947)
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (dalam sen Dolar AS)	Basic Earnings/(Loss) per Share (in US Dollar Cents)	0.361	(0.122)	(0.610)
Jumlah Aset	Total Assets	447,155	451,103	557,051
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	219,892	255,715	342,656
Jumlah Ekuitas	Total Equity	227,263	195,388	214,395
RASIO dalam % RATIO in %				
Rasio Usaha		Operating Ratio		
Laba Kotor/Penjualan Bersih	Gross Profit/Net Sales	20	11	7
Laba (Rugi) Bersih/Penjualan Bersih	Net Profit (loss)/Net Sales	11	(4)	(16)
EBITDA/Penjualan Bersih	EBITDA/ Net Sales	20	10	0
Laba Kotor/Ekuitas	Gross Profit/Equity	26	18	10
Laba (Rugi) Bersih/Ekuitas	Net Profit (Loss)/Equity	15	(6)	(22)
Laba Kotor/Aset	Gross Profit/Assets	13	8	4
Laba (Rugi) Bersih/Aset	Net Profit (Loss)/Assets	7	(2)	(8)
Rasio Keuangan		Financial Ratio		
Rasio Lancar (%)	Current Ratio (%)	160	178	88
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	Debt to Total Assets Ratio (%)	49	57	62
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	Debt to Equity Ratio (%)	97	131	160
Rata-rata Perputaran Persediaan (x)	Average Inventory Turnover (X)	5	5	5
Rata-rata Perputaran Piutang Usaha (x)	Average trade Receivables Collectibility (x)	5	5	5

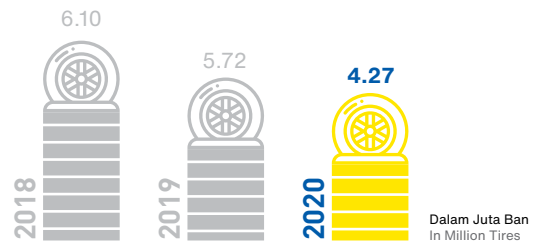
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Graphic

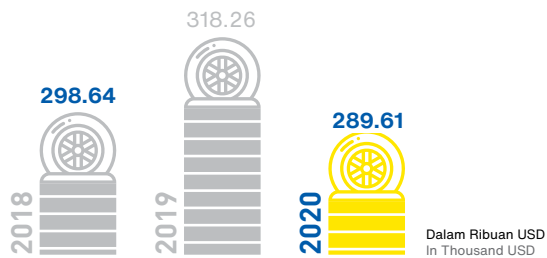
Volume Penjualan Ban Mobil Car Tire Sales Volume



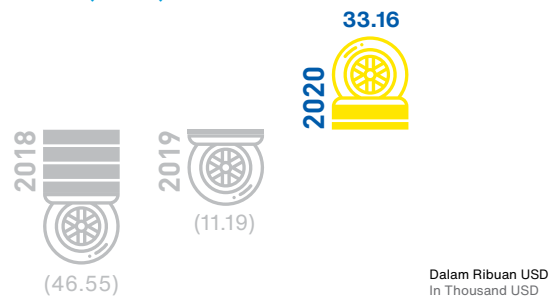
Volume Penjualan Ban Motor Motorcycle Tire Sales Volume



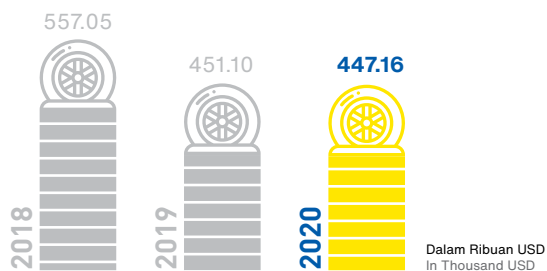
Penjualan Bersih Net Sales



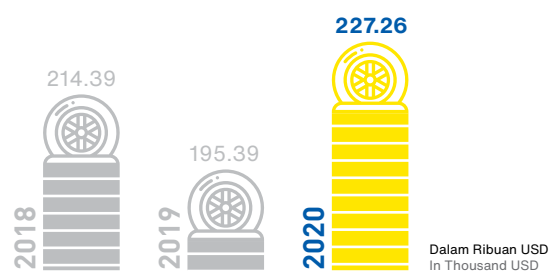
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for The Year



Jumlah Aset Total Assets



Jumlah Ekuitas Total Equity



Laba/(Rugi) per Saham dasar Basic Earnings/(Loss) per Share



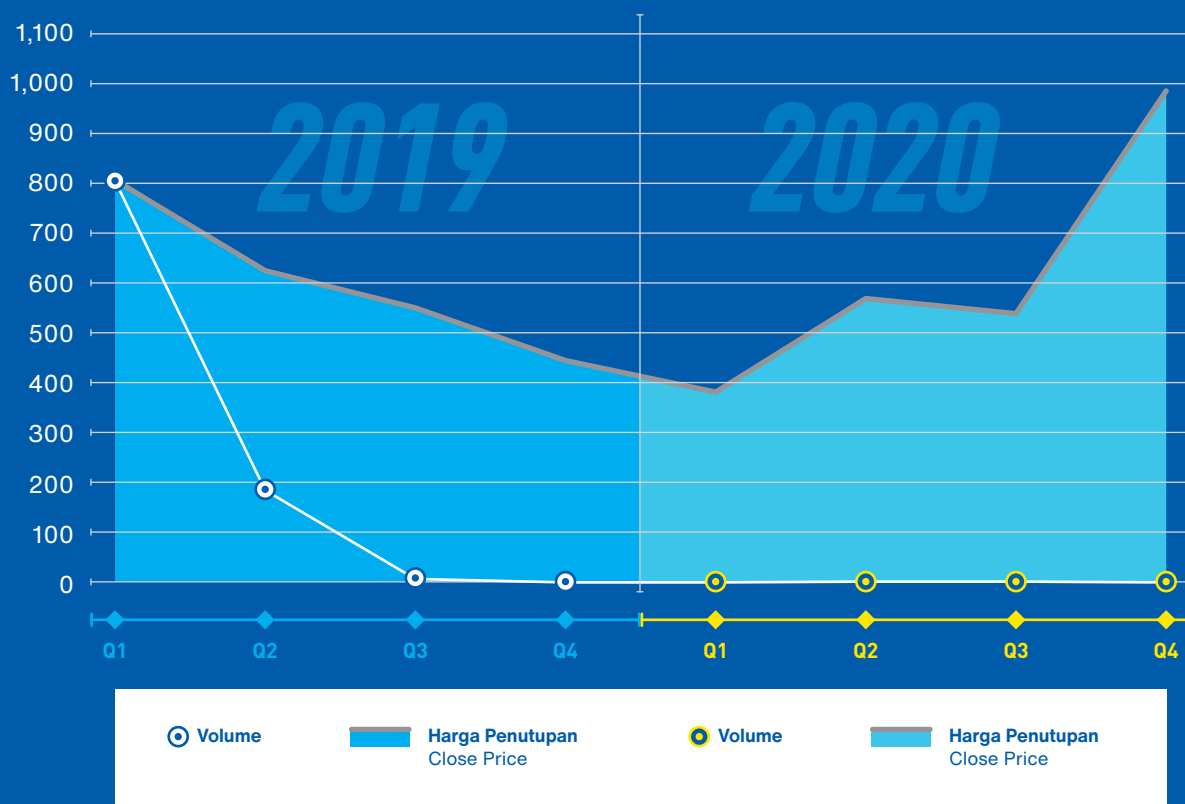
IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Informasi Harga Saham dan Volume Perdagangan Information of Share Price and Traded Volume	2020				2019			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Terendah Lowest Price	360	348	505	540	700	434	545	360
Harga Tertinggi Highest Price	525	680	680	1,325	825	840	700	600
Harga Penutupan Close Price	490	580	540	995	810	635	545	460
Volume (dalam Juta lembar) Volume (in Mio Shares)	0	0	0	7	808	283	3	1
Jumlah Saham (dalam Juta lembar) Total Shares (in Mio Shares)	9,183	9,183	9,183	9,183	9,183	9,183	9,183	9,183
Kapitalisasi Saham (dalam Milyar Rp) Market Capitalization (in bio Rp)	4,500	5,326	4,959	9,137	7,438	5,831	5,005	4,224

KINERJA SAHAM

Share Performance



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from Board of Commissioner

Dewan Komisaris memiliki keyakinan, prospek ekonomi Indonesia akan semakin membaik bersamaan dengan kemajuan capaian program vaksinasi serta berbagai stimulus fiskal dan moneter yang diberikan oleh pemerintah.

The Board of Commissioners is confident that Indonesia's economic prospects will continue to improve alongside the progress of its vaccination program, various fiscal and monetary stimuli provided by the government.

CHAN HOCK SEN

Presiden Komisaris
President Commissioner



Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear honorable Stakeholders,

Menghadapi krisis Covid-19 yang mulai menyebar pada awal 2020, Perseroan merespon dengan cepat dan memfokuskan diri pada kesehatan dan keselamatan karyawan. Protokol kesehatan dan pencegahan Covid-19 dijalankan di semua lini usaha. Sementara itu seluruh aktifitas kunjungan dan perjalanan dihentikan. Pada masa yang sulit ini, seluruh tim dan karyawan Perseroan menunjukkan komitmen yang tinggi untuk berjuang di tengah pandemi serta membantu semua pihak memastikan protokol Kesehatan dijalankan sehingga Perseroan mampu menghadapi situasi krisis yang belum pernah terjadi ini dengan sebaik-baiknya.

Kinerja 2020

Di tengah situasi pandemi serta melemahnya permintaan pasar, Perseroan berhasil menyelaraskan strategi dengan induk usaha (Compagnie Générale des Etablissements Michelin) dan mencatatkan perolehan laba sebesar US\$33,16 juta pada 2020. Pencapaian ini diperoleh di tengah penurunan kinerja penjualan ban mobil dan motor masing-masing sebesar 21% dan 25% dibandingkan dengan penjualan pada 2019. Pencapaian positif ini menunjukkan integrasi dengan Michelin sebagai pemegang saham utama Multistrada (99,64%) telah berjalan baik dan maksimal.

Komite Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, Komite Perusahaan telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan program kerja tahunan yang telah direncanakan. Kami melihat tugas yang dijalankan komite sudah cukup maksimal dan sesuai harapan karena berhasil meminimalisir berbagai risiko bisnis serta menunjang kinerja Perseroan di tengah krisis. Kami mengapresiasi dengan tulus atas kerja keras yang telah dilakukan oleh tim komite sepanjang tahun 2020 ini.

Selain itu, guna menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik Perseroan senantiasa patuh pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan mengembangkan tugas-tugas

In the face of the Covid-19 pandemic's spreading in early 2020, the Company responded to things quickly and focused on the health and safety of its employees. Protocols for health and Covid-19 prevention were implemented throughout all lines of business. Meanwhile, all of the Company's visits and travel-based activities were suspended. It was during this difficult time that all teams and employees at the Company showed a high level of commitment to persevere in the midst of the pandemic and worked to help all parties ensure that health protocols were implemented so that the Company could best deal with this unprecedented crisis of a situation.

Business Performance in 2020

Despite the pandemic and weakened market demand, the Company managed to align its strategy with its parent company (Compagnie Générale des Etablissements Michelin) and recorded a profit of US\$33.16 million in 2020. This achievement was gained despite a decline in sales performance for car and motorcycle tires by 21% and 25%, respectively, compared to sales in 2019. This positive achievement shows that the Company's integration with Michelin as the main shareholder of Multistrada (99.64%) was carried out well and in a maximal manner.

Corporate Committee

Throughout 2020, the Corporate Committee carried out its duties well and in accordance with its planned annual work program. We have seen that the tasks carried out by the committee were quite optimal and in line with expectations due to their success in minimizing various business risks and in supporting the Company's performance in the midst of a crisis. We sincerely appreciate the hard work that has been done by the Corporate Committee team throughout 2020.

In addition, to implement good corporate governance practices, the Company has always complied with applicable laws and regulations through its developing of ad hoc tasks in assisting the supervision

ad hoc dalam membantu pengawasan Perseroan melalui pembentukan komite-komite Perseroan. Kami berharap dengan bantuan dan dukungan penuh dari group Michelin, kinerja bagus tersebut bisa dipertahankan dan ditingkatkan lagi di tahun mendatang.

Prospek ke Depan

Memasuki tahun 2021, Indonesia masih dihadapkan pada tantangan krisis kesehatan global yang tidak menentu. Sebagian negara sudah mulai membuka kembali aktifitas bisnis dan sosial, namun di negara lain aktifitas masih diperketat seiring dengan munculnya gelombang ke-dua Covid-19. Dimulainya program vaksinasi Covid-19 di berbagai negara serta di Indonesia menumbuhkan optimisme untuk kinerja bisnis dan ekonomi yang lebih baik pada tahun ini.

Dewan Komisaris memiliki keyakinan, prospek ekonomi Indonesia akan semakin membaik bersamaan dengan kemajuan capaian program vaksinasi yang dibarengi dengan berbagai stimulus fiskal dan moneter yang diberikan oleh pemerintah. Upaya ini diharapkan mendorong kembali aktifitas bisnis dan ekonomi khususnya di sektor industri otomotif dan turunannya.

Pandemi Covid-19 ini juga telah memunculkan tantangan yang belum pernah terjadi pada rantai logistik dan permintaan global. Kelangkaan kontainer yang melanda sejak pertengahan 2020 dan berlanjut hingga tahun ini memberikan tekanan pada kinerja ekspor terutama ke wilayah Amerika Utara dan Eropa. Proses pemulihan yang belum merata di berbagai belahan dunia berakibat pada ketimpangan ketersediaan Layanan logistik dan pengiriman serta meningkatkan biaya ekspor.

of the Company through the establishment of the Company's committees. We hope that with the help and full support of Michelin group, this good performance can be maintained and improved again in the coming year.

Future Prospects

Entering 2021, Indonesia has still faces challenges of a global health crisis filled with uncertainty. Some countries have started to reopen business and resume social activities, while other countries still had a tight leash on activities on account of the emergence of a second wave of Covid-19. The start of the Covid-19 vaccination program in various countries and in Indonesia has fostered optimism for better business and economic performance this year.

The Board of Commissioners is confident that Indonesia's economic prospects will continue to improve alongside the progress of this vaccination program, coupled together with various fiscal and monetary stimuli provided by the government. This effort is expected to encourage business and economic activities, especially in the automotive industry sector and its derivatives.

The Covid-19 pandemic has also posed unprecedented challenges to global logistics and supply chains. The container scarcity issue that has been a problem since the mid-2020s and continues this year has put pressure on exports, especially exports to North America and Europe. The uneven recovery process in various parts of the world has resulted in inequality in the availability of logistics and shipping services and increased export costs.

Di tengah situasi pandemi serta melemahnya permintaan pasar, Perseoran berhasil menyelaraskan strategi dengan induk usaha Michelin dan mencatatkan perolehan laba sebesar US\$33,16 juta pada 2020.

Despite the pandemic and weakened market demand, the Company managed to align its strategy with its parent company Michelin and recorded a profit of US\$33.16 million in 2020.

Di tengah tantangan-tantangan yang ada, Kami memiliki harapan yang tinggi akan kemajuan dan pertumbuhan pada 2021. Hal tersebut merupakan kelanjutan daripada usaha yang konsisten terus dilakukan oleh Dewan Direksi dan tim dari tahun sebelumnya, sehingga Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi cukup realistis.

Pada saat yang sama, Perseroan terus berupaya mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Menyalin pernyataan *Chief Executive Officer* Group Michelin, Florent Menegaux bahwa "Pada Michelin yang akan datang, semuanya akan berkelanjutan." Berpegang pada prinsip ini, kebijakan yang diambil oleh Perseroan mengacu pada tiga pilar yang tidak terpisahkan, yaitu: Pengembangan Orang, Kinerja Bisnis, dan Kontribusi Terhadap Planet.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh keluarga besar Multistrada Arah Sarana, Tbk yang tanpa kenal lelah terus berjuang membesarkan Perseroan ini, juga atas kepercayaan dan dukungan para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan yang dengan setia membeli produk kami, mitra bisnis dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu atas jasanya selama setahun ini. Semoga tahun 2021 akan menjadi tahun yang membanggakan bagi kita semua.

Despite these existing challenges, we still have high hopes for progress and growth in 2021. This serves as a continuation of the consistent efforts made by the Board of Directors and their teams from the previous year. As a result, the Board of Commissioners is of the view that the business prospects that have been prepared by the Board of Directors are quite realistic.

Meanwhile, the Company has continued to strive for sustainable growth. It has reaffirmed the statement by Michelin Group Chief Executive Officer Florent Menegaux that "At the next Michelin, everything will be sustainable." In adherence to this principle, the policies adopted by the Company have made reference to three inseparable pillars, namely: People Development, Business Performance, and Contribution to the Planet.

Changes in Board of Commissioners Composition

In 2020, the composition of the Board of Commissioners did not experience any changes.

Closing

Finally, the Board of Commissioners would like to honor its highest gratitude and appreciation to the entire big family of Multistrada Arah Sarana, Tbk. This family has tirelessly continued its struggle to grow this Company. It would also like to express its gratitude and appreciation for the trust and support shown by shareholders, stakeholders, customers who faithfully buy products, business partners and all parties who cannot be mentioned one by one for their services during this year. Hopefully 2021 will be a proud year for all of us.

Chan Hock Sen

Presiden Komisaris

President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from Board of Director

Dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19 yang masih belum menentu, fokus dari Perseroan saat ini adalah mengoptimalkan keluaran produksi melalui pelayanan kepada pelanggan setia baik di dalam negeri dan seluruh dunia.

In the face of the uncertainty of the Covid-19 pandemic, the Company's current focus is to optimize production output through service to loyal customers both domestically and worldwide.

STEVEN GOMMERT VETTE

Presiden Direktur
President Director



Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear honorable Stakeholders,

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat penuh tantangan bagi bisnis dan juga Perseroan. Proses integrasi dengan perusahaan induk dan industrialisasi setelah akuisisi oleh Compagine Generale des Establissement Michelin pada 6 Maret 2019 terus berjalan, terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang diakibatkan oleh pandemi di mana banyak aktifitas Perseroan dialihkan menjadi berbasis digital.

Di tengah berbagai tantangan dan keterbatasan ini, strategi Perseroan untuk selaras dengan induk usaha Michelin mencatatkan perolehan positif dalam bentuk laba sebesar US\$33,16 juta pada 2020. Pencapaian diperoleh di tengah penurunan kinerja penjualan ban mobil dan motor masing-masing sebesar 21% dan 25% dibandingkan pada 2019 menunjukkan strategi yang dilaksanakan tepat sasaran.

Pencapaian Kinerja 2020

Di tengah melemahnya kondisi perekonomian global akibat pandemi, Perseroan mencatat penurunan volume penjualan ban mobil sebesar 21% serta ban motor sebesar 25%. Meskipun kinerja ekspor cukup terdampak oleh pandemi Covid-19, Perseroan berhasil mempertahankan serta menambah pangsa pasar ekspor di wilayah Amerika Utara. Hal ini disebabkan oleh integrasi strategis pasar Perseroan dengan perusahaan induk Michelin.

Gross Profit Perseroan tercatat meningkat sebesar 65% yang merupakan kombinasi dari strategi penyesuaian harga dan upaya efisiensi biaya yang dilakukan secara berkesinambungan. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan mendekati budget yang telah disusun diawal tahun 2020.

Prospek dan Tantangan Usaha ke Depan

Pada segmen ekspor, Perseroan mulai meningkatkan penawaran dengan menambahkan lini merek perusahaan induk Michelin, yaitu BFGoodrich dan Uniroyal. Kedua merek tersebut mulai diproduksi oleh Perseroan pada 2020. Produksi kedua merek akan terus ditingkatkan secara signifikan pada tahun-tahun mendatang.

2020 was a very challenging year both for business and the Company. The process of integration with the parent company and industrialization after its acquisition by Compagine Generale des Establissement Michelin on March 6, 2019 continues despite the limitations caused by the pandemic in which many of the Company's activities have gone digital.

In times of these challenges and limitations, the Company's strategy to align with its parent company Michelin has recorded positive gains in the form of a profit of US\$33.16 million in 2020. This achievement was possible despite a decline in the sales performance of car and motorcycle tires by 21% and 25% respectively compared to 2019, which shows that the strategy the Company has implemented is right on target.

Performance Achievement in 2020

In the midst of weakening global economic conditions due to the pandemic, the Company recorded a decrease in sales volume of car tires by 21% and motorcycle tires by 25%. Although export performance was quite affected by the Covid-19 pandemic, the Company managed to maintain and increase its export market share in the North American region. This is due to the strategic integration of the Company's market with the parent company Michelin.

The Company's *Gross Profit* recorded an increase of 65%, which is a combination of a price adjustment strategy and cost efficiency efforts that are carried out on an ongoing basis. Overall, the Company's performance is close to the budget that was prepared in early 2020.

Future Business Prospects and Challenges

In the exports segment, the Company began to increase its offerings by adding Michelin's parent company brand lines, namely, BFGoodrich and Uniroyal. Both brands has commenced production by the Company in 2020. The production of both brands will continue to be significantly boosted in the coming years.

Pada segmen Domestik, penjualan dan distribusi Perseroan telah terintegrasi dengan perusahaan milik entitas induk PT. Michelin Indonesia. Strategi penjualan di pasar Domestik akan berfokus pada tiga hal, yaitu penjualan segmen bisnis atau *Business to Business* (B2B), pelayanan solusi untuk pasar bisnis serta pengembangan penggunaan material ban yang lebih canggih untuk semua produk yang dihasilkan oleh Perseroan. Strategi ini merupakan adopsi dari strategi perusahaan induk Michelin di tataran global.

Dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19 yang masih belum menentu, fokus dari Perseroan saat ini adalah mengoptimalkan keluaran produksi melalui pelayanan kepada pelanggan setia baik di dalam negeri dan seluruh dunia. Pasar Domestik saat ini merupakan salah satu tujuan utama capaian pertumbuhan Perseroan, terutama pada segmen ban motor. Strategi ini akan didukung oleh rencana peningkatan utilisasi produksi ban motor dan penawaran produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Pasar ekspor juga akan menjadi prioritas. Perseroan akan terus meningkatkan upaya penetrasi pasar dan memperluas jaringan di pasar baru. Sehingga dalam beberapa tahun ke depan akan secara signifikan meningkatkan komposisi penjualan dan pendapatan dari pasar-pasar ekspor.

Pada 2021, Perseroan masih dihadapkan pada situasi pandemi COVID-19 yang masih terus meluas yang berakibat pada ketidakpastian bisnis, baik global dan domestik. Kondisi ini menciptakan tantangan baru dari segi pengiriman dan jasa logistik, sehingga berakibat pada meningkatnya harga bahan baku serta biaya ekspor. Hal ini menciptakan kesadaran bagi para pelaku industri untuk lebih berhati-hati dalam menetapkan strategi bisnis.

In the Domestic segment, the Company's sales and distribution have been integrated with a company owned by parent entity PT. Michelin Indonesia. The sales strategy in the Domestic market focused on three things, namely, sales for the business segment or Business to Business (B2B), solution services for the business market, and the development of the use of more sophisticated tire materials for all products produced by the Company. This strategy served as an adoption of the parent company strategy's at the global level.

In the face of the uncertainty of the Covid-19 pandemic, the Company's current focus is to optimize production output through service to loyal customers both domestically and worldwide. The current domestic market is one of the main objectives of the Company's growth achievement, especially in the motorcycle tire segment. This strategy has been supported by plans to increase the utilization of motorcycle tire production and to offer new products that were in line with market needs.

The export market was also a priority. The Company has continued to increase its market penetration efforts and expand its network in new markets. As a result, the next few years will see a significant increase in the composition of sales and revenues from export markets.

In 2021, the Company is still facing the COVID-19 pandemic situation, which has continued to spread and cause business uncertainty, both globally and domestically. This condition has created new challenges in terms of delivery and logistics services, resulting in an increase in raw material prices and export costs. This has led to awareness for industry players to be more careful in setting business strategies.

Perseroan mulai meningkatkan penawaran dengan menambahkan lini merek perusahaan induk Michelin, yaitu BFGoodrich dan Uniroyal. Kedua merek tersebut mulai diproduksi oleh Perseroan pada 2020. Produksi kedua merek akan terus ditingkatkan secara signifikan pada tahun-tahun mendatang.

the Company began to increase its offerings by adding Michelin's parent company brand lines, namely, BFGoodrich and Uniroyal. Both brands has commenced production by the Company in 2020.

Tata Kelola Perusahaan

Kami terus memastikan adanya konsolidasi hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, penguatan pengawasan perusahaan dan fungsi manajemen, memastikan laporan-laporan yang tepat waktu, mengambil keputusan yang sesuai kode etik perusahaan, bertanggung jawab, serta menghargai hak-hak pemegang saham.

Kami melihat seluruh fungsi struktural tersebut telah berjalan dengan baik dan efektif, dimulai dari RUPS selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perseroan hingga Unit Audit Internal telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga implementasi tata kelola yang baik sebagai suatu perusahaan publik senantiasa diterapkan dengan baik.

Untuk menjaga kesehatan keuangan Perusahaan, kami juga melakukan audit internal secara rutin dengan selalu mengkaji ulang prosedur-prosedur yang ada. Kami terus berupaya untuk menyampaikan semua laporan-laporan secara transparan baik melalui Bursa maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website Perusahaan.

Kami berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dalam semua aspek operasi yang kami jalankan. Kami juga terus menguatkan implementasi *Whistleblowing System* dalam operasional Perusahaan sehingga bisa terwujud Perusahaan yang kredibel dan transparan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2020, susunan Direksi telah mengalami perubahan yaitu pada RUPS bulan Juli.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami merasa bangga atas pencapaian selama tahun 2020 ini dan hendak menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengarahan-pengarahan yang selama tahun 2020 sangat membantu dan mendukung kami dalam menjalani kegiatan operasional bisnis Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada seluruh karyawan sebagai satu keluarga besar yang telah berdedikasi dalam menjalankan tugasnya, dan pada akhirnya meningkatkan nilai Perseroan baik dari sisi kualitas, produktifitas, efisiensi dan efektifitas di tengah segala tantangan dan krisis yang tengah berjalan.

Corporate Governance

We have continued to ensure the consolidation of the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. We have also ensured the strengthening of the company's supervision and management functions, ensured timely reports, made decisions in accordance with the company's code of ethics, behaved responsibly, and respected the rights of shareholders.

We have seen to it that all of these structural functions were run well and effectively, starting from the GMS, as the highest authority in the management structure of the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and the the Corporate Secretary, all the way to the Internal Audit Unit in accordance with their respective duties and responsibilities. As a result, the implementation of good governance as a public company has always been implemented properly.

In order to maintain the Company's financial health, we have also conducted regular internal audits by constantly reviewing existing procedures. We have continued to strive to submit all reports transparently, whether through the Stock Exchange, the Financial Services Authority (OJK) or the Company's website.

We are committed to continuing to apply the principles of transparency, accountability, responsibility, independence in all aspects of our operations. We have also continued to strengthen the implementation of the Whistleblowing System in the Company's operations to better realize our vision of a credible and transparent Company.

Changes in Board of Directors Composition

In 2020, the composition of the Board of Directors experienced a change at the GMS in July.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we are proud of the achievements made throughout 2020 and would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for the guidance they have given us throughout 2020, which were very helpful and supported us in carrying out the Company's business operations. We also would like to thank all employees that have worked as one big family in carrying out their duties, and have ultimately increased the value of the Company in terms of quality, productivity, efficiency and effectiveness in the midst of all of the ongoing challenges and crises.

Tak lupa kami sampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, serta para pemangku kepentingan lainnya yang terus memberikan dukungan dan kepercayaannya kepada kami. Kami berharap di waktu mendatang kemitraan yang sudah terjalin erat ini bisa terus dijaga dengan baik dan kami tetap bisa memberi nilai tambah bagi semua pihak, sehingga cita-cita agar kita semua sukses bersama dapat terpenuhi.

We also won't forget to express our appreciation to the shareholders, business partners, customers, and other stakeholders who have continued to provide their support and trust in us. We hope that in the future this close-knit partnership can be properly maintained and that we can still provide added value for all parties, all so that the ideal that all of us can be successful together can be fulfilled.

Steven Gommert Vette

Presiden Direktur
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Informasi Perusahaan

Corporate Information

Nama Perusahaan
Company Name

PT Multistrada Arah Sarana Tbk



Alamat
Address

Jl. Raya Lemahabang Km 58,3
Desa Karangsari Cikarang Timur
– Bekasi Jawa Barat 17550

Telepon
Phone Number

+6221 8914 0333

Faksimili
Facsimile

+6221 8914 3838

Surel
Email

corporate-secretary@multistrada.co.id

Situs
Website

www.multistrada.co.id

Tahun Pendirian
Establishment Year

1988

Bidang Usaha
Line of Business

Produsen Ban Mobil dan ban Motor
Two-wheels and four-wheels manufacturers

Bidang Usaha
Line of Business

Akta No.63 tahun 1988 dan disahkan dengan SK No. C2-8932.HT.01.01-TH88

Deed No. 63 of 1988 and ratified through Decree No. C2-8932.HT.01.01-TH.88

Tahun Pencatatan Saham
Listing Year

2005

Kode Emiten
Emiten Code

MASA

Modal Dasar
Authorized Capital

24.480.000.000 Saham | Shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid

9.182.946.945 Saham | Shares

SEKILAS PERUSAHAAN

Company Overview

Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama “PT Oroban Perkasa” berdasarkan Akta Pendirian No. 63 pada tanggal 20 Juni 1988 kemudian berubah nama menjadi “PT Multistrada Arah Sarana” (MASA) berdasarkan akta No. 33 pada tanggal 9 Desember 1996. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 10 tanggal 10 November 2017, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0194273 tanggal 24 November 2017.

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak di sektor produsen ban dengan memproduksi ban merk sendiri dan ban merk Michelin Group seperti Achilles, Uniroyal, BFGoodrich dan Corsa. Area pemasaran meliputi pasar Domestik maupun Internasional.

The Company was first established under the name of “PT Oroban Perkasa” based on the Deed of Establishment No. 63 dated June 20, 1988, then changed its name to “PT Multistrada Arah Sarana” (MASA) based on Deed No. 33 dated December 9, 1996. The Articles of Association has been amended several times with the latest amendment made based on Deed No. 10 dated November 10, 2017, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the Notary in Jakarta. It was approved by the Law and Human Rights Ministry of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.02-0194273 dated November 24, 2017.

The Company is a corporation engaged in the tire manufacturing sector by producing its own brands and Michelin Group brand, namely Achilles, Uniroyal, BFGoodrich, and Corsa. Their marketing areas include both domestic and international markets.

Sukses Perseroan

Setelah menapaki kesuksesan pada tahun-tahun sebelumnya, pertumbuhan MASA semakin sulit dibendung. Melalui dukungan jaringan pemasaran yang semakin luas, reputasi Perseroan juga terus membaik dan itu didukung dengan kehadiran produk-produk baru. Tahun 2020 setelah diakuisi oleh Compagnie Générale des Etablissements Michelin (selanjutnya disebut dengan singkat "Michelin") dengan memanfaatkan fasilitas yang telah dimiliki, Perseroan sukses memproduksi merek ban dari Michelin yaitu Uniroyal dan BFGoodrich. Dimana kedua merk ban tersebut sudah dipasarkan di tahun 2020.

Menjadi Perusahaan yang sukses, MASA juga terus memperbaiki kondisi internal Perusahaan dengan menjaga keselamatan konsumen melalui penerapan standar kualitas keselamatan dunia yang diterapkan selama proses produksi. Kerja keras tersebut membuahkan prestasi manis karena Perseroan mendapatkan sertifikasi IATF 16949:2016, ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025: 2008 untuk *Quality Management System* dan beberapa sertifikat produk antara lain SNI, CCC, Inmetro, ECE, GSO, DOT, TISI.

Setelah sukses mendapat sertifikasi, Perseroan mendapatkan prestasi menjadi salah satu produsen ban nasional yang diperhitungkan sampai sekarang. Prestasi itu membanggakan, karena dibanding pesaing dalam industri sama, capaian Perseroan didapat dalam waktu cukup singkat. Perseroan berhasil meraih capaian tersebut berkat predikat baik yang sudah disandang di pasar Domestik maupun Internasional. Saat ini, produk Perseroan sudah mendapatkan sertifikasi pemenuhan standar kualitas untuk Domestik maupun Internasional.

Meningkatnya penjualan dan pengakuan atas produk Perseroan dari pasar otomotif di seluruh Indonesia dan dunia, memberi keyakinan bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja sesuai dengan status sebagai produsen ban kelas dunia.

Perseroan fokus pada perubahan dan inovasi untuk meningkatkan penjualan dan brand image di pasar dunia. Langkah tersebut didukung dengan penggabungan kemampuan teknis, bisnis, keunggulan pada fasilitas yang dimiliki, dan sinergi dari seluruh karyawan yang bekerja bersama.

Berdasar pada pengalaman selama ini, kebijaksanaan dan manajemen yang visioner, dan tenaga kerja yang kompeten dan terlatih, Perseroan siap terus mengembangkan diri dan menerima tantangan yang hadir di masa datang.

Company Success

After their success in previous years, MASA's growth became increasingly difficult to stem. Through the support of an increasingly extensive marketing network, the Company's reputation continues to improve and this is supported by the presence of new products. In 2020, after being acquired by Compagnie Générale des Etablissements Michelin (hereinafter referred to as "Michelin") by utilizing its facilities, the Company succeeded in producing tire brands from Michelin, namely Uniroyal and BFGoodrich. These two tire brands have been marketed in 2020.

As a successful company, MASA also continues to improve the Company's internal conditions by maintaining consumer safety through the application of world quality safety standards during the production process. This hard work has paid off because the Company has received IATF 16949: 2016, ISO 9001: 2015 and ISO/IEC 17025: 2008 certification for Quality Management System and several product certificates namely SNI, CCC, Inmetro, ECE, GSO, DOT, TISI.

After successfully obtaining the certificate, the Company has earned the achievement of becoming one of the national tire manufacturers to be reckoned with until now. It is something to be proud of, because compared to other competitors in the same industry, the Company's achievements are obtained in quite a short time. The Company succeeded in getting this achievement due to its good predicate in the Domestic and International markets. Currently, the Company's products have received certification of compliance with quality standards for both Domestic and International.

The increase in sales and recognition of the Company's products from the automotive markets nationwide and worldwide gives the Company confidence to continuously improve its performance in accordance with its status as a world class tire manufacturer.

The Company focuses on changes and innovation to improve sales and brand image in the world market. This process is supported with the combination of technical skills, business, the best facilities, and synergy of all the employees working together.

Based on the experiences, visionary wisdom and management, and a competent and trained workforce, the Company is ready to continue develop itself and face any challenges that may appear in the future.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 10 tanggal 10 November 2017, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah usaha dalam bidang industri ban yang mencakup usaha pembuatan ban dengan bahan utamanya dari karet alam ataupun karet buatan untuk semua jenis kendaraan bermotor, baik kendaraan roda empat maupun roda dua.

Perseroan hingga saat ini masih mengembangkan beberapa merek produk ban kendaraan, yakni Achilles, Uniroyal, BFGoodrich untuk Kendaraan Roda Empat (TC/*Tourisme Camionnette*) dan Corsa untuk Kendaraan Roda Dua (2W/*Two-Wheel*).

Komitmen untuk menjadi Perusahaan yang unggul dalam produksi ban kendaraan roda dua maupun roda empat terus dijaga Perseroan. Komitmen itu diwujudkan dengan meningkatkan kualitas hasil produksi serta mempertahankan kepercayaan yang telah diberikan masyarakat atas kinerja yang telah dihasilkan oleh Perseroan. Sebelum produk-produk dipasarkan ke masyarakat, Perseroan melakukan beberapa tahapan ini :

Proses Produksi

1. Persiapan Komponen

Perseroan senantiasa memberikan hasil produksi yang maksimal dimulai dengan melakukan ekstra ketelitian dalam hal pemilihan bahan yang akan digunakan, bahan baku yang digunakan dalam proses produksi Perseroan adalah karet alam, karet sintetis, *carbon black*, *polyster & nylon*, *steel cord & wire* dan bahan kimia lainnya, penggunaan bahan-bahan tersebut telah sesuai dengan pemilihan kualitas dan prosedur Perseroan. Seluruh bahan baku yang telah diproses dan dicampurkan dengan beberapa variasi campuran bahan disesuaikan berdasarkan kegunaan dalam konstruksi ban yang akan dihasilkan, secara umum campuran tersebut disebut dengan *compound*. Dimana *compound* yang telah disiapkan berguna untuk merancang konstruksi sebuah ban yakni untuk telapak ban, kerangka (*carcass*), sabuk ban, kawat *bead*, serta *inner liner*.

2. Perakitan Komponen

Setelah seluruh komponen selesai diproses, maka komponen tersebut telah siap memasuki proses perakitan menggunakan mesin *tire building* yang dilakukan di ruangan khusus untuk menghasilkan *green tire*, proses penghasiian *green tire* ini dibuat berdasarkan dengan ukuran ban yang telah dirancang berdasarkan permintaan bagian penjualan Perseroan.

Company Business Activities

Based on the Company's Articles of Association No. 10 dated November 10, 2017, the aims, objectives and business activities of the Company are the business in the tire industry. These include tires manufacturing business with the main materials of natural rubber or artificial rubber for all types of motorized vehicles, both four-wheeled and two-wheeled vehicles.

The Company is still developing several brands of tire products, namely Achilles, Uniroyal, BFGoodrich for Four-Wheeled Vehicles (TC/ *Tourisme Camionnette*) and Corsa for Two-Wheeled Vehicles (2W/*Two-Wheel*).

The Company continues to maintain its commitment to become a company that excels in the production of tires for two-wheeled and four-wheeled vehicles. This commitment is manifested by improving the quality of production outputs and maintaining the public trust for the Company's performance. Before products are marketed to the public, the Company carries out the following steps:

Production Process

1. Component Preparation

The Company continues to provide the best production outputs. The Company puts extra attention to its selection of tire materials. The raw materials for production include natural rubber, synthetic rubber, carbon black, polyester, nylon, steel cord and wire, and other chemicals. The use of these materials is in accordance with the selection of the Company's quality standards and procedures. All raw materials that have been processed and mixed (with several variations of the mixture of materials) are adjusted based on their use in the tire construction that will be produced. In general, the mixture is called a compound. This compound is useful for organizing the construction of tire parts, such as the sole, the framework (*carcass*), tire belts, wire bead, and the inner liner.

2. Component Assembly

After the production of all components, they are ready to enter the assembly process using a tire-producing machine that operates in a special room to produce green tires. This green tire production process is made based on the designed tire sizes according to the request of the Company's sales department.

3. Seleksi Ban Jadi dan Pemeriksaan Kualitas

Setelah melewati proses *curing press*, ban yang telah jadi akan dikirimkan ke bagian seleksi guna diperiksa oleh *inspector*, proses pemeriksaan ini dilakukan secara visual yang bertujuan untuk mensortir kondisi ban yang layak maupun kondisi yang masih mengalami kekurangan dalam proses produksi, selanjutnya adalah proses pemeriksaan menggunakan mesin yang disebut *uniformity machine* yakni mesin yang dipergunakan untuk memeriksa kondisi ban berdasarkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Seluruh proses pemeriksaan ini dilakukan sebelum hasil produksi didistribusikan ke dalam gudang penyimpanan.

Mengenai standar yang ditetapkan, Perseroan menggunakan standar pemeriksaan kualitas berdasarkan dengan QMS (*Quality Management System*) yang mengacu kepada IATF 16949:2016 dan IATF 16949:2016. Seluruh produk yang telah dihasilkan telah memenuhi standar regulasi dari beberapa negara, antara lain :

3. Finished Tire Selection and Quality Inspection

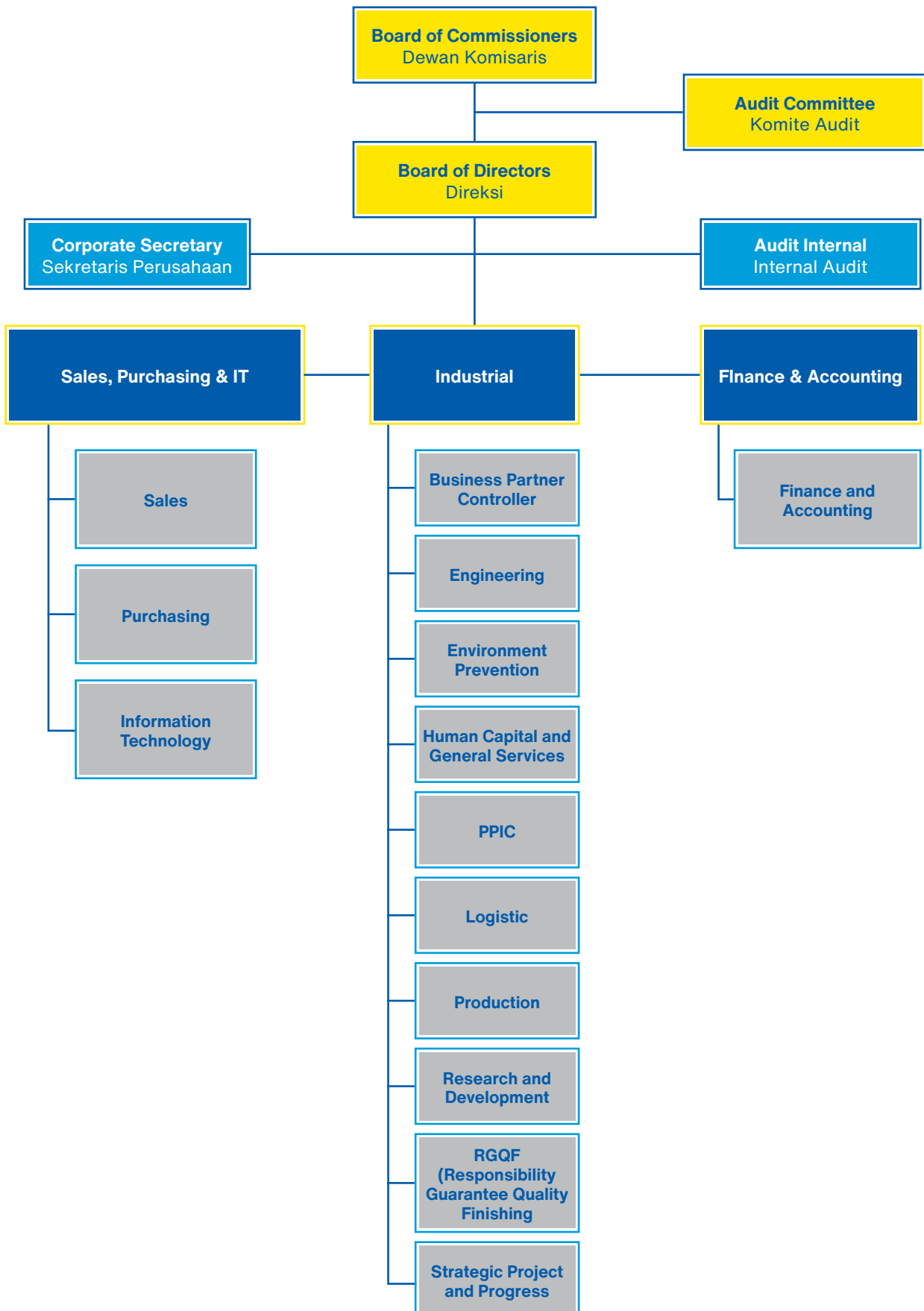
After passing the curing press process, the finished tires will be sent to a selection section for inspection. This inspection process is carried out visually to sort out proper tires and finding the defected ones. The next process is inspection using a uniformity machine to check tire conditions based on the Company's standards. The entire inspection process is carried out before production outputs are distributed into warehouses.

As for the Company's established standards, the Company uses a quality inspection standard based on QMS (Quality Management System) which refers to IATF 16949:2016 and IATF 16949:2016. All of the Company's products has met the regulatory standards of several countries, including:

Sertifikasi Certification	Asal Negara Country of Origin
SNI (Standar Nasional Indonesia)	Indonesia
GSO (Gulf Standar Organization)	Middle East
TISI (Thai Industrial Standards Institute Ministry of Industry)	Thailand
DOT (Departement of Transportation)	USA
ECE (Economic Commission for Europe)	Europe
PS Mark (Philipine Standar)	Philipine
CCC Mark (China Compulsory Certificate Mark)	China
INMETRO (Instituto Nacional de Metrologia, Normalizacao e Qualidade Industrial)	Brazil
IATF 16949:2016	-
ISO/IEC 17025:2008	-
ISO 9001:2015	-
ISO 14001:2015	-
ISO 45001:2018	-
ISO/TS 16949:2009	-
ISO 14001:2015	-
ISO 45001:2018	-

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



VISI MISI DAN NILAI PERSEROAN

Vision Mission and Values

VISI VISION

Untuk membuat dunia lebih baik dan sejahtera.

To Make a prosperous and Better World.

MISI MISSION

Sebagai pemimpin dan trendsetter dalam industri ban.

To be a Leader and Trendsetter in The Tire Industry.

NILAI PERSEROAN CORE VALUES

SPIRITUAL Beriman

Bekerja adalah ibadah untuk selalu memberikan yang terbaik bagi Perusahaan dan masyarakat

Work as worship to deliver the best for the Company and Society

HONEST & RESPONSIBLE

Jujur & Bertanggung Jawab

Siap menerima, menjalankan, serta menyelesaikan tugas dan kewajiban dengan benar sesuai aturan Perusahaan

Ready to accept, carry out and complete tasks and obligations correctly according to Company rules

SYNERGY Sinergi

Bekerja sama secara efektif antar individu & kelompok untuk saling mengingatkan dan menjaga keberhasilan pencapaian tujuan Perusahaan

Effective partnership among individual & group to warn and maintain success on the Company's target achievement

PROACTIVE Proaktif

Melakukan pekerjaan tanpa menunggu perintah dan berani menyampaikan ide

Do the job without waiting the order and being brave to express the idea

LOYAL Loyal

Setia dan bangga bekerja sebagai insan Perusahaan untuk mencapai yang terbaik

Loyal and proud to work as Company's people to achieve excellent result

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Chan Hock Sen

Presiden Komisaris
President Commissioner

Adalah Warga Negara Singapore, Beliau berusia 63 tahun per 31 Desember 2020. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 168 tanggal 31 Oktober 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-0358201. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN., No. 16 tanggal 20 Maret 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-0181612. Lulusan University of Western Australia and the London School of Economics. Saat ini Beliau menjabat sebagai General Counsel of Michelin Asia Pacific dan juga sebagai Country Manager of Singapore (1999-sekarang) dan sebelum tahun 1999 sebagai di British Telecommunications Plc di London and Hongkong.

He is a Singaporean citizen, who is 63 years old as of December 31, 2020. He serves as President Commissioner of the Company in accordance to a notarial deed by Jimmy Tanal S.H., M.KN. The deed is No. 168 dated October 31, 2019 and ratified by Law and Human Rights Ministry of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.03-0358201. Previously, he served as a Commissioner of the Company based on a notarial deed by Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN. The deed is No. 16 dated March 20, 2019 and was approved by Law and Human Rights Ministry of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.03-0181612. A graduate of the University of Western Australia and the London School of Economics. He currently serves as General Counsel of Michelin Asia Pacific and as Country Manager of Singapore (1999-present). Further, prior to 1999, he served at British Telecommunications Plc in London and Hong Kong.



Pieter Tanuri

Komisaris
Commissioner

Adalah Warga Negara Indonesia, Beliau berusia 57 tahun per 31 Desember 2020. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN., No. 21 tanggal 23 Mei 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-0282774. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1988. Beliau selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Buana Capital sejak 2010 dan sebagai Komisaris di PT Philadel Terra Lestari sejak 1997. Memulai karirnya pada 1990 sebagai Direktur di PT Trimegah Securities Tbk dan sebagai Presiden Komisaris (2004-2007).

He is an Indonesian citizen, who is 57 years old as of December 31, 2020. He serves as a Commissioner of the Company in accordance to a notarial deed by Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN. The deed is No. 21 dated May 23, 2019 and approved by Law and Human Rights Ministry of the Republic of Indonesia No: AHUAH.01.03-0282774. He obtained his Bachelor of Economics from Trisakti University in 1988. Besides serving as a Commissioner of the Company, he is also currently serving as President Commissioner of PT Buana Capital since 2010 and as Commissioner at PT Philadel Terra Lestari since 1997. He started his career in 1990 as a Director at PT Trimegah Securities Tbk and as President Commissioner (2004-2007).



Eric Paskoff

Komisaris
Commissioner

Adalah Warga Negara Prancis, Beliau berusia 54 tahun per 31 Desember 2020. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN., No. 21 tanggal 23 Mei 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-0282774. Beliau menempuh pendidikan General Engineer di Mines de Paris pada tahun 1990 dan MBA (HEC Business School) pada tahun 2000. Karirnya dimulai di Douai Plant (France)-Renault sebagai Workshop Manager (1993-1996), Internal Auditor di Renault (1997-1998), Senior Consultant di Paris Office-Bain & Company (2000-2002), Senior Analyst di Michelin (2003-2006), Strategic Planning di Michelin (2007-2009), Financial Director-Aircraft Product Line di Michelin (2010 - 2011), VP Finance-Specialty Product Lines di Michelin (2012-2017) dan VP Finance & Strategy-Automotive Business Lines di Michelin (2018-2019) dan Group Controller (sekarang).

He is a French citizen, who is 54 years old as of December 31, 2020. He serves as a Commissioner of the Company in accordance to a notarial deed by Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN. The deed is No. 21 dated May 23, 2019 and approved by the Law and Human Rights Ministry of the Republic of Indonesia No: AHUAH.01.03-0282774. He studied General Engineering at Mines de Paris in 1990 and received his MBA (HEC Business School) in 2000. His career began at Douai Plant (France)-Renault as Workshop Manager (1993-1996). He then served as Internal Auditor at Renault (1997-1998), Senior Consultant at Paris Office-Bain & Company (2000-2002), Senior Analyst at Michelin (2003-2006), Strategic Planning at Michelin (2007-2009), Financial Director-Aircraft Product Line at Michelin (2010-2011), VP Finance-Specialty Product Lines at Michelin (2012-2017) and VP Finance & Strategy-Automotive Business Lines at Michelin (2018-2019) and Group Controller (present).



Bonie Guido

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Adalah Warga Negara Indonesia, Beliau berusia 37 tahun per 31 Desember 2020. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN., No. 21 tanggal 23 Mei 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHUAH.01.03-0282774. Beliau menempuh pendidikan Faculty of Law di University of Atma Jaya Jakarta pada tahun 2001-2004. Karirnya dimulai di Lubis Ganie Surowidjojo sebagai Staff Attorney (2005-2006), Soewito Soehardiman Eddymurthy Kardono (SSEK) Law Firm sebagai Senior Associate (2007-2011), Susandarini & Partners in Association with Norton Rose Fulbright Australia sebagai Senior Associate (2011-2015) dan GHP Law, Founder Partner (2016-sekarang).

He is an Indonesian citizen, who is 37 years old as of December 31, 2020. He serves as an Independent Commissioner of the Company in accordance to a notarial deed by Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN. The deed is No. 21 dated May 23, 2019 and approved by Law and Human Rights Ministry of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.03-0282774. He studied at the Department of Law at the University of Atma Jaya Jakarta from 2001 to 2004. His career began at Lubis Ganie Surowidjojo as Staff Attorney (2005-2006), before he continued his career at Soewito Soehardiman Eddymurthy Kardono (SSEK) Law Firm as Senior Associate (2007-2011), at Susandarini & Partners in Association with Norton Rose Fulbright Australia as Senior Associate (2011-2015) and as Founder Partner at GHP Law (2016-present).



Andy Kelana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Adalah Warga Negara Indonesia, Beliau berusia 54 tahun per 31 Desember 2020. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN., No. 21 tanggal 23 Mei 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHUAH.01.03-0282774. Beliau menempuh pendidikan dengan meraih gelar Sarjana Hukum (S.H./Scholar of Law), Faculty of Law di University of Parahyangan tahun 1989, Master of Laws (LL.M.), di Indiana University at Bloomington, Indiana, U.S.A. tahun 1992 dan Master of Business Administration (MBA) in Finance, di University of Hawaii at Manoa, Honolulu, Hawaii, U.S.A. tahun 1994. Karirnya dimulai sebagai Attorney, Pengayoman Legal Aid Foundation, Bandung, Indonesia (1988-1990), Advisor to College of Northern Marianas Islands' Business Development Center, Saipan, U.S.A. (1993-1994), Associate, Hanafiah Soeharto Ponggawa Law Firm, Jakarta, Indonesia (1994-1995), Managing Director, PT Indo Managerial Co., Ho Chi Minh City, Vietnam (1995-1996), Partner of Hanafiah Ponggawa Adnan Bangun Kelana Law Firm (1996-2000) dan Partner of Adnan Kelana Haryanto & Hermanto Law Firm (2001-sekarang).

He is an Indonesian citizen, who is 54 years old as of December 31, 2020. He serves as an Independent Commissioner of the Company in accordance to a notarial deed by Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN. The deed is No. 21 dated May 23, 2019 and approved by Law and Human Rights Ministry of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.03-0282774. He earned a Bachelor of Law (S.H./Scholar of Law) at the University of Parahyangan Department of Law in 1989, before obtaining a Master's Degree in Law (LL.M.) at Indiana University at Bloomington, Indiana, USA, in 1992. He also received a Master of Business Administration (MBA) in Finance at the University of Hawaii at Manoa, Honolulu, Hawaii, USA, in 1994. His career began as Attorney at the Pengayoman Legal Aid Foundation, Bandung, Indonesia (1988-1990). Further, he continued his career as Advisor to the College of Northern Marianas Islands' Business Development Center, Saipan, USA (1993-1994), as Associate at Hanafiah Soeharto Ponggawa Law Firm, Jakarta, Indonesia (1994-1995), as Managing Director at PT Indo Managerial Co., Ho Chi Minh City, Vietnam (1995-1996), as Partner at the Hanafiah Ponggawa Adnan Bangun Kelana Law Firm (1996-2000) and as a Partner of Adnan Kelana Haryanto & Hermanto Law Firm (2001-present).



Budi Yoseph Siregar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Adalah Warga Negara Indonesia, Beliau berusia 32 tahun per 31 Desember 2020. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 168 tanggal 31 Oktober 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHUAH.01.03-0358201. Pendidikan terakhir di Universitas Setia Budi Mandiri. Beliau pernah melaksanakan Training Sistem Manajemen Mutu dan Leadership Seminar A.R. Bernard. Beliau adalah Advokat yang saat ini terdaftar sebagai anggota aktif PERADI (Perhimpunan Advokat Indonesia) dan IKAPI (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia). Karirnya dimulai sebagai LJP Law Office (2014-2016) dan RG Law Office as a Partner (2016-sekarang).

He is an Indonesian citizen, who is 32 years old as of December 31, 2020. He serves as an Independent Commissioner of the Company in accordance to a notarial deed by Jimmy Tanal S.H., M.KN. The deed is No. 168 dated October 31, 2019 and ratified by Law and Human Rights Ministry of the Republic of Indonesia No: AHUAH.01.03-0358201. His most recent education was at Setia Budi Mandiri University. He has carried out Quality Leadership Training and A.R. Bernard Leadership Seminar programs. He is an Advocate who is currently registered as an active member of PERADI (Indonesian Advocates Association) and IKAPI (Indonesian Curator and Management Association). His career began at LJP Law Office (2014-2016) before he continuing onto RG Law Office as a Partner (2016-present).

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Member Profiles



Steven Gommert Vette

Presiden Direktur
President Director

Adalah Warga Negara Netherland, Beliau berusia 58 tahun per 31 Desember 2020. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 168 tanggal 31 Oktober 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHUAH.01.03-0358201. Memperoleh gelar Ekonomi dari Universitas Groningen Netherlands pada tahun 1986. Sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, Beliau menjabat sebagai Marketing Manager for the Michelin Benelux and- Technical and commercial sales executive in the Netherlands (1988-1992), Sales Director for a district in the Netherlands (1992-1995), Global Key Account Manager Michelin for global Original Equipment Accounts in Germany (1995-1998), Commercial Director of Michelin Truck in Thailand (1998-2003), Member of Joint Venture negotiation team (Michelin) – India (2003-2004), Commercial Director of Michelin Truck Tyre division Australia (2004-2006), Managing Director (Country Manager) Michelin Australia (2006-2011), Director of sales for National Retailers, USA (2011-2014) dan Vice President Sales B2C Michelin East Asia and Australia, Thailand (2014-2019).

He is a citizen of Netherlands, who is 58 years old as of December 31, 2020. He serves as President Director of the Company in accordance to a notarial deed by Jimmy Tanal S.H., M.KN. The deed is No. 168 dated 31 October 2019 and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHUAH.01.03-0358201. He obtained a Bachelor of Economics from the University of Groningen Netherlands in 1986. Before serving as President Director of the Company, he served as Marketing Manager for Michelin Benelux and Technical and as commercial sales executive in the Netherlands (1988-1992), as Sales Director for a district in the Netherlands (1992-1995), as Michelin Global Key Account Manager for Global Original Equipment Accounts in Germany (1995-1998), as Commercial Director of Michelin Truck in Thailand (1998-2003), as Member of Joint Venture negotiation team for Michelin India (2003-2004), as Commercial Director of the Michelin Truck Tire division of Australia (2004-2006), as Managing Director (Country Manager) of Michelin Australia (2006-2011), as Director of sales for National Retailers, USA (2011-2014), and as Vice President of Sales B2C Michelin East Asia and Australia, Thailand (2014-2019).



Kevin David Grant

Direktur
Director

Adalah Warga Negara United Kingdom, Beliau berusia 54 tahun per 31 Desember 2020. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 168 tanggal 31 Oktober 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHUAH.01.03-0358201. Beliau menempuh pendidikan Higher National Diploma in Management Studies pada tahun 1995 dan Master's in Business Administration (Abertay University Business School) pada tahun 1996. Karirnya dimulai sebagai Industrial Engineer-Michelin Tyre PLC - Dundee, Scotland (1994-1997), Departmental Development Manager-Michelin Tyre PLC - Dundee, Scotland (1997-1999), Completed technical training stage in France prior to assuming role of after cure inspection manager, Michelin Tyre PLC - Clermont Ferrand, France (1999), Cure Inspection and Warehousing Manager-Michelin Tyre PLC - Dundee, Scotland (1999-2000), Curing, After Cure Inspection and Warehousing Manager-Michelin Tyre PLC - Dundee, Scotland (2001-2003), Head of Production - Michelin Tyre PLC - Dundee, Scotland (2003-2006), Head of Production - Michelin Siam Company Thailand (2006-2010), Industrial Director Asia Passenger Car - Michelin China Investment Company -China (2010-2015), dan General Manager - Shanghai Michelin Tyre Company-China (2015-2019).

He is a citizen of the United Kingdom, who is 54 years old as of December 31, 2020. He serves as Director of the Company in accordance to a notarial deed by Jimmy Tanal S.H., M.KN. The deed is No. 168 dated October 31, 2019 and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHUAH.01.03-0358201. He received a Higher National Diploma in Management Studies in 1995 and a Master's in Business Administration (Abertay University Business School) in 1996. His career began as Industrial Engineer-Michelin Tire PLC - Dundee, Scotland (1994-1997), before serving as Departmental Development Manager - Michelin Tire PLC - Dundee, Scotland (1997-1999). He completed a technical training stage in France prior to assuming the role of after cure inspection manager, Michelin Tire PLC - Clermont Ferrand, France (1999). Later, he went onto Cure Inspection and Warehousing Manager - Michelin Tire PLC - Dundee, Scotland (1999-2000), Curing, After Cure Inspection and Warehousing Manager-Michelin Tire PLC - Dundee, Scotland (2001-2003), Head of Production - Michelin Tire PLC - Dundee, Scotland (2003-2006), Head of Production - Michelin Siam Company-Thailand (2006-2010), Industrial Director of Asia Passenger Car - Michelin China Investment Company - China (2010-2015), and General Manager - Shanghai Michelin Tire Company-China (2015-2019).



Boey Pang Ho

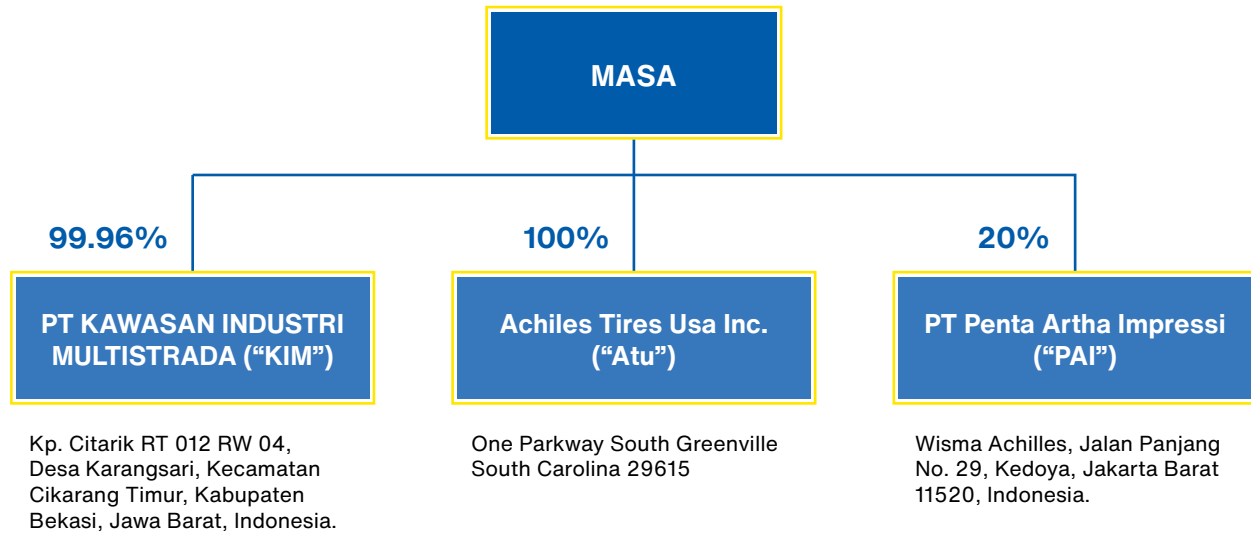
Direktur
Director

Adalah Warga Negara Singapura, Beliau berusia 50 tahun per 31 Desember 2020. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 189 tanggal 27 Juli 2020 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-0346652. Beliau menempuh pendidikan The Association of Chartered Certified Accountants (ACCA). Karirnya dimulai sebagai Michelin Asia Singapore Pte Ltd – Accounting Officer (1995-1998), Michelin Asia Pacific Pte Ltd. – Management Accountant (1998-2002), Michelin Asia Singapore – Controller, MAS (2002-2005), Michelin Asia Pacific Pte Ltd. – Assistant Business Controller, UOT/TCRA (2005-2006), Michelin Asia Pacific Pte Ltd. – Project Leader, ASP (2006-2008), Michelin Siam Co., Ltd. – Commercial Controller, UOT/PLAC (2008-2010), Michelin ROH Co., Ltd. – Central Controller, UOT/TCA2 (2010-2013), Michelin Vietnam Co., Ltd. – Head of Finance (2013-2014), dan Michelin ROH Co., Ltd. – Senior Business Partner Controller (2014-2020).

He is a citizen of Singapore, who is 50 years old as of December 31, 2020. He serves as Director of the Company in accordance to a notarial deed by Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 189 dated 27 July 2020 and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.03-0346652. He obtained The Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) education. He started his career as Accounting Officer at Michelin Asia Singapore Pte Ltd (1995-1998), before continuing his career as Management Accountant at Michelin Asia Pacific Pte Ltd. (1998-2002), as Controller, MAS at Michelin Asia Singapore (2002-2005), Assistant Business Controller, UOT/TCRA as Michelin Asia Pacific Pte Ltd. (2005-2006), as Project Leader, ASP at Michelin Asia Pacific Pte Ltd. (2006-2008), as Commercial Controller, UOT/PLAC at Michelin Siam Co., Ltd. (2008-2010), as Central Controller, UOT/TCA2 at Michelin ROH Co., Ltd. (2010-2013), as Head of Finance at Michelin Vietnam Co., Ltd. (2013-2014), and as Senior Business Partner Controller at Michelin ROH Co., Ltd. (2014-2020).

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



Informasi lebih lanjut mengenai Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Auditan tahun 2020 catatan 4 halaman 28.

Further information regarding Subsidiaries and/or Associates has been disclosed in the 2020 Audited Financial Statements note 4 page 28.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Untuk mewujudkan kinerja yang baik, Perseroan menyadari perlunya dukungan penuh dari Sumber Daya Manusia yang ada di Perusahaan. Keberadaan mereka menjadi aset berharga dan bisa meningkatkan hasil usaha serta mengantisipasi persaingan di dunia usaha.

Perseroan selalu mengupayakan peningkatan kemampuan dan tingkat profesionalisme Sumber Daya Manusia yang dimiliki dengan cara menempatkan setiap pegawai secara tepat dan efisien serta membangun budaya kerja yang berdasarkan dengan perkembangan dunia industri di Indonesia.

To achieve good performance, the Company realizes the need of full support from the Human Resources in the Company. Human Resources is a valuable asset that can increase business results and anticipate competition in the industry.

The Company always strives to improve the competency and professionalism level of its Human Resources by placing each employee properly and efficiently as well as establishing a work culture based on the development of the industry in Indonesia.

Pada tahun 2020 Perseroan memiliki sebanyak 3.418 orang yang secara maksimal telah melakukan upaya terbaik dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Komposisi Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Perseroan berdasarkan jenjang jabatan, usia, dan berdasarkan dengan pendidikan. Tabel berikut yang menjelaskan perihal komposisi-komposisi tersebut :

In 2020, the Company has 3,418 employees who put their best efforts to improve the Company's performance. The composition of the Company's Human Resources is categorized based on rank, age, and education. The following table describes these compositions:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan Company Employee Composition Based on Position

	2019	2020		2019	2020		
Komisaris & Komite Audit Commissioner & Audit Committee	8	8	ORANG PERSON	Direktur Board of Director	3	3	ORANG PERSON
General Manager General Manager	14	10	ORANG PERSON	Manager Manager	31	45	ORANG PERSON
Officer Officer	154	135	ORANG PERSON	Staff Staff	557	743	ORANG PERSON
Pelaksana Operator	2,595	2,474	ORANG PERSON	Total Pekerja Total Employee	3,362	3,418	ORANG PERSON

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Usia Company Employee Composition Based on Age

>55			51-55			46-50			41-45		
2019	7	Orang Person	2019	68	Orang Person	2019	163	Orang Person	2019	188	Orang Person
2020	6	Orang Person	2020	72	Orang Person	2020	156	Orang Person	2020	188	Orang Person
31-40			25-30			<25			TOTAL		
2019	1,230	Orang Person	2019	1,098	Orang Person	2019	608	Orang Person	2019	3,362	Orang Person
2020	1,427	Orang Person	2020	922	Orang Person	2020	647	Orang Person	2020	3,418	Orang Person

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Pendidikan Company Employee Composition Based on Education

Pasca Sarjana Magister			S1 Bachelor			Diploma Diploma			SLTA Senior High School		
2019	15	Orang Person	2019	261	Orang Person	2019	345	Orang Person	2019	2,671	Orang Person
2020	14	Orang Person	2020	245	Orang Person	2020	357	Orang Person	2020	2,749	Orang Person
SLTP Junior High School			SD Elementary School			TOTAL					
2019	43	Orang Person	2019	27	Orang Person	2019	3,362	Orang Person			
2020	38	Orang Person	2020	15	Orang Person	2020	3,418	Orang Person			

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Investasi Perseroan di dalam pengembangan SDM juga terus berlanjut melalui berbagai program pelatihan untuk peningkatan kompetensi SDM agar tercipta SDM yang unggul. Perseroan senantiasa memfasilitasi karyawan dengan berbagai program pelatihan dan pengembangan secara berkesinambungan untuk meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan. Oleh karena itu, Manajemen memberi kesempatan bagi setiap karyawan untuk menempuh program pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di berbagai bidang pekerjaan dan *level* jabatan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mengeluarkan biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi seluruh karyawan dengan total biaya sekitar USD 564 ribu. Adapun aspek pelatihan yang telah dilakukan selama tahun 2020 meliputi program kepemimpinan, pengetahuan tentang proses produksi dan produk Perseroan, kemampuan teknis dan non teknis untuk menunjang pekerjaan, dan program-program lain sesuai dengan kebutuhan dan bidangnya masing-masing.

HR Training and Development

The Company's investment in HR development also continues through various training programs designed to improve HR competencies in order to create excellent HR. The Company continues to hold various training and development programs on an ongoing basis for the employees to improve work-related skills. As such, the Management always provides opportunities for every employee to take education and training programs. Those aims to increase their skills and knowledge in various occupational fields and job levels.

Throughout 2020, the costs of the Company's training and competency development for all employees amounted to a total of approximately 564 thousand US dollar. Throughout 2020, the training activities include leadership programs, programs to increase knowledge of the Company's production processes and products, technical and non-technical capabilities programs to support work, and other programs according to the needs and fields of respective employees.

Kategori Category	Jumlah Karyawan Total Employee	Karyawan Training Training Employee	%
Karyawan > 1 tahun Employee > 1 year	446	430	96.4%
Karyawan < 1 tahun Employee < 1 year	2,972	2,966	99.8%
JUMLAH TOTAL	3,418	3,396	99.4%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Per 31 Desember 2020, komposisi kepemilikan saham di PT MASA adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2020, the composition of share ownership in PT MASA is as follows:

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	%
Lebih dari 5% / Less than 5%		
Compagnie Générale des Etablissements Michelin	9,149,766,702	99.64%
Kurang dari 5% / More than 5%		
Publik, masing-masing kurang dari 5% Public Less than 5% for each	33,180,243	0.36%
JUMLAH / TOTAL	9,182,946,945	100.00%

Kepemilikan Saham Berdasarkan Individu dan Institusi Per 31 Desember 2020

Share Ownership Based on Individuals and Institutions as of December 31, 2020

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Saham Total Shares	%
Pemodal Nasional / National Financier		
Perorangan Indonesia Indonesia Individuals	29,960,205	0.33%
PT/Badan Usaha Companies	975,849	0.01%
Pemodal Asing / Foreign Financier		
Perorangan Asing Foreign Individuals	1,024,300	0.01%
PT/Badan Usaha Asing Foreign Companies	9,150,986,591	99.65%
JUMLAH / TOTAL	9,182,946,945	100.00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major and Controlling Shareholders

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	%	Pemegang Saham Utama Main Shareholder	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder
Compagnie Générale des Etablissements Michelin	9,149,766,702	99.64%	√	√

Kronologi Pencatatan Saham/Efek

Informasi mengenai Kronologi Pencatatan Saham/Efek Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Auditan Tahun 2020 pada catatan 1 halaman 2 dan halaman 3.

Stock / Securities Listing Chronology

The information concerning Stock/Securities Listing Chronology is disclosed in the 2020 Audited Financial Statements in the note 1 on page 2 and page 3.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Supporting Capital Market Institutions

<p>AKUNTAN PUBLIK Public Accountant</p> <p>Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan PWC WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia</p>	<p>NOTARIS Notary</p> <p>Jimmy Tanal, S.H., M.KN Gedung The 'H' Tower Lantai 20 Suite A Jl. HR Rasuna Said Kav. C-20 Jakarta Selatan</p>
<p>BIRO ADMINISTRASI EFEK Securities Administration Bureau</p> <p>PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Central Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48</p>	<p>KUSTODIAN SENTRAL Central Custodian</p> <p>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190, Indonesia</p>

Jasa yang diberikan :

a. Akuntan Publik

Jasa audit laporan keuangan Perseroan setiap akhir periode tahun buku atau periode tertentu (sesuai yang dibutuhkan).

b. Notaris

Jasa pembuatan akta otentik antara lain :

- menyusun anggaran dasar, Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham ("RUPS") dan pernyataan keputusan rapat
- meneliti keabsahan hal-hal yang menyangkut penyelenggaraan RUPS
- meneliti perubahan anggaran dasar tidak terlepas dari materi pasal-pasal dari anggaran dasar yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bahkan melakukan penyesuaian-penyesuaian pasal-pasal dalam anggaran dasar agar sejalan dan memenuhi ketentuan menurut peraturan di bidang pasar modal dalam rangka melindungi investor dan masyarakat.

c. Biro Administrasi Efek

Jasa pemeliharaan data, pendaftaran pemindahan hak saham, pembayaran dividen, dan RUPS.

d. Kustodian Sentral

Jasa pengadministrasian, pemindahan rekening saham, jasa pembayaran dan distribusi hasil aksi Korporasi, serta pembagian keuntungan pemenuhan hal pemodal.

Biaya jasa profesi penunjang pasar modal selama tahun buku 2020 adalah sekitar USD 256.000.

Services provided are:

a. Public Accountant

Audit services of the Company's financial statements at the end of each fiscal year or during certain periods (as required).

b. Notary

Authentic deed-making services, among others:

- Drafting the Articles of Association, Minutes of the General Meeting of Shareholders ("GMS") and statement of meeting decisions
- Examining the validity of matters relating to the holding of the GMS
- Examining changes to the Articles of Association which may be in conflict with applicable laws and regulations. Notary also makes adjustments to the articles in the Articles of Association to be in line with and meet with provisions according to regulations in the capital market in order to protect investors and the public

c. Securities administration Bureau

Data maintenance services, registration of share rights transfers, dividend payments, and GMS.

d. Central Custodian

Administration services, transfer of share accounts, payment services and distribution of the results of corporate actions, as well as profit sharing in terms of financiers' fulfillment.

The total cost of using professional services from supporting capital market institutions during the 2020 fiscal year was around USD 256,000.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

03



TINJAUAN OPERASIONAL

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam industri produksi ban otomotif. Selain memproduksi merk sendiri, Perseroan juga melakukan proses produksi metode *off-take manufacturing* dimana proses produksi ban menggunakan fasilitas produksi Perseroan untuk digunakan perusahaan lainnya dengan merek mereka.

Kapasitas Produksi

Tahun 2020, kapasitas produksi Perseroan produksi ban mobil dan ban motor masing-masing sebesar 11 juta ban dan 8 juta ban. Tingkat utiliasi masing masing sebesar 60% dan 57%. Tingkat utiliasi ini dihitung berdasarkan output produksi di selama periode 1 tahun dibagi dengan kapasitas produksi terpasang pada akhir periode

Produksi ban mobil mengalami penurunan 17% jika dibandingkan tahun 2019, yang sebelumnya pada tahun 2019 sebesar 7,8 juta ban mobil turun menjadi 6,5 juta ban mobil pada tahun 2020. Penurunan tersebut turut di alami oleh produksi ban motor, produksi ban motor mengalami penurunan sebesar 25% dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2019 produksi ban motor mencapai 5,9 juta ban motor turun menjadi 4,4 juta ban motor di tahun 2020.

Pendapatan

Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar 9% dari USD 318 juta pada tahun sebelumnya menjadi USD 290 juta. Penurunan pendapatan bersih secara keseluruhan terjadi di beberapa area pemasaran kecuali area Amerika. Pasar Amerika mengalami peningkatan 37% dari USD 127 juta menjadi USD 173 juta. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya penjualan produk ban mobil dengan merek Uniroyal dan BFGoodrich.

OPERATIONAL REVIEW

Business Activities

The Company's main business activity is automotive tire production. In addition to producing its own brand, the Company also carries out an off-take manufacturing method in which the tire production process uses the Company's production facilities for use by other companies with their brands.

Production capacity

In 2020, the Company's production capacity for car tires and motorcycle tires is 11 million tires and 8 million tires, respectively. The utilization rate is 60% and 57%, respectively. This utilization rate is calculated based on the production output during the 1 year period divided by the installed production capacity at the end of the period

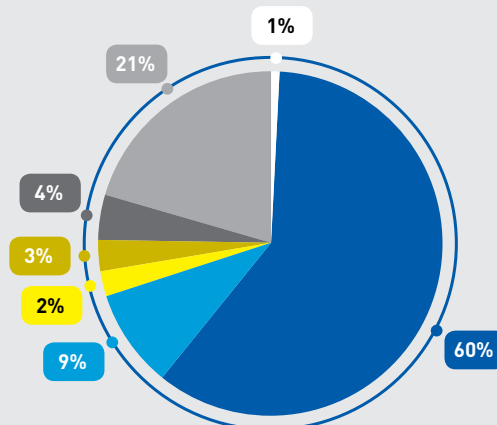
The production of car tires decreased by 17% compared to 2019. In 2019, the Company was able to produce 7.8 million car tires, and in 2020, the production was reduced to 6.5 million car tires. The amount of motorcycle tires produced has also declined 25% compared to 2019. In 2019 the production of motorcycle tires reached 5.9 million motorcycle tires, and it was decreased to 4.4 million motorcycle tires in 2020.

Income

The Company's net income in 2020 decreased compared to the previous year by 9% from USD 318 million in the previous year to USD 290 million. The decline in overall net income occurred in several marketing areas except the Americas area. The American market experienced an increase of 37% from USD 127 million to USD 173 million. This increase was in line with the increase in sales of car tires under the Uniroyal and BFGoodrich brands.

Kontibusi Penjualan Berdasarkan Area Sales Contributions by Area

60% America	4% Middle East
9% Asia	21% Domestik
2% Australia	1% Africa
3% Europe	



PROFITABILITAS USAHA

Laba Kotor

Beberapa inisiatif efisiensi biaya telah dilakukan pada tahun 2020 dan berbagai upaya dari Manajemen dalam hal kenaikan harga jual yang lebih tinggi sehingga berdampak pada membaiknya laba kotor. Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar USD 58 juta, mengalami peningkatan sebesar 65% dari USD 35 juta.

Laba Usaha

Perseroan membukukan laba usaha sebesar USD 29 juta atau mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini merupakan pengaruh dari kenaikan yang terjadi pada laba kotor, selain itu juga Perseroan berhasil menekan beberapa biaya yang terdapat pada Beban Penjualan dan Distribusi serta Beban Umum dan Administrasi sehingga memberikan dampak yang baik terhadap Laba Usaha Perseroan.

Laba Bersih

Pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan laba sebesar USD 33 juta (11% dari pendapatan), meningkat dari tahun sebelumnya dengan rugi sebesar USD 11 juta (-4% dari pendapatan). Meningkatnya laba kotor di tahun berjalan memberikan dampak positif bagi laba bersih Perseroan.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

ASET

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang telah di audit, Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset Perseroan periode 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

(Dalam Jutaan USD / In million USD)

Uraian Description	2020	2019
Aset Lancar / Current Assets	144	129
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	303	322
Total Aset / Total Assets	447	451

Aset Lancar

Tahun 2020 Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar USD 144 juta, mengalami kenaikan sebesar 12% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 129 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan piutang usaha kepada pihak berelasi sebesar USD 29 juta jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

BUSINESS PROFITABILITY

Gross profit

Several cost efficiency initiatives have been carried out in 2020 and various efforts from the Management in terms of higher selling prices which have an impact on improving gross profit. The Company recorded a gross profit of USD 58 million, an increase of 65% from USD 35 million.

Operating profit

The Company posted an operating profit of USD 29 million or an increase compared to last year. This is the effect of the increase in gross profit, besides that the Company has succeeded in reducing several costs contained in Selling and Distribution Expenses as well as General and Administrative Expenses so as to have a good impact on the Company's Operating Profit.

Net profit

In 2020 the Company recorded a profit of USD 33 million (11% of revenue), an increase from the previous year with a loss of USD 11 million (-4% of revenue). The increase in gross profit in the current year has a positive impact on the Company's net profit.

DESCRIPTION OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

ASSET

Based on the Company's audited financial statements, Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets of the Company for the period of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Current assets

In 2020, the Company's Current Assets were recorded at USD 144 million, an increase of 12% compared to the previous year of USD 129 million. This increase was due to an increase in trade receivables to related parties of USD 29 million compared to the previous year.

Aset Tidak Lancar

Tahun 2020 Aset Tidak Lancar Perseroan tercatat sebesar USD 304 juta, mengalami penurunan sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 322 juta. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penyusutan aset tetap. Penyusutan aset tetap lebih besar daripada penambahan aset tetap selama periode berjalan.

Total Aset

Tahun 2020 total Aset Perseroan tercatat sebesar USD 447 juta, mengalami penurunan sebesar 1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 451 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan aset tidak lancar Perseroan.

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2020, Perseroan membukukan liabilitas sebagai berikut :

Non-Current Assets

In 2020 the Company's Non-Current Assets were recorded at USD 304 million, a decrease of 6% compared to the previous year of USD 322 million. This decrease was caused by the depreciation of fixed assets. Depreciation of fixed assets is greater than the addition of fixed assets during the current period.

Total Assets

In 2020 the Company's total assets were recorded at USD 447 million, a decrease of 1% compared to the previous year of USD 451 million. This decrease was caused by a decrease in the Company's non-current assets.

LIABILITIES

At the end of 2020, the Company recorded the following liabilities:

(Dalam Jutaan USD / In million USD)

Uraian Description	2020	2019
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	90	72
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	130	184
Total Liabilitas / Total Liabilities	220	255

Liabilitas Jangka Pendek

Tahun 2020 Liabilitas Jangka Pendek Perseroan sebesar USD 90 juta, mengalami kenaikan sebesar 24% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 72 juta. Faktor penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek sebesar USD 15 juta dan utang usaha pihak berelasi sebesar USD 7 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Tahun 2020 Liabilitas Jangka Panjang Perseroan sebesar USD 130 juta, mengalami penurunan sebesar 29% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 184 juta. Penurunan ini disebabkan Perseroan telah melunasi porsi hutang jangka panjang yang dimiliki Perseroan.

Total Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar USD 220 juta, mengalami penurunan sebesar 14% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 256 juta. Secara umum disebabkan karena penurunan Liabilitas Jangka Panjang.

Current Liabilities

In 2020, the Company's Current Liabilities amounted to USD 90 million, an increase of 24% compared to the previous year of USD 72 million. The decline was caused by an increase in short-term bank loans by USD 15 million and trade payables to related parties by USD 7 million.

Non-Current Liabilities

In 2020, the Company's Non-Current Liabilities amounted to USD 130 million, decreased by 29% compared to the previous year of USD 184 million. This decrease was due to the payment of the portion of long-term debt owned by the Company.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2020 were USD 220 million, a decrease of 14% compared to the previous year of USD 256 million. Generally, the decrease was due to a decrease in Non-Current Liabilities.

Ekuitas

Pada tahun 2020 Nilai Ekuitas bersih Perseroan adalah sebesar USD 227 juta, mengalami kenaikan sebesar 16% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 195 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh berkurangnya akumulasi kerugian akibat meningkatnya laba bersih selama tahun berjalan.

BIAYA PADA LAPORAN LABA RUGI**Beban Biaya Produksi**

Perseroan mencatatkan Beban Pokok Penjualan tahun 2020 sebesar USD 232 juta, mengalami penurunan sebesar 18% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 283 juta. Penurunan ini seiring dengan menurunnya penjualan selama tahun berjalan.

Beban Penjualan

Tahun 2020 Beban Penjualan Perseroan tercatat sebesar USD 20 juta, mengalami penurunan sebesar 34% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 31 juta. Penurunan pada beban penjualan terutama terjadi pada pos Biaya Pengangkutan dan Pengemasan sebesar 28% sebagai akibat penurunan penjualan. Selain itu juga adanya penurunan pada pos beban Gaji Upah dan kesejahteraan karyawan serta penurunan pada pos beban Iklan Promosi masing-masing sebesar 63% dan 52%.

Beban Umum dan Administrasi

Tahun 2020 Beban Umum dan Administrasi Perseroan tercatat sebesar USD 10 juta, mengalami penurunan sebesar 16% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 12 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada pos provisi umum sebesar USD 5 juta ditahun 2020.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN DAN TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF**Pendapatan Komprehensif Lain**

Pendapatan Komprehensif Lain Perseroan pada tahun 2020 tercatat rugi sebesar USD 1 juta, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat rugi sebesar USD 0,9 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan mencatatkan Total Laba Komprehensif Perseroan pada tahun 2020 sebesar USD 32 juta, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat rugi sebesar USD 12 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan Laba Tahun Berjalan.

ARUS KAS

Arus Kas Perseroan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

EQUITY

In 2020 the Company's net Equity Value was USD 227 million, an increase of 16% compared to the previous year of USD 195 million. This increase was due to a decrease in accumulated losses due to an increase in net profit during the year.

COSTS ON PROFIT LOSS**Production Cost Expense**

The Company recorded Cost of Goods Sold in 2020 of USD 232 million, a decrease of 18% compared to the previous year of USD 283 million. This decline was in line with the decline in sales during the year.

Selling expenses

In 2020 the Company's Selling Expenses were recorded at USD 20 million, decreased by 34% compared to the previous year of USD 31 million. The decrease in selling expenses mainly occurred in the post of Shipping and Packaging Costs by 28% as a result of a decrease in sales. In addition, there was also a decrease in the Wages and Employee welfare expense items as well as a decrease in Promotional Advertising expenses by 63% and 52%, respectively.

General and Administrative Expenses

In 2020 the Company's General and Administrative Expenses were recorded at USD 10 million, a decrease of 16% compared to the previous year of USD 12 million. This decrease was mainly due to a decrease in general provision items of USD 5 million in 2020.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**Other Comprehensive Income**

The Company's Other Comprehensive Income in 2020 recorded a loss of USD 1 million, an increase compared to the previous year which recorded a loss of USD 0.9 million. This increase was mainly due to the remeasurement of employee benefit liabilities.

Total Comprehensive Profit (Loss)

The Company recorded the Company's Total Comprehensive Profit in 2020 of USD 32 million, an increase compared to the previous year which recorded a loss of USD 12 million. This was due to an increase in Profit for the Year.

CASH FLOW

The Company's Cash Flows for 2020 are as follows:

(Dalam Jutaan USD / In million USD)

Uraian Description	2020	2019
Kas Bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided from/(used in) Operating Activities	57	(30)
Kas Bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash (used in)/Provided from Investing Activities	(18)	64
Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net cash used in Financing Activities	(41)	(38)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Tahun 2020 Arus kas bersih operasi tercatat sebesar positif USD 57 juta, mengalami kenaikan sebesar USD 87 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar negatif USD 30 juta. Kenaikan ini terjadi karena penurunan pembayaran kepada supplier.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Tahun 2020 Arus kas bersih investasi tercatat sebesar negatif USD 18 juta, mengalami penurunan sebesar USD 82 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar positif USD 64 juta. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan pada pos hasil pelepasan entitas anak.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Tahun 2020 Arus kas bersih pendanaan tercatat sebesar negatif USD 41 juta, mengalami kenaikan sebesar USD 3 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar negatif USD 38 juta. Kenaikan ini terjadi karena penerimaan utang jangka pendek.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka panjang.

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan antara Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, rasio Likuiditas Perseroan masing-masing adalah sebesar 160% dan 178%. Aset Lancar tahun 2020 sebesar USD 144 juta, mengalami kenaikan 12% dibandingkan dengan tahun 2019. Sedangkan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat USD 90 juta, naik sebesar 24% dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu USD 72 juta.

Cash Flows from Operating Activities

In 2020 net operating cash flow was recorded at positive USD 57 million, an increase of USD 87 million compared to the previous year which was recorded at negative USD 30 million. This increase was due to a decrease in payments to suppliers.

Cash Flows from Investing Activities

In 2020 the net cash flow of investments was recorded at negative USD 18 million, a decrease of USD 82 million compared to the previous year which was recorded at positive USD 64 million. This decrease was due to a decrease in the post of disposal of the subsidiary.

Cash Flows from Financing Activities

In 2020 the net cash flow of funding was recorded at negative USD 41 million, an increase of USD 3 million compared to the previous year which was negative USD 38 million. This increase was due to receipt of short-term debt.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to pay debts is measured by the ratio of liquidity and solvency. The liquidity ratio is the Company's ability to pay off short-term debt, while the solvency ratio describes the Company's ability to pay off long-term debt.

1. Liquidity Ratio

Liquidity Ratio is the level of the company's ability to meet all Short-Term Liabilities as measured by the comparison between Current Assets and Short-Term Liabilities.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's Liquidity ratio was 160% and 178%, respectively. Current Assets in 2020 amounted to USD 144 million, an increase of 12% compared to 2019. Meanwhile, the Company's Short-Term Liabilities were recorded at USD 90 million, an increase of 24% compared to 2019, which was USD 72 million.

(Dalam Jutaan USD / In million USD)

Uraian Description	2020	2019
Aset Lancar / Current Assets	144	129
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	90	72
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	160%	178%

2. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah Liabilitas terhadap jumlah Ekuitas dan jumlah liabilitas terhadap jumlah aset.

2. Solvency

Solvency shows the Company's ability to pay off all of its obligations as measured by comparing total liabilities to total equity and total liabilities to total assets.

(Dalam Jutaan USD / In million USD)

Uraian Description	2020	2019
Total Liabilitas / Total Liabilities	220	256
Total Ekuitas / Total Equity	227	195
Total Liabilitas Total Ekuitas Total Liabilities Total Equity	97%	131%

Solvabilitas ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar 97% dan 131%.

The solvency of equity for the years ended December 31, 2020 and 2019, was 97% and 131%, respectively.

(Dalam Jutaan USD / In million USD)

Uraian Description	2020	2019
Total Liabilitas / Total Liabilities	220	256
Total Aset / Total Assets	447	451
Total Liabilitas Total Aset Total Liabilities Total Assets	49%	57%

Solvabilitas aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar 49% dan 57%.

The solvency of assets for the years ended December 31, 2020 and 2019 was 49% and 57%, respectively.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang digunakan untuk mengukur periode waktu perputaran piutang Perseroan. Kolektibilitas piutang tahun 2020 dan tahun 2019 yaitu sebesar 85 hari dan 67 hari.

Accounts Receivable Collectability

The collectibility level of receivables is used to measure the time period of the Company's receivables turnover. The collectibility of receivables in 2020 and in 2019, which is 85 days and 67 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2020, struktur modal Perseroan terdiri dari Liabilitas sebesar USD 220 juta dan Ekuitas sebesar USD 227 juta. Sehingga perbandingan antara Liabilitas dan Ekuitas adalah 97%. Perseroan menilai struktur

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

In 2020, the Company's capital structure consists of Liabilities of USD 220 million and Equity of USD 227 million. So the ratio between Liabilities and Equity is 97%. The Company assesses that the capital

modal tersebut masih bisa dipertanggungjawabkan, sejalan dengan bertambah besarnya aktivitas bisnis Perseroan. Perseroan akan terus memantau perubahan struktur modal di masa mendatang dan akibat perubahannya sehingga tidak akan ada pihak manapun yang dirugikan dalam hal ini.

URAIAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2020, tidak ada ikatan material yang terjadi untuk investasi barang modal.

INFORMASI PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Dengan mempertimbangkan kondisi umum yang terjadi selama tahun 2020, Perseroan menghadapi banyak sekali tantangan baik eksternal maupun internal. Secara keseluruhan Perseroan menilai bahwa kinerja yang telah dilakukan di tahun 2020 telah cukup baik mengingat bahwa di tahun 2020 Perseroan telah berhasil membukukan hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dari EBITDA perseroan meningkat 80%.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Mengenai informasi dan fakta material dapat dilihat pada laporan keuangan di catatan 29 dalam laporan audited Perseroan tahun 2020.

PROSPEK BISNIS

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri otomotif. Dampak pandemi COVID-19 telah berpengaruh terhadap industri otomotif. Telah terjadi ketidakstabilan perekonomian di Indonesia baik pasar lokal maupun ekspor. Perseroan telah berupaya merespon dengan cepat atas tantangan yang ada. Menanggapi pandemi ini, langkah pertama yang diambil Perseroan ialah fokus untuk menjaga kesehatan karyawan beserta keluarganya dengan menerapkan segala tindakan pencegahan yang direkomendasikan. Perseroan telah membentuk dan menindaklanjuti protokol pencegahan COVID-19 yang ketat di semua lini produksi dan proses bisnis yang dimiliki.

Sementara pandemi ini berkembang, permintaan ban global dan domestik turun pada kuartal pertama, hal ini dipengaruhi oleh kebijakan *lockdown* yang secara bertahap menyebar ke seluruh dunia. Kota-kota besar dan berbagai wilayah di Indonesia turut mengadopsi kebijakan pembatasan sosial, yang berdampak pada setiap segmen usaha.

structure can still be accounted for, in line with the increasing size of the Company's business activities. The Company will continue to monitor changes in the capital structure in the future and the consequences of these changes so that no party will be harmed in this matter.

DESCRIPTION OF MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2020, there will be no material commitments for capital goods investment.

COMPARISON INFORMATION BETWEEN THE EARLY TARGETS OF THE FISCAL YEAR AND THE RESULTS ACHIEVED

Taking into account the general conditions that occurred during 2020, the Company faced many challenges, both external and internal. Overall the Company considers that the performance that has been carried out in 2020 has been quite good considering that in 2020 the Company has managed to record better results than the previous year. This is reflected in the Company's EBITDA increasing 80%.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

The material information and facts can be seen in the financial statements at note 29 in the Company's 2020 audited report.

BUSINESS PROSPECTS

2020 is a year full of challenges for the automotive industry. The impact of the COVID-19 pandemic has affected the automotive industry. Economic instability in Indonesia has occurred, which affected both local and export markets. The Company has tried to respond quickly to the existing challenges. In response to this pandemic, the Company's first step is to focus on maintaining the health of employees and their families by implementing all the recommended precautions. The Company has established and followed up a strict COVID-19 prevention protocol in all of its production lines and business processes.

As the pandemic progressed, global and domestic tire demand fell in the first quarter. The decrease of demand was influenced by the lockdown policies that gradually spread across the globe. Big cities and various regions in Indonesia have also adopted social restriction policies, which have an impact on every business segment.



Pasar Domestik

Di awal tahun 2021, Perseroan telah terintegrasi langsung dengan PT Michelin Indonesia (PTMI), sesama perusahaan dibawah pengendali yang sama, yakni Compagine Generale des Establissement Michelin (CGEM). Prospek penjualan domestik diyakini akan semakin berkembang dikarenakan PTMI memiliki jaringan bisnis yang lebih befokus pada tiga hal, yaitu penjualan segmen bisnis atau Business to Business (B2B), pelayanan solusi untuk pasar bisnis serta pengembangan penggunaan material ban yang lebih canggih untuk semua produk yang dihasilkan oleh Perseroan. Strategi ini merupakan adopsi dari strategi perusahaan induk Michelin di tataran global.

Pasar ban motor tetap menjadi prioritas utama untuk pasar domestik Perseroan. Pasar ban domestik telah menunjukkan perbaikan sejak pandemi covid-19 berlangsung. Permintaan akan ban motor mengindikasikan adanya pemulihan pasar, hal ini tercermin pada utilisasi produksi ban dan permintaan ban yang meningkat pada kuartal akhir 2020 dan di ikuti pada kuartal awal 2021.

Prospek penjualan domestik di yakini akan tetap menjanjikan untuk pasar roda empat. Seiring dengan pemberian insentif atas Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) diyakini akan memberikan dampak positif bagi industri lainnya. Meski indikasi perbaikan telah terjadi di awal tahun 2021 akan tetapi perbaikan pasar ban diperkirakan masih memerlukan waktu yang cukup panjang untuk kembali seperti kondisi sebelum adanya pandemi covid-19. Diperkirakan pasar ban baru akan kembali normal pada akhir tahun 2021 mendatang setelah vaksin massal telah berhasil didistribusikan secara merata.

Domestic Market

In early 2021, the Company integrated directly with PT Michelin Indonesia (PTMI), a fellow company under the control of Compagine Generale des Establissement Michelin (CGEM). The prospect of domestic sales is believed to be growing because PTMI has a business network that focuses more on three matters, which are sales of business segments or Business to Business (B2B), solution services for the business market and the development of more sophisticated tire material usage for all of the Company's products. This strategy is an adoption of the Michelin parent company strategy at the global level.

The motorcycle tire market remains a top priority for the Company's domestic market. The domestic tire market has shown improvement since the occurrence of COVID-19 pandemic. The demand for motorcycle tires indicates a market recovery, which is reflected in the increased utilization of tire production and tire demand in the final quarter of 2020 and followed in the early quarter of 2021.

The prospect of domestic sales is believed to remain promising for the four-wheel market. The provision of incentives for the Luxury Goods Sales Tax (PPnBM) is expected to positively impact other industries. Although indications of improvement occurred in early 2021, the tire market condition is estimated to still require a long time to return to conditions before the COVID-19 pandemic. It is estimated that the new tire market will return to normal at the end of 2021 after the mass vaccine has been succeed to be distributed evenly.

Pasar Ekspor

Prospek usaha penjualan ekspor Perseroan dinilai sangat menjanjikan, Pada tahun 2020, Perseroan mulai memproduksi produk unggulan Perseroan menggunakan grup brand Michelin. Produk tersebut adalah, Uniroyal dan BFGoodrich. Pada tahun 2020, Perseroan memulai memasarkan kedua produk tersebut untuk area Amerika. Pada tahun 2021, Perseroan akan memulai mendistribusikan ke beberapa area lainnya dan tidak hanya Amerika. Perseroan juga bermaksud untuk terus melakukan penetrasi pasar dan memperluas jaringan di pasar baru yang memiliki potensi melalui produk Perseroan yang ada dengan terus mengembangkan produk baru untuk memperluas jaringan pasar yang ada sekarang.

Pemulihan krisis kesehatan global yang diharapkan dapat terjadi seiring dengan meratanya distribusi vaksin dan berakhirnya *lockdown* di beberapa negara, Perseroan optimis bahwa pertumbuhan ekonomi Perseroan dapat terjadi dengan signifikan di tahun 2021.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada awal tahun 2012, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas II (*rights issue*) untuk mendapatkan dana sebesar Rp 1,53 triliun yang dilakukan dengan menerbitkan 3,06 milyar saham baru melalui mekanisme hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD), dengan harga perdana sebesar Rp 500,- per lembar saham. Realisasi penggunaan dana hasil rights issue tersebut telah teralokasi secara keseluruhan di tahun 2017.

URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan, termasuk saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama termasuk hak atas dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Kebijakan atas pembagian dividen terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 25 yang memuat mengenai penggunaan laba dan pembagian dividen, dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil RUPS.

Export Market

The prospect of the Company's export sales business is considered very promising. In 2020, the Company began producing the Company's flagship products, Uniroyal and BFGoodrich, using the Michelin brand group. In 2020, the Company started to market these two products for the America area. In 2021, the Company will start distributing to several other areas beyond America. The Company also intends to continue its market penetration and expand its network in new potential markets through the Company's existing products by continuously developing new products to expand the existing market network.

With the recovery from the global health crisis, which is expected to occur along with the even distribution of vaccines and the end of lockdown policy in several countries, the Company is optimistic that the Company's economic growth can increase significantly in 2021.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

At the beginning of 2012, the Company conducted a Limited Public Offering II (rights issue) to obtain funds amounting to Rp1.53 trillion which was carried out by issuing 3.06 billion new shares through the mechanism of pre-emptive rights (HMETD), with an initial price of Rp500 per share. The actual use of the proceeds from the rights issue has been allocated in its entirety in 2017.

DESCRIPTION OF THE DIVIDEND POLICY AND AMOUNT OF DIVIDEND

All of the Company's issued shares, including new shares that will be issued in the context of a Public Offering, have the same and equal rights in all respects with the old shareholders, including the right to dividends in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The policy on dividend distribution is contained in Article 25 of the Company's Articles of Association which contains the use of profits and distribution of dividends, in that article it is stated that dividends can only be paid in accordance with the financial capacity of the Company based on the decisions taken by the GMS.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi langkah penting bagi sebuah perusahaan. PT Multistrada Arah Sarana Tbk menyadari, melalui penerapan GCG, Perseroan bisa menjaga kepentingan dan nilai-nilai dari Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham.

Dengan GCG, Perseroan juga bisa menerapkan etika bisnis yang transparan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga bisa menjaga keseimbangan antara internal dan eksternal Perusahaan.

Melalui GCG, Perseroan tak hanya patuh hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga menjadi perusahaan yang menerapkan pengelolaan berkualitas.

Penerapan GCG oleh Perseroan berfungsi sebagai perangkat standar untuk mencapai tujuan menjadi perusahaan bercitra baik, pengelolaan efektif dan efisien. Berikut adalah prinsip-prinsip yang diterapkan dalam GCG:

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is very important for a company. PT Multistrada Arah Sarana Tbk realizes, through the implementation of GCG, the Company can safeguard the interests and values of Stakeholders and Shareholders.

With GCG, the Company can also apply transparent business ethics in accordance with the applicable rules and regulations. In addition, the Company can also maintain a balance between internal and external.

Through GCG, the Company not only complies with applicable laws and regulations, but also becomes a company that implements quality management.

The implementation of GCG by the Company serves as a standard tool to achieve the goal of becoming a company with good image, effective and efficient management. The following are the principles of GCG that are implemented:

TRANSPARENCY

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai aktivitas usaha Perseroan.

Openness in carrying out its decision making process and openness in presenting material and relevant information regarding the Company's business activities

ACCOUNTABILITY

Kejelasan fungsi dan tanggung jawab masing-masing organ dalam Perseroan disertai dengan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab tersebut secara efektif.

Clarity when it comes to the functions and responsibilities of each organ in the Company accompanied by effective implementation of these functions and responsibilities.

RESPONSIBILITY

Kepatuhan Perseroan dalam pengelolaan aktivitas usaha terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, prinsip-prinsip korporasi yang sehat, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan.

The Company's compliance with the laws and regulations in force in Indonesia when it comes to managing business activities, as well as sound corporate principles, and the implementation of the Company's social responsibility.

INDEPENDENCY

Keadilan dalam pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa adanya dominasi, benturan kepentingan, atau tekanan dari pihak-pihak tertentu yang tidak sesuai dengan undang-undang dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Fairness in the professional management of the Company that is without any domination, conflicts of interest, or pressure from certain parties in ways that are not in accordance with the law and healthy corporate principles.

FAIRNESS

Adanya kesempatan dan hak yang sama serta adanya pemenuhan kepentingan dari Perseroan terhadap para pemangku kepentingan atau *stakeholders* dengan berlandaskan asas kesetaraan dan kewajaran

The availability of equal opportunities and rights, as well as the fulfillment of the interests of the Company towards stakeholders based on the principles of equality and fairness.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip GCG dalam dunia usaha saat ini merupakan suatu tuntutan agar Perseroan dapat tetap eksis dalam persaingan global dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Penerapan GCG dalam suatu perseroan mempunyai tujuan-tujuan strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan dalam memberikan kontribusi positif bagi pemegang saham, pegawai dan *stakeholders* lainnya.
2. Memaksimalkan nilai Perseroan melalui pengelolaan yang profesional dan mandiri, yang berlandaskan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para shareholders dan *stakeholders*.

ASESMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Penilaian implementasi GCG Perseroan dilakukan secara internal (*self assessment*). Proses penilaian dilakukan terhadap seluruh organ Perseroan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan. Laporan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dinilai oleh para pemegang saham Perseroan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hasil evaluasi yang muncul akan menjadi rekomendasi untuk ditindaklanjuti dan dilakukan penyempurnaan.

Sebagai bentuk komitmen penerapan praktik terbaik GCG, pada tahun mendatang Perseroan akan melakukan penilaian GCG yang mengacu pada beberapa indikator utama seluruh Organ Perseroan yang dilakukan baik secara internal maupun oleh pihak independen.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung lainnya seperti Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris. Adapun Direksi dibantu oleh organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Mekanisme GCG di Perseroan didukung oleh infrastruktur GCG antara lain Piagam Komite Audit, dan pedoman terkait lainnya misalnya kode etik dan sistem pelaporan pelanggaran. Struktur dan mekanisme GCG di Perseroan dirancang untuk mendukung operasional Perseroan secara akuntabel dengan pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ perusahaan.

PURPOSE OF IMPLEMENTING GCG

The implementation of GCG principles in the business world today is a demand that allows the Company to continue to exist in the midst of global competition and can provide more added values for all stakeholders. The implementation of GCG in a company has the following strategic objectives:

1. Increase the efficiency and effectiveness of the Company in making a positive contribution to shareholders, employees and other stakeholders.
2. Maximizing the value of the Company through professional and independent management based on prevailing laws and regulations.
3. Recognize and protect the rights and obligations of shareholders and stakeholders.

ASSESSING THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The assessment of the Company's GCG implementation is conducted internally (*self-assessment*). The assessment process is carried out on all organs of the Company by referring to the implementation of the duties and responsibilities of each organ of the Company. The performance reports of the Board of Directors and the Board of Commissioners are assessed by the shareholders of the Company with reference to the implementation of the duties and responsibilities of each organ of the Company through the General Meeting of Shareholders (GMS). The results of the evaluation will serve as recommendations for follow-up and improvements.

As a form of commitment to implementing GCG best practices, in the coming year the Company will conduct a GCG assessment which refers to several main indicators of all Company Organs which are carried out both internally and by independent parties.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the structure of Corporate Governance consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is assisted by other supporting organs such as the Board of Commissioners Committee and the Secretary of the Board of Commissioners. The Board of Directors is assisted by supporting organs such as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

The GCG mechanism in the Company is supported by a GCG infrastructure, including the Audit Committee Charter, and other related guidelines such as a code of ethics and a violation reporting system. The structure and mechanism of GCG in the Company are designed to support the Company's operations in an accountable manner with clear segregation of functions, duties and responsibilities between company organs.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan tertinggi dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berperan sebagai mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. Sebagai organ perusahaan, RUPS memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan, serta memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, menunjuk auditor independen Perseroan, memutuskan alokasi keuntungan usaha, menetapkan remunerasi dan kompensasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta membuat keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar, terdapat 2 (dua) jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun tidak lebih dari enam bulan setelah penutupan tahun buku perseroan yang jatuh setiap tanggal 31 Desember, sementara RUPS Luar Biasa diselenggarakan bila perlu.

Di tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 4 Februari 2020 bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Ruang Seminar Tower II Lantai 1, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Mekanisme pelaksanaan RUPS tersebut diselenggarakan dengan terlebih dahulu melakukan pemberitahuan dan panggilan kepada seluruh shareholders melalui surat kabar harian Kontan pada tanggal 27 Desember 2019 dan surat kabar harian Terbit pada tanggal 13 Januari 2020. Dimana hasil keputusan RUPSLB diumumkan pada tanggal 6 Februari 2020 melalui surat kabar harian Terbit.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company. It has forms of authority not given to the Board of Commissioners or Board of Directors that are within limits specified in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS acts as the main mechanism for protecting and exercising shareholder rights. As a corporate organ, the GMS holds the highest power in the Company, and has all the powers that are not delegated to the Board of Commissioners and Directors. However, the GMS cannot intervene in the implementation of the duties, functions and powers of the Board of Commissioners and Directors.

The GMS is a forum for shareholders to make important decisions related to capital invested in a company, by taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations. Decision making at the GMS must be carried out fairly and transparently and based on the long-term business interests of the Company.

The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving the Company's Annual Report, appointing the Company's independent auditors, deciding the allocation of business profits, determining the remuneration and compensation for members of the Board of Commissioners and Directors, as well as making decisions related to corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors.

Based on the Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is held annually not later than six months after the closing of the company's fiscal year which falls on December 31, while Extraordinary GMS is held if necessary.

In 2020, the Company held an EGMS on February 4, 2020 at the Indonesia Stock Exchange Building, Tower II Seminar Room 1st Floor, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. The mechanism for the implementation of the GMS was carried out by first notifying and calling all shareholders through Kontan daily newspaper on December 27, 2019 and Terbit daily newspaper on January 13, 2020. The resolution of the EGMS was announced on February 6, 2020 through Terbit daily newspaper.

Berikut mengenai hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 4 Februari 2020 :

Keputusan Hasil RUPS Luar Biasa

Agenda Pertama Rapat:

Menyetujui Perseroan untuk memperoleh pinjaman dari Compagnie Financière Michelin SCmA dengan nilai transaksi lebih dari 50% ekuitas Perseroan yang merupakan transaksi material berdasarkan ketentuan No. IX.E.1 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Agenda Kedua Rapat:

Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas dengan tidak ada satu tindakanpun yang dikecualikan.

Selanjutnya pada tanggal 27 Juli 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPST bertempat di Hotel Kristal Tower 2, Lantai 1 Ruang Meeting Ruby 1 Jl. Terogong Raya Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430. Mekanisme pelaksanaan RUPS tersebut diselenggarakan dengan terlebih dahulu melakukan pemberitahuan dan panggilan kepada seluruh shareholders melalui Sistem Penyampaian Elektronik pada tanggal 26 Juni 2020 dan 6 Juli 2020. Dimana hasil keputusan RUPST diumumkan pada tanggal 28 Juli 2020 melalui Sistem Penyampaian Elektronik.

Berikut mengenai hasil keputusan RUPST pada tanggal 27 Juli 2020:

Keputusan Hasil RUPS Tahunan

Agenda Pertama Rapat :

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tentang kegiatan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Membebaskan semua anggota Direksi dan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*"Acquit Et De Charge"*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Agenda Kedua Rapat :

1. Tidak memberikan honorarium kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh).
2. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya untuk para anggota Direksi.

Agenda Ketiga Rapat :

1. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.
2. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

The following are the decisions made based on the result of the EGMS on February 4, 2020:

Decisions of the Extraordinary GMS

First Meeting Agenda:

Approved the Company to obtain a loan from Compagnie Financière Michelin SCmA with a transaction value of more than 50% of the Company's equity which is a material transaction based on provision No. IX.E.1 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities.

Second Meeting Agenda:

Agree to give the power to the Board of Directors of the Company to do everything necessary for the above purposes with no single action exempted.

On July 27, 2020, the Company held an AGM at Hotel Kristal Tower 2, Floor 1 Meeting Room Ruby 1 Jl. Terogong Raya Cilandak Barat, South Jakarta 12430. The mechanism for implementing the GMS was held by notifying all shareholders through the Electronic System on June 26, 2020 and July 6, 2020. The resolution of the AGM was announced on July 28, 2020 through Electronic System.

The following are the decisions made based on the result of the EGMS on July 27, 2020:

Decisions of Annual GMS

First Meeting Agenda:

1. Approve and ratify the Company's Annual Report on the activities and the Company's financial administration for the 2019 Fiscal Year ending on December 31, 2019.
2. Freeing all members of the Board of Directors and Commissioners of the Company from their responsibilities and responsibilities (*"Acquit Et De Charge"*) for the management and supervision actions that they have carried out during Fiscal Year 2019, as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report.

Second Meeting Agenda:

1. To not give honorariums to members of the Board of Commissioners for the 2020 (two thousand and twenty) fiscal year.
2. To authorize the Company's Board of Commissioners to determine salary and other benefits for members of the Board of Directors.

Third Meeting Agenda:

1. To authorize the Company's Board of Commissioners to appoint one of the Public Accounting Firms in Indonesia registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020.
2. To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Company's Public Accountants for Fiscal Year 2020.

Agenda Keempat Rapat :

1. Menerima pengunduran diri dari :
 - a. ERIC PIERRE ROBERT VAILLIER dari jabatannya selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat;
 - b. MICHAEL SUTIONO dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak 26 Juni 2020.
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada anggota Direksi tersebut dari segala kewajiban dan tanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan selama menjalankan jabatan mereka dalam Perseroan termasuk mengesahkan semua tindakan yang telah dilakukan atas nama Perseroan, jika ada, selama masa jabatan mereka, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan.
3. Menerima usulan dari pemegang saham utama Perseroan untuk mengangkat BOEY PANG HO selaku Direktur Perseroan yang baru.

Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada Tahun 2023, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI :

Presiden Direktur : **STEVEN GOMMERT VETTE**
 Direktur : **KEVIN DAVID GRANT**
 Direktur : **BOEY PANG HO**

DEWAN KOMISARIS :

Presiden Komisaris : **CHAN HOCK SEN**
 Komisaris : **PIETER TANURI**
 Komisaris : **ERIC PASKOFF**
 Komisaris Independen : **BONIE GUIDO**
 Komisaris Independen : **ANDY KELANA**
 Komisaris Independen : **BUDI YOSEPH SIREGAR**

4. Memberikan kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat yang diambil dalam Agenda Keempat Rapat berkenaan dengan Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan tersebut, dan untuk melakukan perubahan dan atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan dan atau disyaratkan oleh pihak yang berwenang dalam rangka penyempurnaan dan pemenuhan ketentuan perundang-undangan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap baik dan perlu tanpa ada yang dikecualikan, demikian dengan memerhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fourth Meeting Agenda:

1. Accepting resignations from:
 - a. ERIC PIERRE ROBERT VAILLIER from his position as Vice President Director of the Company which is effective since the closing of the Meeting;
 - b. MICHAEL SUTIONO from his position as Director of the Company with effect from June 26, 2020.
2. Give full exemption and repayment to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of all obligations and responsibilities for all actions taken while carrying out their positions in the Company, including ratifying all actions taken on behalf of the Company, if there were any, during their tenure, as long as these actions are reflected in the Company's books.
3. Receive proposals from the main shareholders of the Company to appoint BOEY PANG HO as the new Director of the Company.

As a result, as of the closing of the Meeting, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2023, the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners will be as follows:

BOARD OF DIRECTORS:

President Director : **STEVEN GOMMERT VETTE**
 Director : **KEVIN DAVID GRANT**
 Director : **BOEY PANG HO**

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner : **CHAN HOCK SEN**
 Commissioner : **PIETER TANURI**
 Commissioner : **ERIC PASKOFF**
 Independent Commissioner: **BONIE GUIDO**
 Independent Commissioner: **ANDY KELANA**
 Independent Commissioner: **BUDI YOSEPH SIREGAR**

4. To authorize one of the members of the Board of Directors with the right of substitution to reiterate the decisions of the Meeting taken in the Fourth Meeting Agenda on the Approval of Changes in the Composition of the Company's Management. This is to be done through a Notary Act and should be followed up with a notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in connection with these changes, and to make such alterations and additions as may be required by the appropriate authorities in order to complete and fulfill the provisions of the Act, and to take all such actions as may be deemed necessary and expedient without any exclusions, thus taking into account the provisions of the legislation.

Uraian Mengenai Keputusan RUPS 2019 dan Realisasinya pada Tahun Buku 2020

Mengenai Keputusan RUPS semuanya sudah dilaksanakan dan direalisasikan dengan baik pada tahun buku 2020.

Uraian Mengenai Keputusan RUPS 2020 dan Realisasinya pada Tahun Buku 2020

Sampai dengan 31 Desember 2020, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS telah dilaksanakan dan direalisasikan dengan baik.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai salah satu organ dalam struktur Tata Kelola Perusahaan memiliki peran dan kewajiban dalam melakukan fungsi pengawasan dan memberikan saran/pengarahan kepada Direksi serta bertanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham. Selain itu Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan dengan baik. Perseroan memiliki Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) anggota, terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 2 (dua) anggota Komisaris, dan 3 (tiga) anggota Komisaris Independen. Berdasarkan dengan Akta terakhir No. 189 tahun 2020 mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan, Komposisi Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Chan Hock Sen
Komisaris Commissioner	Pieter Tanuri
Komisaris Commissioner	Eric Paskoff
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bonie Guido
Komisaris Independen Independent Commissioner	Andy Kelana
Komisaris Independen Independent Commissioner	Budi Yoseph Siregar

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Menerapkan dan memastikan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan;
- Memberikan pengarahan dan optimalisasi kinerja kepada Direksi secara efektif dan efisien sejalan dengan visi dan misi Perseroan;
- Memberikan nasihat dan pengawasan yang berkaitan dengan target Perseroan di tahun berjalan;
- Memberikan laporan dalam RUPS jika ada kecenderungan kinerja yang menurun.

Description of the 2019 GMS Resolutions and Its Realization in the 2020 Fiscal Year

Regarding the resolutions of the GMS, everything was implemented and realized properly in the 2020 fiscal year.

Description of the 2020 GMS Resolutions and Its Realization in the 2020 Fiscal Year

As of December 31, 2020, all decisions taken at the GMS have been properly implemented and realized.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners as one of the organs in the Corporate Governance structure has a role and obligation to carry out its supervisory function and provide advice/direction to the Board of Directors and is responsible to shareholders. In addition, the Board of Commissioners has the authority to ensure that the Company implements good corporate governance. The Company has a Board of Commissioners made up of 6 (six) members, consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 3 (three) Independent Commissioners. Based on the latest Deed No. 189 of 2020 concerning changes in the Composition of the Company's Management, the composition of the Board of Commissioners owned by the Company as of December 31, 2020 is as follows:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- Carry out duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Company's articles of association, laws and regulations, and the decision of the General Meeting of Shareholders;
- Carry out supervision of the Board of Directors' policy and provide advice to the Board of Directors for the interests of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company;
- Implement and ensure risk management and principles of good corporate governance in every business activity of the Company;
- Provide direction and optimizing performance to the Board of Directors effectively and efficiently in line with the Company's vision and mission;
- Provide advice and supervision related to the Company's targets in the current year;
- Provide a report at the GMS if there is a downward trend in performance.

Independensi Dewan Komisaris

Dengan tidak adanya hubungan secara keluarga sedarah baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi serta dengan Pemegang Saham Perseroan merupakan cermin dari Independensi Komisaris.

Independence of the Board of Commissioners

The absence of blood relations either with fellow members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors and with the Company's Shareholders is a reflection of the Independence of members of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Compagnie Générale des Etablissements Michelin
Bonie Guido	Komisaris Independen Independent Commissioner	X
Andy Kelana	Komisaris Independen Independent Commissioner	X
Budi Yoseph Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	X

Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Accordingly, the Company's Independent Commissioners have fulfilled the necessary criteria in accordance with applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman atau (*charter*) yang merupakan salah satu perangkat GCG, sebagai penjabaran dari Pedoman Tata Kelola Perseroan (*Code of Corporate Governance*) yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Cakupan Pedoman Kerja Dewan Komisaris meliputi :

- Landasan Hukum
- Maksud dan Tujuan
- Masa Jabatan
- Kode Etik
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Rapat
- Wewenang
- Hubungan Kerja
- Penilaian Kinerja

Board of Commissioners Work Guidelines

The Board of Commissioners has a charter that serves as one of instruments of GCG, as an explanation of the Code of Corporate Governance which refers to the Company's Articles of Association and to applicable laws and regulations. The scope of the Board of Commissioners Work Guidelines includes:

- Legal foundation
- Intent and Purpose
- Tenure
- Code of Ethics
- Duties and Responsibilities
- Meeting
- Authority
- Employment Relations
- Performance Evaluation

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur, dan Besarnya Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebelum mengusulkan Remunerasi di dalam RUPS, terlebih dahulu melakukan analisis atas dasar penetapan remunerasi tersebut. Kemudian pada saat forum RUPS disampaikan kepada seluruh pemegang saham untuk dipelajari usulan tersebut dan memberikan persetujuan apakah setuju atau keberatan dengan remunerasi yang diajukan tersebut.

Procedure, Basis of Determination, Structure, and Amount of Remuneration for Members of the Board of Commissioners

Prior to making proposals in regards to Remuneration at the GMS, the Board of Commissioners first conducts an analysis on the basis of determining remuneration. Then, during the GMS forum, these proposals are submitted to all shareholders for them to study and give their approval on whether they agree or object to the proposed remuneration ideas.

Dalam penetapan remunerasi, Perseroan mempunyai pertimbangan antara lain pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor lain yang relevan. Kemudian ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diselenggarakan pada 27 Juli 2020. Hasil RUPST memutuskan dengan tidak memberikan honorarium kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020.

In determining remuneration, the Company has considerations including the achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. The remuneration was later determined at the Annual General Meeting of Shareholders held on July 27, 2020. The AGMS resolved by not giving honorariums to members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2020.

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan secara berkala dan setiap waktu bilamana dianggap perlu. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris baik secara fisik dan atau melalui teknologi telekonferensi/video konferensi, termasuk diantaranya 1 (satu) orang Komisaris Independen. Keputusan Rapat Dewan Komisaris bersifat kolektif sehingga setiap keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat. Dalam hal tidak tercapai mufakat, maka dapat dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan persetujuan oleh lebih dari 50% dari suara sah peserta rapat. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan rapat dengan perincian sebagai berikut:

Frequency of Board of Commissioners' Meeting Attendance

The Board of Commissioners must hold a meeting of the Board of Commissioners at least once in 2 (two) months. The Board of Commissioners is also required to hold regular joint meetings with the Board of Directors at least once in 4 (four) months. Meetings of the Board of Commissioners can be held periodically and at any time if deemed necessary. Meetings of the Board of Commissioners are valid and can be held and have the right to make binding decisions if attended by more than 50% of the total members of the Board of Commissioners either physically and or through teleconference/video conference technology, including 1 (one) Independent Commissioner. Decisions of the Board of Commissioners Meeting are collective so that every decision taken at the Board of Commissioners meeting is binding on all members of the Board of Commissioners. Decision making at the Board of Commissioners' Meeting is carried out based on deliberation to reach consensus. In the event that no consensus is reached, a decision can be made based on the approval of more than 50% of the valid votes of the meeting participants. Throughout 2020, the Board of Commissioners held meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Percentage (%)
Chan Hock Sen	Presiden Komisaris President Commissioner	5	83%
Pieter Tanuri	Komisaris Commissioner	0	0%
Eric Paskoff	Komisaris Commissioner	6	100%
Bonie Guido	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
Andy Kelana	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
Budi Yoseph Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	83%

Penilaian Kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi

Penilaian terhadap kinerja Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun melalui RUPS. RUPS diadakan atas dasar permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Kriteria penilaian kinerja dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan Perseroan, serta pemberian nasihat kepada direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran dasar

Performance Appraisal of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors

The performance of the Commissioners and Directors is carried out annually through the GMS. The GMS is held on the basis of a written request from 1 (one) or more members of the Board of Commissioners or from 1 (one) or more shareholders who collectively represent 1/10th or more of the total shares with voting rights. The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners are the implementation of supervisory duties on the management's policies and on the running of the management of the Company, as well as providing advice to Directors in the interests of achieving the Company's objectives. The assessment also includes an evaluation of the implementation of specific tasks

dan/atau berdasarkan keputusan RUPS. Sedangkan kriteria penilaian Direksi dilakukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab terhadap Perseroan sejalan dengan target yang telah ditetapkan di awal tahun buku untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris terdapat dalam RUPS, yang dalam forum tersebut Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja terhadap para pemegang saham.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Peran Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan operasional Perusahaan mencakup banyak bidang salah satunya adalah tugas dalam penetapan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta sistem remunerasinya. Untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi tersebut, Perseroan dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan "OJK" No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Dalam hal ini Dewan Komisaris menetapkan bahwa pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan, tanpa melalui pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan pertimbangan fungsi tersebut masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris tanggal 14 Desember 2015.

Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) dalam melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi agar sesuai dengan komitmen Dewan Komisaris Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik (*good corporate governance*). Prosedur penetapan Nominasi dan Remunerasi di usulkan dalam agenda Rapat RUPS kemudian dilakukan dengan cara *voting* kepada para pemegang saham yang hadir.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh RUPS. Selain itu, Direksi mempunyai fungsi sebagai perwakilan Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Terkait hal itu, Direksi wajib membuat laporan atas operasi, kinerja dan pelaksanaan kebijakan yang diambil Direksi yang disajikan dalam laporan keuangan dan laporan tahunan untuk disampaikan dalam RUPS Tahunan. Perseroan

that have been given in accordance with the Articles of Association and/or based on the resolutions of the GMS. Meanwhile, the criteria for evaluating Directors are based on their duties and responsibilities to the Company in line with the targets set at the beginning of the fiscal year to achieve the Company's vision and mission.

The party evaluating the performance of the Board of Commissioners is found in the GMS. It is through this GMS forum that the Commissioners and Directors are responsible for demonstrating their achievements in performance to shareholders.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The role of the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties in the Company's operations covers many areas, one of which is the task of determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their remuneration system. To assist the Board of Commissioners in carrying out this function, the Company may form a Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies which is formulated based on the Regulation of the Financial Services Authority "OJK" No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014. In this case the Board of Commissioners determined that the implementation of the Company's Nomination and Remuneration function would be carried out directly by the Company's Board of Commissioners, without needing to go through the formation of a Nomination and Remuneration Committee, with the consideration that the function could still be carried out by the Board Commissioners with reference to the Decree issued by the Board of Commissioners on December 14, 2015.

The Board of Commissioners has a charter it uses in carrying out the Nomination and Remuneration Function as part of this board's commitment to applying the principles of good corporate governance. The procedure for determining Nominations and Remuneration is proposed in the AGMS Meeting agenda and then conducted by voting for the shareholders present.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for managing day-to-day activities of the Company in realizing the Company's vision and mission, in accordance with the division of duties and responsibilities determined by the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association based on the authority granted by the GMS. In addition, the Board of Directors has a function as a representative of the Company both inside and outside court. In this regard, the Board of Directors is required to make reports on the operations, performance and implementation of policies taken by the Directors that are to be presented in financial statements and annual reports that are

memiliki 3 (tiga) anggota Direksi, terdiri dari 1 (satu) Presiden Direktur dan 2 (dua) anggota Direksi. Berdasarkan dengan Akta No. 189 tahun 2020 mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan, komposisi susunan Direksi per 31 Desember 2020 yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

submitted at the Annual GMS. The Company has 3 (three) members of the Board of Directors, consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) members of the Board of Directors. Based on Deed No. 189 of 2020 concerning changes in the composition of the Company's management, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 owned by the Company is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Steven Gommert Vette
Direktur Director	Boey Pang Ho
Direktur Director	Kevin David Grant

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab diantaranya adalah:

Distribution of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

In carrying out their duties, each member of the Board of Directors has their own duties and responsibilities, including:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Steven Gommert Vette	Presiden Direktur President Director	<p>Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan Perseroan, termasuk membuat kebijakan-kebijakan Perseroan dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang strategis untuk mencapai visi dan misi Perseroan sehingga mendapatkan keuntungan bagi Perseroan. Selain itu juga bertanggung jawab dalam pengembangan jaringan pasar internasional, membuat target penjualan, dan strategi pencapaiannya serta mengawasi jalannya proses penjualan agar target dapat tercapai. Merancang, mengelola dan mengawasi serta meng-evaluasi operasional dari sistem informasi (<i>software</i> dan aplikasi) dan pendukungnya (<i>hardware</i>, infrastruktur & telekomunikasi).</p> <p>He is responsible for leading and running the Company, including making Company policies and setting strategic policies to achieve the Company's vision and mission so as to benefit the Company. He is also responsible for developing international market networks, making sales targets and strategies for achieving them, and overseeing the sales process so that targets can be achieved. He also designs, manages and supervises and evaluates the operation of the information systems (software and applications) and their supporters (hardware, infrastructure & telecommunications).</p>
Boey Pang Ho	Direktur Director	<p>Membantu Presiden Direktur memimpin Perseroan dalam hal perencanaan dan eksekusi strategi, agar sesuai dengan kepentingan, maksud serta tujuan Perseroan. Selain itu merencanakan dan mengendalikan manajemen keuangan melalui pengelolaan sistem akuntansi dan perbendaharaan keuangan yang transparan demi mendukung kelancaran operasional Perseroan.</p> <p>Helping the President Director lead the Company in terms of planning and strategy execution, so that it is in line with the interests, aims and objectives of the Company. In addition, planning and controlling financial management through the management of a transparent accounting system and financial treasury to support the smooth operation of the Company.</p>

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Kevin David Grant	Direktur Director	<p>Merencanakan, mengendalikan dan mengembangkan produk Perseroan. Di samping itu juga pengendalian keandalan fasilitas produksi, efisiensi proses produksi, ketepatan penjaminan kualitas, mengawasi ruang lingkup R&D Center dan meningkatkan kualitas SDM agar sesuai standar kualitas yang ditentukan bagi kemajuan Perseroan dengan <i>Human Capital strategic</i>.</p> <p>To plan, control and develop the Company's products. The Company also controls the reliability of production facilities, the efficiency of production process, the accuracy of quality assurance, and oversees the scope of R&D Center and improve the quality of HR to match the quality standards determined for the advancement of the Company with strategic Human Capital.</p>

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menetapkan pedoman atau piagam (*charter*) pelaksanaan kerja bagi Direksi yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Cakupan Pedoman Kerja Direksi meliputi :

- a. Landasan Hukum
- b. Maksud dan Tujuan
- c. Masa Jabatan
- d. Kode Etik
- e. Tugas dan Tanggung Jawab
- f. Rapat
- g. Wewenang
- h. Hubungan Kerja
- i. Penilaian Kinerja

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur, dan Besarnya Remunerasi Anggota Direksi

Prosedur Perseroan dalam menetapkan besarnya remunerasi Direksi dilihat berdasarkan anggaran dasar Perseroan bahwa remunerasi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS telah dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan menelaah besarnya jumlah remunerasi yang akan diberikan kepada kepada anggota Direksi dengan mempertimbangkan berbagai faktor termasuk kinerja Perseroan.

Besarnya remunerasi anggota Direksi untuk tahun buku 2020 telah diungkapkan pada laporan Keuangan halaman 69.

Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan atau setiap waktu apabila diperlukan. Selain rapat internal, Direksi melaksanakan rapat bersama Dewan Komisaris (rapat gabungan) paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Board of Directors' Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities to the Company in accordance with the prevailing laws and regulations, the Company has established a charter for the implementation of work for the Board of Directors that was created based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The scope of the Board of Directors' Work Guidelines include:

- a. Legal Foundation
- b. Intent and Purpose
- c. Tenure
- d. Code of Ethics
- e. Duties and Responsibilities
- f. Meeting
- g. Authority
- h. Employment Relations
- i. Performance Evaluation

Procedure, Basis of Determination, Structure, and Amount of Remuneration for Members of the Board of Directors

The Company's procedures in determining the amount of remuneration for the Directors are based on the Company's articles of association, in that the remuneration is determined by the GMS and that authority by the GMS has been delegated to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners will examine the amount of remuneration that will be given to members of the Board of Directors by considering various factors, including the Company's performance.

The amount of remuneration for members of the Board of Directors for the 2020 fiscal year has been disclosed in the Financial Statements page 69.

Frequency of the Members of the Board of Directors' Meeting Attendance

The Board of Directors is obliged to hold a meeting of the Board of Directors at least once a month or at any time if necessary. In addition to internal meetings, the Board of Directors holds joint meetings with the Board of Commissioners (joint meeting) at least once in 4 (four) months.

Rapat Direksi adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Direksi. Dalam hal anggota Direksi tidak dapat hadir secara fisik pada rapat Direksi, maka anggota Direksi yang bersangkutan dapat mengikuti rapat melalui teknologi telekonferensi/videokonferensi dan tetap diperhitungkan kehadirannya.

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut. Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melakukan rapat dengan perincian sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Percentage (%)
Steven Gommert Vette	Presiden Direktur President Director	12	100%
Boey Pang Ho	Direktur Director	6	50%
Kevin David Grant	Direktur Director	11	92%

Pelatihan Direksi

Para Direksi diharapkan untuk berkomitmen mengikuti pelatihan yang berkesinambungan untuk memastikan wawasan profesional, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinan mereka dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini dalam bidangnya masing-masing. Oleh karena itu, Perseroan mendorong seluruh anggota Direksi untuk mengikuti berbagai pelatihan, *workshop* dan seminar penting, yang mana kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembangkan kapasitas masing-masing dalam melaksanakan tugasnya.

Independensi Direksi

Segala tindakan pengurusan Perseroan secara independen dijalankan oleh Direksi tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Meetings of the Board of Directors are valid and can be held and have the right to make binding decisions if attended by more than 50% of the total members of the Board of Directors. In the event that a member of the Board of Directors cannot physically attend the meeting of the Board of Directors, then the member of the Board of Directors concerned can attend the meeting via teleconferencing/videoconferencing and their attendance is still counted.

Resolutions of the Board of Directors Meeting must be made based on deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach a consensus is not reached, the decision is taken through a vote based on a vote in favor of more than 1/2 (one-half) of the number of votes legally cast in the meeting. The Board of Directors can also take legal and binding decisions without holding a meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned and all members of the Board of Directors give their approval of the proposal submitted in writing and sign the agreement. Throughout 2020, the Board of Directors held meetings with the following details:

Board of Directors Training

The Directors are expected to commit to following continuous training to ensure that their professional insights, competencies and leadership abilities can develop in line with the latest industry developments in their respective fields. Therefore, the Company encourages all members of the Board of Directors to take part in various important training, workshops and seminars, all of which aim to develop their respective capacities in carrying out their duties.

Independence of the Board of Directors

All of the Company's management actions are carried out independently by the Board of Directors without interference from other parties and are not contrary to laws and regulations and the Articles of Association.

Rapat Gabungan

Dewan Komisaris bersama Direksi secara intensif melakukan pertemuan untuk mengkaji berbagai kondisi eksternal dan merumuskan strategi jangka pendek yang tepat. Berdasarkan Pasal 20 Ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, rapat gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Di dalam forum tersebut, Dewan Komisaris memberikan pandangan, arahan ataupun koreksi yang terjadi dalam pencapaian kinerja kuartalan Perseroan. Pada tahun 2020 Perseroan telah melakukan rapat gabungan dengan rincian sebagai berikut:

Joint Meeting

The Board of Commissioners together with the Board of Directors hold intensive meetings to review various external conditions and formulate appropriate short-term strategies. Based on Article 20 Paragraph (1) of the Company's Articles of Association, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. In this forum, the Board of Commissioners provides views, directions or corrections that have occurred in achieving the Company's quarterly performance. In 2020, the Company held a number of joint meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Percentage (%)
Chan Hock Sen	Presiden Komisaris President Commissioner	2	67%
Pieter Tanuri	Komisaris Commissioner	0	0%
Eric Paskoff	Komisaris Commissioner	3	100%
Bonie Guido	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%
Andy Kelana	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%
Budi Yoseph Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%
Steven Gommert Vette	Presiden Direktur President Director	3	100%
Boey Pang Ho	Direktur Director	2	67%
Kevin David Grant	Direktur Director	2	67%

KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari 3 orang dan yang menjabat sebagai ketua adalah salah seorang Komisaris Independen. Komite Audit Perseroan dibentuk untuk membantu dan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, dengan memberikan saran secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, audit, kepatuhan, dan/atau hal-hal penting lainnya. Penetapan keanggotaan Komite mengacu pada POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite.

Susunan Komite Audit di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Budi Yoseph Siregar (Ketua Komite Audit, rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen)
2. Suksamran Santhan (Anggota)
3. Preedee Chantanakajohnfung (Anggota)

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consists of 3 people and the chairman is an Independent Commissioner. The Company's Audit Committee was formed to assist and support the supervisory function of the Board of Commissioners in carrying out its duties, by providing independent and professional advice to the Board of Commissioners, regarding the process of financial reporting, auditing, compliance, and/or other important matters. The determination of Committee membership refers to POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Committee Work Implementation.

The composition of the Audit Committee in 2020 is as follows:

1. Budi Yoseph Siregar (Chairman of the Audit Committee, concurrently an Independent Commissioner position)
2. Suksamran Santhan (Member)
3. Preedee Chantanakajohnfung (Member)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Rincian tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut :

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Kegiatan Komite Audit 2020

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan yang tercantum dalam piagam (*charter*) Komite Audit Perseroan, yang terangkum pada berbagai kegiatan antara lain sebagai berikut :

- Melakukan tinjauan terhadap kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan perseroan serta berjalannya proses pengawasan internal terkait.
- Melakukan tinjauan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan terkait lainnya.
- Melakukan tinjauan terhadap pelaksanaan manajemen resiko dan pengawasan internal terkait.
- Menelaah dan memberikan saran serta rekomendasi guna peningkatan kinerja divisi internal audit.
- Melakukan penelaahan dan tinjauan atas pekerjaan audit eksternal.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The main task of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners by providing input and proposals on reports from the Board of Directors, as well as providing input on matters that require the attention of the Board of Commissioners. The details of the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Reviewing the financial information that is to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and Accountants for the services provided
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees;
- Reviewing the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
- Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors in the event that the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
- Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company; and
- Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

Audit Committee Activities in 2020

Throughout 2020, the Audit Committee has carried out various activities in accordance with what is stated in the Company's Audit Committee charter, which is summarized in various activities as follows:

- Reviewing the credibility and objectivity of the company's financial statements as well as its ongoing internal control process.
- Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other related regulations.
- Reviewing the implementation of risk management and related internal controls.
- Review and provide advice and recommendations for improving the performance of the internal audit division.
- Studying and reviewing external audit work.

Dari hasil tinjauan tersebut, secara keseluruhan Komite Audit tidak menemukan hal-hal yang penting dan signifikan yang perlu dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020.

Profil Komite Audit

- **Budi Yoseph Siregar - Ketua Komite Audit**
(Profil dilihat halaman 30 Profil Dewan Komisaris)

- **Suksamran Santhan - Anggota Komite Audit**
Warga Negara Thailand, Beliau berusia 55 tahun per 31 Desember 2020. Memperoleh gelar Bachelor Degree MS (Accounting) dari Kasetsart University pada tahun 1987 dan gelar Master Degree MS (Accounting) dari Thammasat University pada tahun 1994.

Karirnya dimulai sebagai *Credit Officer* pada tahun 1987 di Siam Commercial Bank, kemudian *Asst. Accounting Manager* di Siam Tyre Co.,Ltd. (Affiliated company of SCG) (1987-1997), *Accounting Manager* di Siam Tyre Phra Pra Daeng Co.,Ltd. (JV between SCG and Michelin) (1997-1999), *Accounting Manager* di Michelin Siam Co.,Ltd. (JV between SCG and Michelin) (1999-2001), *Accounting Manager and General Affairs Manager* di Michelin Siam Group Co.,Ltd. (JV between SCG and Michelin) (2001-2013), dan dari tahun 2013 sampai saat ini menjabat sebagai *Regional Insurance Manager & BOI specialist* di Michelin ROH Co.,Ltd. .

- **Preedee Chantanakajohnfung - Anggota Komite Audit**
Warga Negara Thailand, Beliau berusia 42 tahun per 31 Desember 2020. Di tahun 1999 Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts (Accounting)* dari Kasetsart University. Dan tahun 2005 dengan gelar MM in *Entrepreneurship Management* dari College of Management, Mahidol University (CMMU).

Karirnya dimulai sebagai Auditor pada tahun 1998 di Dhummeniti Auditing Company, *Accountant* di Siam Cement Industrial Group (CPAC) (1999-2002), *Manager Assistant* di Chomthana Co., Ltd. (2005-2006) dan *Accounting and Finance Manager* di Advance agro Co. (AASC) (2006-2007). Selanjutnya beliau bekerja di Michelin ROH Co., Ltd. selama 10 tahun dan Michelin (China) Investment Co. selama 2 tahun.

Periode Jabatan dan Independensi Komite Audit

Masa Tugas anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama dari pada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Anggota Komite Audit merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham utama. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen.

From the overall results of the review, the Audit Committee did not find important and significant matters that needed to be reported in the Company's Annual Report 2020.

Profile of the Audit Committee

- **Budi Yoseph Siregar - Chairman of the Audit Committee**
(Profile see page 30 Profile of the Board of Commissioners)

- **Suksamran Santhan - Member of the Audit Committee**
A Thai citizen, he is 55 years old as of December 31, 2020. He obtained his Bachelor Degree in Accounting from Kasetsart University in 1987 and his Master's Degree in Accounting from Thammasat University in 1994.

His career began as Credit Officer in 1987 at Siam Commercial Bank. He then moved onto Asst. Accounting Manager at Siam Tire Co., Ltd. (Affiliated company of SCG) (1987-1997), Accounting Manager at Siam Tire Phra Pra Daeng Co., Ltd. (JV between SCG and Michelin) (1997-1999), Accounting Manager at Michelin Siam Co., Ltd. (JV between SCG and Michelin) (1999-2001), Accounting Manager and General Affairs Manager at Michelin Siam Group Co., Ltd. (JV between SCG and Michelin) (2001-2013), and from 2013 until now he has served as Regional Insurance Manager & BOI specialist at Michelin ROH Co., Ltd.

- **Preedee Chantanakajohnfung - Member of the Audit Committee**
Thai citizen, He is 42 years old as of December 31, 2020. Graduated with Bachelor of Arts in Accounting from Kasetsart University in 1999. In 2005, he earned his Master's Degree in Entrepreneurship Management from the College of Management, Mahidol University (CMMU).

He started his career as an Auditor in 1998 at Dhummeniti Auditing Company as an Accountant at the Siam Cement Industrial Group (CPAC) (1999-2002), as a Manager Assistant at Chomthana Co., Ltd. (2005-2006) and as an Accounting as well as Finance Manager at Advance Agro Co. (AASC) (2006-2007). Later, he worked at Michelin ROH Co., Ltd. for 10 years and Michelin (China) Investment Co. for 2 years.

Tenure Period and Independence of the Audit Committee

The terms of office of Audit Committee members who are members of the Board of Commissioners may not be longer than the terms of office of the Board of Commissioners and can be reappointed only for 1 (one) subsequent period. Audit Committee members are independent individuals and are not affiliated with the Management or major shareholders. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee acts professionally and independently.

Rapat Komite Audit

Pada 2020, Komite Audit mengadakan 4 kali rapat dengan rata-rata kehadiran dari seluruh anggota Komite Audit sebesar 75%. Pertemuan-pertemuan ini secara komprehensif membahas hal-hal yang terkait penilaian terhadap audit Perseroan, Penelaahan atas Informasi Keuangan, Seleksi, Penunjukan dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen, Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit, Pengawasan Efektivitas Pengendalian Intern, Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan, Pelaporan Risiko dan Pelaksanaan Manajemen Risiko.

Audit Committee Meetings

In 2020, the Audit Committee held 4 meetings with an average attendance rate of 75%. These meetings comprehensively discuss matters related to the assessment of the Company's audit, Review of Financial Information, Selection, Appointment and Supervision of the Work of the Independent Auditor, Evaluation of the Implementation of the Internal Audit Function, Monitoring the Effectiveness of Internal Control, Compliance with Laws and Regulations, Risk Reporting and Implementation of Risk Management.

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Percentage (%)
Budi Yoseph Siregar	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	1	25%
Suksamran Santhan	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	100%
Preedee Chantanakajohnfung	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	3	75%

Pedoman Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perusahaan memiliki pegangan berupa Pedoman Kerja yang memuat hal-hal di antaranya Tugas dan Tanggung Jawab Komite, Kewenangan Komite, Rapat Komite, Organisasi Komite dan hal-hal lainnya.

Audit Committee Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee has a handle in the form of Work Guidelines that contain matters including the Duties and Responsibilities of the Committee, Committee Authorities, Committee Meetings, Committee Organizations and other matters.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit sepanjang tahun 2020 telah melakukan penilaian dan pengawasan audit terhadap Perseroan secara umum.

Implementation of Audit Committee Activities

The Audit Committee throughout the year 2020 has conducted an audit assessment and general supervision of the Company.

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal senantiasa memposisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan. Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada Manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit is an objective, independent and reliable management partner to provide added value to the Company. It is implemented by conducting an audit to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system in order to improve and strengthen the company's internal control. The Internal Audit Unit also has a role in evaluating the implementation of risk management and corporate governance, ensuring that existing resources are used effectively and efficiently and productively and providing suggestions that can be implemented to Management to improve the company's operational performance.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK/04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan mengeluarkan

Based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK/04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter and

Surat Keputusan pada tanggal 29 Juni 2020, Perseroan telah mengangkat Alex Damenta Tarigan sebagai Kepala Audit Internal Perseroan. Beliau bertanggung jawab langsung kepada Direktur Perseroan.

Profil Audit Internal

Alex Damenta Tarigan - Ketua Audit Internal

Warga Negara Indonesia, Beliau berusia 45 tahun per 31 Desember 2020. Lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia, Indonesia 1997, dan pada tahun 2015 memperoleh gelar CPA (*Certified Public Accountant*) dari IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) dengan nomor sertifikasi C-001337.

Beliau menjabat sebagai *Internal Controller-Indonesia* tahun 2019. Beliau bergabung dengan Michelin pada tahun 2017 dengan menjabat sebagai Direktur dan *Country Finance Manager* (2017-2019). Karir beliau dimulai di PricewaterhouseCoopers sebagai Senior Auditor (1999-2002), *Senior Finance Manager* di Cargill (2006-2008) dan *Country Business Manager* di Caterpillar (2012-2015).

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Sesuai dengan peraturan OJK dalam menjaga independensi kegiatan Audit Internal, maka Kepala Audit Internal melapor langsung kepada Dewan Direksi. Para anggota Unit Audit Internal merupakan auditor dengan berbagai latar belakang akademik dan tidak boleh merangkap sebagai pelaksana kegiatan operasional Perseroan. Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Audit Internal harus menjalin hubungan yang erat dengan berbagai fungsi di dalam Perseroan agar dalam pelaksanaannya dapat memperoleh hasil yang maksimal.

from a Company Decree dated June 29, 2020, the Company has appointed Alex Damenta Tarigan as the Head of the Company's Internal Audit. He is directly responsible to the Director of the Company.

Internal Audit Profile

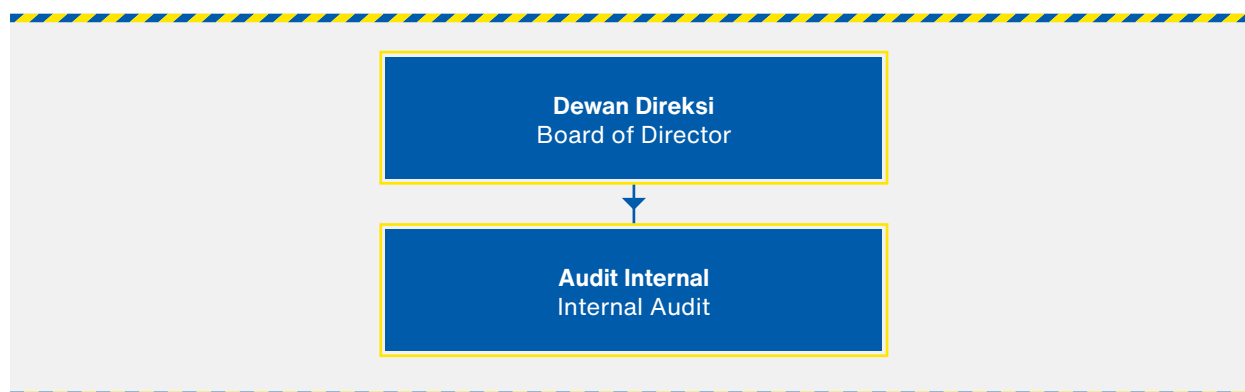
Alex Damenta Tarigan - Chair of Internal Audit

An Indonesian citizen, he was 45 years old as of December 31, 2020. Graduated with a Bachelor of Economics from the Indonesian College of Economics, Indonesia in 1997, and in 2015 obtained CPA (*Certified Public Accountant*) from IAPI (Indonesian Institute of Certified Public Accountants) with a certification number C-001337.

He served as an Internal Controller-Indonesia in 2019. He joined Michelin in 2017 by serving as Director and Country Finance Manager (2017-2019). His career began at PricewaterhouseCoopers as Senior Auditor (1999-2002), Senior Finance Manager at Cargill (2006-2008) and Country Business Manager at Caterpillar (2012-2015).

Internal Audit Structure and Position

In accordance with Financial Services Authority regulations for maintaining the independence of Internal Audit activities, the Head of Internal Audit reports directly to the Board of Director. Members of the Internal Audit Unit are auditors with various academic backgrounds and are not allowed to concurrently serve as individuals that carry out the Company's operational activities. The Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit must establish close relationships with various functions within the Company so that in its implementation it can obtain maximum results.



Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

- Bersama Komite Audit menyusun dan melaksanakan rencana audit yang telah dibahas dengan dan disetujui oleh Presiden Direktur, dalam rangka menguji dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari sistem yang dimiliki, pengawasan internal dan kepatuhan seluruh unit kerja terhadap prosedur dan pelaporan;

Duties and Responsibilities of Internal Audit

- Together, the members of the Audit Committee prepare and implement an audit plan that has been discussed with and approved by the President Director, in order to test and evaluate the adequacy and effectiveness of the system in place, as well as to test and evaluate internal control and compliance of all work units with procedures and reporting;

- Menjamin seluruh kegiatan yang mengandung risiko cukup material diaudit secara periodik;
- Menerbitkan laporan temuan dan rekomendasi berdasarkan laporan audit kepada manajemen. Temuan yang signifikan wajib dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
- Melaporkan kecukupan dan fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan fungsi pengendalian lainnya kepada manajemen;
- Memberikan rekomendasi kepada manajemen mengenai peningkatan ke arah lebih baik di seluruh kegiatan Perseroan dan penerapan tata kelola Perseroan yang baik.
- Melakukan review terhadap SOP (standar operasi prosedur) yang ada dan jika dibutuhkan membuat SOP baru sehingga tercipta GCG yang baik di dalam Perseroan.
- Guarantee all activities that carry a sufficient amount of material to be periodically audited;
- Publish report findings and recommendations based on audit reports to management. Significant findings must be reported to the Board of Commissioners and Directors;
- Reporting the adequacy and functions of risk management, compliance and other control functions to management;
- Provide recommendations to management regarding improvements to all of the Company's activities and the implementation of good corporate governance;
- Conduct a review of the existing SOP (standard operating procedure) and, if necessary, create a new SOP so as to create a good GCG within the Company.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 12 Januari 2009. Piagam Audit Internal merupakan pedoman agar Divisi Internal Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Internal Audit Charter ini antara lain menjelaskan mengenai visi dan misi, struktur dan kedudukan, persyaratan Internal Audit, tugas dan tanggung jawab, kewenangan Audit Internal, Standar Audit/Norma Pemeriksaan dan Kode Etik yang harus dipatuhi oleh Audit Internal.

Kegiatan Audit Internal Sepanjang 2020

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal telah bertugas sesuai dengan porsinya dengan melakukan pemeriksaan dan pengawasan serta melaporkannya kepada Dewan Direksi. Sampai saat ini, beberapa perbaikan telah dilakukan untuk menindaklanjuti laporan yang ada.

SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab untuk membangun citra korporasi yang baik melalui hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Saat ini Sekretaris Perusahaan adalah Ade Nofita, yang menjabat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 044/KEP/HCGS/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021. Ade Nofita memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2006. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014 di Departemen Financial Reporting. Sebelum ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan, posisi terakhir sebagai Business Partner Controller.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter signed by the Directors and Board of Commissioners on January 12, 2009. The Internal Audit Charter is a guideline that allows the Internal Audit Division to carry out its duties and responsibilities competently, independently and can be accounted for so that it can be accepted by all interested parties. The Internal Audit Charter, among other things, explains the vision and mission, structure and position, Internal Audit requirements, duties and responsibilities, Internal Audit authority, Audit Standards/Examination Norms and Code of Ethics that must be obeyed by Internal Audit.

Internal Audit Activities Throughout 2020

Throughout 2020, the Internal Audit Unit has served in accordance with its portion by conducting inspection and supervision and reporting it to the Board of Directors. To date, several improvements have been made to follow up on existing reports.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is the liaison between the Company and stakeholders. Corporate Secretary performs communication function and is responsible for building a good corporate image through good relations with all stakeholders.

Profile Of Corporate Secretary

Currently, the Corporate Secretary position is held by Ade Nofita, with the legal basis of Decree of the Board of Directors Number: 044/KEP/HCGS/VI/2021 dated June 14, 2021. She got her Bachelor in Economics degree from the University of Indonesia in 2006, and started her career in the Company since 2014, working in the Department of Financial Reporting. Before being appointed as Corporate Secretary, her last position was Business Partner Controller.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perseroan dan peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan mengangkat Sekretaris Perseroan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku;
- Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kepatuhan pada ketentuan peraturan perundang-undangan tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku kepentingan lainnya dalam mengungkapkan informasi mengenai kinerja dan kegiatan operasional Perseroan sesuai prinsip keterbukaan sebagai Perseroan publik;
- Mengoordinasikan Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Menyerahkan laporan-laporan wajib (seperti laporan bulanan, laporan triwulan, laporan tahunan) sebagai Perseroan publik kepada pihak-pihak yang berwenang.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham,

Kegiatan Sekretaris Perseroan Tahun 2020

Sesuai tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perseroan pada 2020 sudah melaksanakan berbagai kegiatan, di antaranya :

- Memastikan Perseroan mengikuti semua aturan perundang-undangan dan pasar modal;
- Menyampaikan informasi seperti laporan Keuangan dan informasi lainnya kepada OJK, BEI atau publik;
- Memastikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berjalan baik.

Periode Jabatan Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan diangkat oleh Direksi sehingga periode jabatan sekretaris Perseroan tidak boleh melebihi periode jabatan Direksi.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perseroan

Selama tahun buku 2020, unit sekretaris Perseroan telah mengikuti pelatihan atau seminar maupun sosialisasi aturan baru baik yang dilakukan oleh OJK, BEI maupun Asosiasi Emiten Indonesia "AEI".

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with BAPEPAM regulation No. IX.1.4 concerning the Establishment of the Corporate Secretary and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company appoints its Corporate Secretary with the following duties and responsibilities:

- Following capital market developments, especially regarding applicable regulations;
- Provide input to the Directors and Board of Commissioners regarding compliance with the provisions of the legislation concerning the Capital Market and its implementing regulations;
- To serve as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders in disclosing information about the performance and operational activities of the Company in accordance with the principle of openness as a public company;
- Coordinate the General Meeting of Shareholders; and
- Submit mandatory reports (such as monthly reports, quarterly reports, annual reports) as a public company to the authorized parties.
- As a liaison between the Company and shareholders.

Activities of the Corporate Secretary in 2020

In accordance with its duties and responsibilities, the Corporate Secretary in 2020 has carried out various activities, including:

- Ensuring that the Company follows all laws and capital market rules;
- Delivering information such as financial statements and other information to the FSA, IDX or the public;
- Ensuring that the General Meeting of Shareholders (GMS) runs well.

Tenure of Office of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors so that the term of office of the Company secretary may not exceed the term of office of the Board of Directors.

Competency Development of the Corporate Secretary

During the 2020 fiscal year, the Company's secretary unit has participated in training or seminars as well as dissemination of new regulations conducted by the FSA, IDX and the Indonesian Issuers Association.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information for every level of management, shareholders, and stakeholders which is used as the basis for making economic decisions. This system can be used by management to plan and control the Company's operations.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam kegiatan operasional Perseroan, sistem pengendalian internal telah terbukti cukup efektif dan berjalan dengan baik. Sistem pengendalian internal harus diterapkan disetiap lini dan lapisan struktur organisasi sehingga pengendalian ini menjadi bagian yang tak terpisahkan pada setiap individu dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, risiko keselamatan dan lingkungan serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan. Mengingat dinamisnya kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan, secara berkala Perseroan melakukan peninjauan terhadap sistematisa maupun kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan kondisi terkini dan tantangan bisnis Perseroan di masa mendatang agar senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian. Hal ini harus didukung oleh semua bagian dalam Perseroan baik Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Direksi mendefinisikan dan menetapkan kebijakan manajemen risiko dengan memperhatikan strategi, sasaran, dan tujuan Perseroan dan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan Perseroan. Proses manajemen risiko yang dilakukan Perseroan terdiri atas 4 langkah utama sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko
2. Penilaian Risiko
3. Mitigasi Risiko
4. Monitoring dan Pelaporan Risiko

Risiko-risiko yang Dihadapi Perseroan

Setiap kegiatan bisnis Perseroan tak pernah luput dari masalah atau risiko. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab.

Berikut adalah risiko-risiko yang muncul dalam bisnis Perseroan :

a. Resiko Persediaan Bahan Baku

Biaya terbesar dari total biaya produksi Perseroan adalah biaya bahan baku. Dalam produksi ban, Perseroan menggunakan bahan baku karet alam, karet sintetis, *carbon black* dan berbagai macam bahan kimia yang berasal dari turunan produk minyak mentah. Biaya bahan baku tersebut

Meanwhile, the operational control system is implemented by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets as well as guaranteeing or providing accurate financial reports and ensuring compliance with laws and regulations.

Effectiveness of the Internal Control System

In the Company's operational activities, the internal control system has proven to be quite effective and running well. Internal control systems must be applied in every line and layer of the organizational structure so that these controls become an inseparable part of each individual in carrying out their respective duties and functions.

RISK MANAGEMENT

The Company is committed to implementing risk management in dealing with various types of risks such as operational risk, financial risk, strategic risk, safety and environmental risk and other risks related to the business activities. Given the dynamic business activities carried out by the Company, the Company periodically reviews the systematics and risk management policies on a regular basis to then adjust it to the latest conditions and challenges of the Company's business in the future so that it always prioritizes the principle of prudence. This must be supported by all sections in the Company, including the Board of Commissioners, Directors and all employees. The Board of Directors defines and sets risk management policies by taking into account the Company's strategies, targets and objectives and must obtain Board of Commissioners approval and be communicated to all employees of the Company. The risk management process carried out by the Company consists of 4 main steps as follows:

1. Risk Identification
2. Risk Assessment
3. Risk Mitigation
4. Monitoring and Risk Reporting

Risks Faced by the Company

Every business activity of the Company is never free from problems or risks. Therefore, to anticipate various factors that have the potential to cause risk, the Company carries out risk management properly and responsibly.

Following are the risks that arise in the Company's business:

a. Raw Material Inventory Risk

The largest cost of the Company's total production costs is the cost of raw materials. In tire production, the Company uses raw materials, including natural rubber, synthetic rubber, carbon black, and various chemicals derived from crude oil products. The cost of these raw materials is

sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi mentah dan karet alam. Apabila biaya bahan baku meningkat dan di sisi lain Perseroan tidak dapat menyesuaikan peningkatan biaya bahan baku dengan membebaskan harga jual yang lebih tinggi kepada konsumen, maka hal tersebut akan berdampak kepada penurunan pendapatan Perseroan.

Selain itu, permasalahan selanjutnya ada pada pemasokan bahan baku, mengingat tingginya pertumbuhan industri otomotif yang tidak sebanding dengan pertumbuhan industri agro. Kekurangan pasokan bahan baku, baik disebabkan oleh keterlambatan pasokan bahan baku maupun tidak tersedianya bahan baku sesuai dengan kebutuhan produksi dapat mengganggu kegiatan produksi Perseroan dan memberikan dampak terhadap pendapatan Perseroan.

Guna meminimalisir risiko ini, salah satu strategi yang disusun Perseroan ialah dengan membeli bahan baku untuk jangka panjang dan memperluas jaringan pemasok, di samping menjaga hubungan baik dengan para pemasok bahan baku. Terkait dengan rencana jangka panjang, Perseroan telah mengelola perkebunan karet untuk menjaga kelangsungan persediaan bahan baku.

b. Risiko Perubahan Nilai Valuta Asing

Sebagian besar pinjaman Perseroan merupakan pinjaman dalam mata uang USD. Apabila nilai tukar rupiah terhadap mata uang USD mengalami penurunan (depresiasi), maka jumlah pelunasan hutang dan beban bunga yang harus dibayarkan Perseroan akan mengalami peningkatan. Dengan jumlah pinjaman dan beban bunga yang meningkat, memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan dan kelangsungan usaha Perseroan.

Risiko Perubahan Nilai Valuta Asing menjadi risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Namun karena sebagian besar penjualan Perseroan berasal dari ekspor dalam mata uang jenis USD, serta sebagian besar pembelian bahan baku menggunakan mata uang yang sama, secara tidak langsung Perseroan telah melakukan perlindungan yang alami terhadap risiko perubahan nilai valuta asing/natural *hedging*.

c. Risiko Persaingan Usaha

Di dalam industri ban, tidak terdapat pembatasan bagi perusahaan ban untuk memproduksi suatu jenis ban. Beberapa perusahaan nasional dan asing dapat juga memproduksi jenis ban sejenis yang dihasilkan Perseroan dengan merek dagang yang berbeda. Dengan adanya produk jenis ban sejenis yang dihasilkan oleh beberapa perusahaan maka persaingan usaha di antara perusahaan ban akan semakin ketat, yang mana akan melibatkan faktor harga, kualitas produk dan brand *awareness*.

strongly influenced by fluctuations in the price of crude oil and natural rubber. If the cost of raw materials increases and on the other hand the Company cannot adjust the increase in raw material costs by charging higher selling prices to consumers, then this will have an impact on the Company's revenue decline.

In addition, the next problem is the supply of raw materials, given the high growth of the automotive industry which is not comparable with the growth of the agro industry. Lack of raw material supply, whether caused by delays in raw material supply or unavailability of raw materials in accordance with production needs, can disrupt the Company's production activities and have an impact on the Company's revenues.

In order to minimize this risk, one of the strategies formulated by the Company is to purchase raw materials for the long term and expand the supplier network, in addition to maintaining good relations with raw material suppliers. In regards to the long-term plan, the Company has managed a rubber plantation to maintain the continuity of raw material supplies.

b. Risk of Changes in Foreign Currency Values

Almost all of the Company's loans are loans in USD. If the exchange rate of the rupiah against the USD decreases (depreciation), then the amount of debt repayments and interest expenses to be paid by the Company will increase. With the number of loans and interest expenses increasing, it has a significant impact on the Company's performance and business continuity.

Risk of Changes in the Foreign Currency Values becomes a major risk faced by the Company in carrying out its business activities. However, because most of the Company's sales come from exports denominated in USD, and most purchases of raw materials use the same currency, so the Company has indirectly made natural protection against the risk of natural hedging.

c. Business Competition Risk

In the tire industry, there are no restrictions for tire companies to produce a type of tire. Some national and foreign companies can also produce similar types of tires produced by the Company with different trademarks. With the similar type of tire products produced by several companies, business competition among tire companies will be tighter and will involve the price, product quality and brand awareness factors.

Apabila Perseroan tidak dapat bersaing secara efektif dari segi harga, kualitas produk dan promosi produk maka pendapatan bahkan kelangsungan kegiatan Perseroan akan terganggu. Agar unggul dalam persaingan, Perseroan harus senantiasa aktif melakukan riset dan pengembangan produk untuk meningkatkan kualitas produk dan efisiensi biaya produksi, selain menerapkan strategi promosi yang agresif. Di samping itu, Perseroan terus berencana untuk mensponsori beberapa event balapan besar dan tim-tim dalam acara lomba kendaraan roda dua maupun roda empat untuk meraih respon dari masyarakat yang positif sekaligus merangsang minat pengguna.

d. Risiko Kebijakan Pemerintah

Berbagai peraturan Pemerintah terkait kebijakan ekspor produk, kebijakan impor bahan baku atau barang jadi dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan industri ban secara khusus dan kebijakan ekonomi lainnya secara umum dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Sebagian komponen bahan baku Perseroan adalah impor dan sebagian besar penjualan produk Perseroan adalah ekspor, bila terjadi perubahan peraturan Pemerintah yang dapat memberatkan impor sehingga harga-harga komponen impor meningkat dari sebelumnya, maka akan berdampak secara langsung terhadap biaya produksi dan kelangsungan kegiatan Perseroan.

Begitu pula bila terjadi perubahan peraturan Pemerintah yang dapat memberatkan pelaksanaan ekspor Perseroan, tidak hanya di Indonesia tetapi juga negara tujuan ekspor. Walaupun risiko ini merupakan salah satu risiko yang tidak bisa dihindari, sebagai perusahaan yang baik, Perseroan tetap mengikuti aturan yang ditetapkan Pemerintah dengan tetap aktif memberikan masukan-masukan yang baik untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan pada umumnya dan terutama pertumbuhan Perseroan. Terbukti dengan manajemen pengelolaan risiko yang diterapkan, segala risiko usaha yang dihadapi Perseroan tersebut dapat diatasi dengan baik tanpa mengganggu kelangsungan usaha.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan

If the Company is unable to compete effectively in terms of price, product quality and product promotion; its revenue and even the continuity of the Company's activities will be disrupted. In order to excel in competition, the Company must always be active in conducting product research and development to improve product quality and production cost efficiency, other than implementing an aggressive promotional strategy. In addition, the Company continues to plan to sponsor several major racing events and teams in two-wheeled and four-wheeled vehicle races to gain positive public response as well as stimulate user interest.

d. Government Policy Risks

Various Government regulations related to product export policies, import policies on raw materials or finished goods and other regulations relating to the tire industry in particular and other economic policies in general can also affect the Company's operational activities. Some components of the Company's raw materials are imported and most of the Company's product sales are exports, if there is a change in Government regulations that can burden imports so that the prices of imported components increase more from before, it will have a direct impact on production costs and continuity of the Company's activities.

Likewise, if there is a change in Government regulations, then that can also burden the implementation of the Company's exports, not only in Indonesia but also in the export destination countries. Although this risk is one of the risks that cannot be avoided, as a good Company, the Company still follows the rules set by the Government by actively providing good inputs for Indonesia's economic growth going forward in general and in particular for the Company's growth. It is proven by the applied risk management that all business risks faced by the Company can be handled properly without disrupting business continuity.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Risk management has contributed positively to the planning, decision-making, and strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and the possibility of risk occurring. This can be seen from the effectiveness of the quality, quantity and time of completion of the risk mitigation plan. Through this risk management system, it can support the Company in achieving significant revenue growth until it reaches the predetermined target

PERKARA PENTING

Pada tanggal 16 Mei 2019, Perusahaan menjadi pihak yang menerima gugatan (“Tergugat”) oleh Tire Technology East (TTE) (“Penggugat”) terkait distribusi produk di Saudi Arabia.

Pada tanggal 14 Juli 2020, Perusahaan dan TTE sepakat untuk menandatangani perjanjian damai dimana kedua pihak setuju untuk tidak meneruskan kasus ini di pengadilan.

Proses pencabutan kasus dari Pengadilan Daerah Jakarta Pusat telah diselesaikan pada tanggal 20 Juli 2020.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2020, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan oleh Otoritas Jasa Keuangan “OJK”.

KODE ETIK PERSEROAN

Kode etik dan budaya perusahaan merupakan pedoman perilaku bagi seluruh karyawan, yang wajib dipatuhi dan juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap karyawan perlu memahami dan memegang nilai-nilai budaya perusahaan, diantaranya meliputi *Spiritual, Honest & Responsible, Synergy, Proactive* dan *Loyal* atau yang biasa dikenal dengan *core value* Perseroan. Sosialisasi yang dilakukan di dalam Perusahaan sampai saat ini dilakukan melalui *website* Perseroan, selain itu juga dikomunikasikan dalam bentuk *Poster Core Value* yang dipasang di setiap sudut gedung Perseroan. Apabila ada karyawan baru, pengenalannya dilakukan melalui Orientasi Karyawan Baru (OKB) yang diselenggarakan sebelum karyawan menghadapi *jobdesk* masing-masing. Tujuan dari semua aktivitas ini tentu saja untuk menjadikan *core value* sebagai budaya Perseroan yang harus dapat mendarah daging bagi semua karyawan Perseroan. Sanksi terhadap pelanggaran kode etik sudah diatur dalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama) mulai dari Surat Peringatan (SP) hingga PHK.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

PT Multistrada Arah Sarana, Tbk (Perseroan) sebagai Perseroan publik menyediakan akses informasi dan data dengan situs resmi www.multistrada.co.id/.

SISTEM PELAPORAN PENGADUAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) adalah mekanisme bagi siapa saja, baik itu karyawan, mantan karyawan, anggota dari suatu institusi atau organisasi, atau masyarakat umum yang ingin melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan atau etika berkaitan

LIGATION

On 16 May 2019, the Company received a claim filed for unlawful acts (“the Defendant”) raised by Tire Technology East (TTE) (“the Plaintiff”) in relation to product distributorship in Saudi Arabia.

On 14 July 2020, the Company and TTE has signed a settlement deed whereas both parties agreed not to continue this case in court.

The case withdrawal process from Central Jakarta District Court has been completed on 20 July 2020.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2020, there was no administrative sanction imposed on the Company by the Financial Services Authority “OJK”.

COMPANY CODE OF ETHICS

The code of ethics and corporate culture is a code of conduct for all employees, which must be obeyed and also applies to members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Every employee needs to understand and hold the values of the corporate culture, which include *Spiritual, Honest & Responsible, Synergy, Proactive* and *Loyal* which commonly known as the Company's core values. The socialization that has been carried out within the Company to date has been carried out through the Company's website, in addition to that it is also communicated in the form of *Core Value Posters* which are posted in every corner of the Company's buildings. If there are new employees, the introduction is done through the *New Employee Orientation (OKB)* which is held before the employees start their respective jobs. The purpose of all these activities is of course to make core values part of the Company's culture that is internalized by all employees of the Company. Sanctions for violations of the code of ethics have been regulated in the *Collective Labor Agreement*. These sanctions range from *Warning Letters* to *layoffs*.

ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY DATA

PT Multistrada Arah Sarana, Tbk (the Company) as a public company provides access to information and data with its official website at www.multistrada.co.id.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

A whistleblowing system is a mechanism for anyone, whether an employee, a former employee, a member of an institution or organization, or the general public who wants to report an action that is considered to violate provisions or ethics relating directly or indirectly to the interests of the Company. The *Violation Reporting*

langsung atau tidak langsung dengan kepentingan Perseroan. Sistem Pelaporan Pelanggaran mencakup hal-hal yang berkaitan dengan cara penyampaian pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan dan hasil dari penanganan pengaduan.

Program Whistleblowing

Program *Whistleblowing* dalam Perseroan diterapkan dengan cara mengharuskan manajemen dari setiap lini unit bisnis agar secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan melekat dan berjenjang, serta membuka saluran pengaduan yang dapat didayagunakan sebagai *early warning* untuk dapat dilakukan langkah-langkah penyempurnaan sistem pengendalian internal.

Perlindungan bagi Whistleblower

Untuk menjamin pelapor pelanggaran, Perseroan melalui manajemen akan memberi perlindungan dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan perkara yang dilaporkannya. Dengan demikian, semua karyawan tidak perlu merasa takut untuk melaporkan tindakan atau informasi yang dinilai mengandung pelanggaran.

Perseroan juga akan mengapresiasi dengan penghargaan kepada setiap karyawan yang melaporkan pengaduan. Dengan catatan, jika laporan tersebut terbukti benar.

Penanganan Pengaduan

Setiap penyingkapan pengaduan atau pelaporan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk dan apabila diperlukan, Perusahaan juga memberikan kewenangan kepada pihak lain untuk melakukan investigasi. Hasil investigasi ditindaklanjuti dan diputuskan penanganannya oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Pihak Pengelola Pengaduan

Dalam melakukan pengelolaan atas pengaduan, Perseroan mempunyai tim yang diketuai oleh Direktur Perseroan.

Hasil dari Whistleblower

Penanganan dari kasus yang dilaporkan bertujuan untuk memperkuat sistem pengendalian internal Perseroan dan memotivasi seluruh pihak atau karyawan untuk menghindari kegiatan atau transaksi yang dapat berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan atau dapat mengganggu jalannya operasional Perseroan secara aman. Sepanjang tahun 2020, laporan yang diterima sudah terselesaikan.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan dalam melakukan penerapan terhadap GCG mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK/.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, berikut rekomendasi yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

System covers matters relating to the delivery of the violation, protection for the whistleblower, handling the complaint, the party managing the complaint and the results of the handling the complaint.

Whistleblowing Program

The Whistleblowing Program in the Company is implemented by requiring the management of each line of business units to consistently carry out its attached and tiered supervisory function, as well as opening a complaints channel that can be utilized as an early warning for steps to improve the internal control system.

Protection for Whistleblowers

To guarantee the reporter of violations, the Company through management will provide protection by maintaining the confidentiality of the reporter's identity and the reported case. Thus, employees need not feel afraid to report actions or information that are considered to contain violations.

The Company will also appreciate and respect to every employee who reports a complaint. With notes, if the report is proven true.

The Handling of Complaints

Each disclosure of complaints or reports is carried out by a team appointed and if necessary the Company also provides authority to other parties to carry out investigations. The results of the investigation are followed up and handled by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Complaints Manager

In managing complaints, the Company has a team chaired by the Company's Director.

Results from the Whistleblower

Handling of reported cases aims to strengthen the Company's internal control system and motivate all parties or employees to avoid activities or transactions that could potentially cause harm to the Company or can disrupt the safe running of the Company's operations. Throughout 2020, the report cases the Company has received have been completed and closed.

IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S GOVERNANCE GUIDELINES

The Company in implementing GCG refers to the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK/.04/2015 and the Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. The recommendations applied by the Company are as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
1. Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1.1 Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perseroan membagikan Tata Tertib kepada setiap Pemegang Saham pada saat RUPS sebelum memasuki ruang rapat.
1. Relationship of the Public Company with Shareholders in guaranteeing the Rights of Shareholders	Principle 1: Increase the Value of the GMS	1.1 The Public Company has a method or technical procedure for voting both publicly and privately that prioritizes independence and the interests of shareholders.	The Company distributes its Rules of Conduct to each Shareholder at the AGM before entering the meeting room.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Ada beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak hadir dikarenakan keperluan dinas ke luar kota.
		1.2 All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are to be present at the Annual GMS.	There are several members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are absent due to the need for out-of-town services.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perseroan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perseroan telah mengumumkan hasil RUPS melalui media cetak dan mengunggah di situs web-site Perseroan
		1.3 A summary of the GMS minutes is available on the Company's website, open for at least 1 (one) year.	The Company has announced the results of the GMS through print and uploaded these results on the Company's website
	Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Komunikasi dan penyampaian informasi kepada pemegang saham/ investor dilakukan dalam keterbukaan Informasi melalui OJK dan IDX. Selain itu juga Perseroan memberikan laporan setiap 3 bulan melalui email.
	Principle 2: Improving the Quality of Public Company communication with Shareholders or Investors	2.1 The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Communication and delivery of information to shareholders/investors is carried out in the disclosure of information through the FSA and IDX. In addition, the Company provides reports every three months by email.
		2.2 Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Perseroan mengunggah Laporan Keuangan baik secara triwulan maupun tahunan di situs web Perseroan, dalam rangka memberikan Informasi kepada semua pemegang saham.
		2.2 The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on its Website.	The Company uploads Financial Statements both quarterly and annually on the Company's website in order to provide information to all shareholders.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris 2. Function and Role of the Board of Commissioners	Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. 3.1 The method of determining the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the condition of the Public Company.	Susunan Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. The composition of the Board of Commissioners is in accordance with the conditions of the Company and in accordance with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.
		3.2 Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. 3.2 Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Anggota Komisaris Perseroan telah memenuhi syarat yang dibutuhkan oleh Perseroan. Members of the Company's Commissioners have fulfilled the requirements requested by the Company.
	Prinsip 4 : Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS sebagaimana disebutkan di dalam Laporan Tahunan. The assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out through the GMS as stated in the Annual Report.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. 4.2 A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners that is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan atas tugasnya dalam menjalankan fungsinya kepada Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Laporan Tahunan pada Tata Kelola Perseroan. The performance evaluation of the Board of Commissioners is based on its duties in carrying out its functions to the Company as set forth in the Annual Report on Corporate Governance.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan. 4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in Financial crimes.	Terkait pengunduran diri dan pelanggaran sudah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dimana akan ditindaklanjuti pada saat RUPS. When it comes to resignations and violations, these have been regulated in the Company's Articles of Association which will be followed up at the GMS.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
		<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>4.4 The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process of the members of the Board of Directors.</p>	<p>Mengenai Nominasi, Dewan Komisaris mempertimbangkan kinerja seseorang terhadap Perseroan.</p> <p>When it comes to Nominations, the Board of Commissioners takes into consideration a person's performance towards the Company.</p>
<p>3. Fungsi dan Peran Direksi</p> <p>3. Function and Role of the Board of Directors</p>	<p>Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors</p>	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>5.1 The method of determining the number of members of the Board of Directors takes into consideration the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.</p> <p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>5.2 Determination of the composition of members of the Board of Directors pays attention to diversity, expertise, knowledge and the experience required.</p> <p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>5.3 Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or Finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Jumlah anggota Direksi sudah sesuai dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>The number of members of the Board of Directors is in accordance with needs that have taken into consideration the condition of the Company.</p> <p>Anggota Direksi Perseroan telah memenuhi syarat yang dibutuhkan oleh Perseroan. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi.</p> <p>Members of the Company's Board of Directors have fulfilled the requirements requested by the Company. This can be seen from the profiles of each Directors.</p> <p>Anggota Direksi yang membawahi fungsi Keuangan, memiliki pengalaman dan pengetahuan dibidang Keuangan.</p> <p>Members of the Board of Directors who are in charge of the Finance function have experience and knowledge in the field of Finance.</p>
	<p>Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p>Principle 6: Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>6.1 The Directors have a self-assessment policy to assess the performance of the Directors.</p>	<p>Penilaian kinerja Direksi berdasarkan atas tugasnya dalam menjalankan fungsinya kepada Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Laporan Tahunan pada Tata Kelola Perseroan.</p> <p>The performance evaluation of the Directors is based on their duties in carrying out their functions to the Company as set forth in the Annual Report on Corporate Governance.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
		<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.</p> <p>6.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Penilaian kinerja Direksi berdasarkan atas tugasnya dalam menjalankan fungsinya kepada Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Laporan Tahunan pada Tata Kelola Perseroan.</p> <p>The performance evaluation of the Directors is based on their duties in carrying out their functions to the Company as set forth in the Annual Report on Corporate Governance.</p>
		<p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan.</p> <p>6.3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors when involved in Financial crimes.</p>	<p>Terkait pengunduran diri dan pelanggaran sudah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dimana akan ditindaklanjuti pada saat RUPS.</p> <p>When it comes to resignations and violations, these have been regulated in the Company's Articles of Association and will be followed up at the GMS.</p>
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan	Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> Perseroan melakukan Pengelolaan Informasi, baik yang bersifat rahasia maupun yang bersifat publik.
4. Stakeholder Participation	Principle 7: Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	7.1 The Public Company has a policy to prevent insider trading.	To prevent insider trading, the Company conducts Information Management, both confidential and public.
		7.2 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>	Untuk menghindari hal yang tidak diinginkan atau yang dapat merugikan, Perseroan memberikan fasilitas pelaporan pengaduan (<i>whistleblowing</i>) sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
		7.2 The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	To avoid undesirable or harmful things, the Company provides whistleblowing reporting facilities as disclosed in the Annual Report.
		7.3 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perseroan memiliki kebijakan dalam memilih vendor yaitu dengan cara harus memenuhi persyaratan yang diminta oleh Perseroan.
		7.3 The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	The Company has a policy in selecting vendors, which is by fulfilling the requirements requested by the Company.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
		<p>7.4 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur</p> <p>7.4 The Public Company has a policy for fulfilling the rights of creditors.</p>	<p>Perseroan melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu dan tidak ada Informasi yang disembunyikan dari Kreditur.</p> <p>The Company carries out its rights and obligations on time and no information is hidden from creditors.</p>
		<p>7.5 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i></p> <p>7.5 The Public Company has a whistleblowing policy.</p>	<p>Mengenai <i>whistleblowing</i> telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Information regarding whistleblowing has been disclosed in the Annual Report.</p>
		<p>7.6 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p>7.6 The Public Company has a long-term incentive policy for Directors and employees.</p>	<p>Pemberian insentif terhadap Direksi dan karyawan berdasarkan atas pencapaian target Perseroan.</p> <p>Providing incentives to Directors and employees based on the achievement of the Company's targets.</p>
5. Keterbukaan Informasi	Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan Informasi.	Dalam melakukan keterbukaan Informasi selain dengan situs web, juga menggunakan media elektronik pada IDX dan OJK.
5. Information Disclosure	Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1 The Public Company utilizes information technology more broadly than just its Website as a medium of information disclosure.	In addition to its website, the Company also uses electronic media on IDX and FSA for information disclosure.
		<p>8.2 Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>8.2 The Annual Report of the Public Company discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company through the main and controlling shareholders.</p>	<p>Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan Kepemilikan Saham diatas 5% atau lebih.</p> <p>The Company's Annual Report has disclosed Share Ownership cases of over 5% or more.</p>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

05



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Company Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bagian dari *Corporate Responsibility* sehingga diminta atau tidak dan ada aturan atau tidak terkait dengan pelaksanaan CSR, pihak perusahaan akan tetap melakukan kegiatan CSR kepada masyarakat lokal. Eksistensi perusahaan berpotensi besar mengubah lingkungan masyarakat, baik ke arah negatif maupun positif. Dengan demikian perusahaan perlu mencegah timbulnya dampak negatif, karena hal tersebut dapat memicu konflik dengan masyarakat, yang selanjutnya dapat mengganggu jalannya perusahaan dan aktifitas masyarakat. Pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada Bab IV Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan yang bertujuan mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan itu sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat umumnya.

TUJUAN CSR PERUSAHAAN

Perseroan berupaya memelihara keseimbangan praktik bisnis dengan upaya melestarikan lingkungan. Sebagai kesimpulan, implementasi CSR mengacu kepada prinsip *Tripple Bottom Line*. *Tripple Bottom Line* atau “3P” merupakan keseimbangan yang diupayakan Perusahaan dengan tetap menjalankan tujuan menghasilkan keuntungan perusahaan dan memberikan keuntungan secara ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan (*Profit*), namun disisi lain memelihara keseimbangan dengan berkontribusi terhadap pembangunan kehidupan sosial (*People*), serta secara *in line* tetap berupaya menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*). Tujuannya adalah menciptakan keselarasan antara kinerja operasional dan pertumbuhan *profit* dengan tanggung jawab sosial, pengembangan lingkungan yang bersih dan sehat, serta kesejahteraan masyarakat.

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sebagai bagian dari kehidupan sosial, Perseroan menyadari bahwa setiap perkembangan yang terjadi dalam Perusahaan harus bisa dirasakan oleh masyarakat luas. Karena itu, program CSR menjadi salah satu sarana untuk bisa mewujudkan keinginan tersebut dan Perseroan melakukannya lewat beragam program yang sudah terencana dengan baik.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a part of Corporate Responsibility. Therefore, whether asked or not and whether there are rules or not related to CSR implementation, the company will continue to carry out CSR activities to the local community. The existence of the company has great potential to change the community environment, both in a negative and positive direction. Thus, the company needs to prevent negative impacts, because this can lead to conflict with the community, which in turn can disrupt the running of the company and community activities. The CSR implementation carried out by the Company refers to Chapter IV of Law No. 40 of 2007 concerning the Company's Social Responsibility, which aims to realize sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial for the Company itself, the local community, and society in general.

COMPANY CSR OBJECTIVES

The Company seeks to maintain a balance of business practices with efforts to preserve the environment. In conclusion, CSR implementation refers to the Triple Bottom Line principle. The Triple Bottom Line or “3P” is the balance that the Company strives for by continuing to carry out the goal of generating company profits and providing economic benefits to all stakeholders (*Profit*), while also contributing to the development of social life (*People*) and at the same time, preserving the environment (*Planet*). The aim is to create harmony between operational performance and profit growth with social responsibility, development of a clean and healthy environment, and community welfare.

COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

As part of social life, the Company realizes that every development that occurs in the Company must be felt by the wider community. Therefore, the CSR program is one of the means to realize this desire and the Company does so through a variety of well-planned programs.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan program-program yang ada dengan berfokus pada kepedulian terhadap masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan tetap berpijak pada konsep dasar CSR, yaitu memberikan bantuan dan dorongan kepada masyarakat dan lingkungannya agar ikut memperoleh manfaat ekonomi, akses pendidikan dan kesehatan, menjaga kelestarian alam sekitar, serta melestarikan budaya.

Berikut kegiatan CSR yang telah dilakukan Perseroan sepanjang 2020, antara lain:

1. Mendukung kebutuhan pokok warga sekitar dengan pembagian paket sembako untuk 720 kepala keluarga (KK) di desa Karang Sari Kecamatan Cikarang Timur pada bulan Maret 2020 & Oktober 2020.
2. Turutserta dalam merayakan bulan suci Ramadhan dengan pembagian Bingkisan Ramadhan untuk 32 Mushola & Masjid di desa Karang Sari.
3. Turut serta dalam merayakan hari kemenangan umat muslim dengan pembagian bingkisan Lebaran untuk warga desa Karang Sari.
4. Turut serta dalam hari besar lainnya dengan pembagian daging qurban untuk karyawan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas keseharian Perseroan.
5. Bantuan pembuatan sumur air bersih sebanyak 2 titik untuk warga desa karangsari.
6. Peduli bencana banjir memberikan sembako untuk karyawan perusahaan dan warga di Cikarang Timur
7. Senantiasa mendukung aktifitas positif pemuda/i sekitar dengan terus memberi bantuan atas kegiatan mereka.

Selama tahun 2020, Perseroan mengeluarkan dana sebesar kurang lebih USD51.000 untuk menjalani program CSR tersebut. Melalui program-program tersebut, Perseroan berharap perannya sebagai salah satu pembangun bangsa dapat maksimal.

Selain melaksanakan program di atas, sepanjang 2020 Perseroan juga tetap memperhatikan berbagai aspek seperti lingkungan hidup; Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja; serta tanggung jawab produk yang merupakan bagian penting dari CSR. Berikut pelaksanaan dari aspek-aspek tersebut :

1. Aspek Lingkungan Hidup

Dengan aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dapat memberikan dampak kepada lingkungan, baik lingkungan pabrik maupun lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perseroan selalu memegang teguh dalam hal meminimalkan dampak kegiatan usaha terhadap lingkungan hidup dan untuk menurunkan risiko Perseroan atas timbulnya tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan peraturan dan hukum perlindungan lingkungan. Perseroan patuh pada berbagai macam peraturan lingkungan hidup dan berbagai macam izin dan lisensi yang telah

The Company is committed to implementing existing programs with a focus on caring for the community. These activities are carried out by sticking to the basic concept of CSR, which is to provide assistance and encouragement to the community and the environment so that they can benefit from the economy, access to education and health, preserve the natural surroundings, and preserve culture.

The following are CSR activities that have been carried out by the Company throughout 2020, including:

1. Supporting the basic needs of local residents by distributing basic food packages for 720 households (KK) in Karang Sari village, Cikarang Timur sub-district in March 2020 & October 2020.
2. Participate in celebrating the holy month of Ramadhan by distributing Ramadan Gifts to 32 prayer rooms & mosques in Karang Sari village.
3. Participate in celebrating the victory day of the Muslims by distributing Eid gifts to the villagers of Karang Sari.
4. Participating in other holidays by distributing qurban (sacrificial cattle) meat to employees as an integral part of the Company's daily activities.
5. Assistance to build clean water wells as much as 2 points for residents of Karangsari village.
6. Care for flood disasters providing basic foodstuffs for company employees and residents in East Cikarang
7. Always support the positive activities of the surrounding youth by continuing to provide assistance for their activities.

During 2020, the Company spent approximately USD51,000 to carry out this CSR program. Through these programs, the Company hopes that its role as one of the nation builders can be maximized.

Apart from implementing the above programs, throughout 2020 the Company will also continue to pay attention to various aspects such as the environment; Labor, Occupational Health and Safety; as well as product responsibility which is an important part of CSR. The following is the implementation of these aspects:

1. Environmental Aspects

With business activities carried out by the Company, it can have an impact on the environment, both the factory environment and the surrounding environment. Therefore, the Company always upholds the matter of minimizing the impact of business activities on the environment and to reduce the Company's risk for the emergence of the Company's responsibilities in relation to environmental protection laws and regulations. The Company complies with various kinds of environmental regulations and the various permits and licenses it has. The Company

dimiliki. Perseroan juga telah memenuhi aspek yang material sehubungan dengan peraturan lingkungan hidup yang berlaku dan telah mendapatkan izin yang diperlukan sehubungan dengan peraturan lingkungan.

Perseroan selalu memperhatikan setiap produk yang dihasilkan untuk menjaga lingkungan hidup dengan cara menghasilkan produk berbasis bahan yang ramah lingkungan melalui *Research and Development* yang berkesinambungan dengan tetap menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan untuk menjaga lingkungan hidup, diantaranya :

A. Pemantauan Lingkungan

Pemantauan lingkungan dan lingkungan kerja seperti pemantauan air limbah, emisi udara, kebisingan, iklim kerja, kualitas air, dsb dilakukan rutin setiap 6 bulan melalui jasa pihak ketiga, laboratorium lingkungan yang terakreditasi KAN. Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan kualitas lingkungan dan lingkungan kerja sesuai dengan standard nilai ambang batas dan baku mutu lingkungan. Hasil pemantauan ini dicantumkan dalam dokumen lingkungan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan & Pemantauan Lingkungan) yang dilaporkan setiap 6 bulan kepada pemerintah terkait.

B. Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah di MSA digolongkan menjadi:

1. Pengelolaan *Scrap* Bernilai Ekonomis

Scrap Bernilai Ekonomis berupa *compound*, ban gagal cetak, *ply*, *steel*, benang *polyester*, palet, kardus, sisa kemasan bahan baku non-B3, dsb. *Scrap* bernilai ekonomis dikumpulkan di TPS *scrap* dan dicatat oleh petugas *scrap*. *Scrap* ekonomis diserahkan kepada pemanfaat limbah non-B3 berizin, untuk didaur ulang atau dimanfaatkan kembali menjadi produk berbahan dasar karet, bahan bakar, maupun produk lainnya.

2. Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3)

Limbah B3 yang dihasilkan berupa oli bekas, sludge oil, bahan kimia sisa proses, majun, dan sisa kemasan bahan kimia. Limbah B3 ditampung di TPS Limbah B3 selama maksimal 90 hari sebelum diserahkan kepada pengelola limbah B3 yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup. Limbah yang dihasilkan dan diserahkan ke pengelola limbah B3 berizin dicatat dalam neraca limbah B3 dan dilaporkan kepada dinas lingkungan hidup setiap 3 bulan.

has also fulfilled material aspects with respect to applicable environmental regulations and has obtained the necessary permits in connection with environmental regulations.

The Company always pays attention to every product produced to protect the environment by producing products based on environmentally friendly materials through continuous Research and Development while maintaining the quality of the products produced. In addition, the Company has carried out several activities to protect the environment, including:

A. Environmental Monitoring

Environmental and work environment monitoring such as monitoring of waste water, air emissions, noise, work climate, water quality, etc. is carried out routinely every 6 months through the services of a third party, an environmental laboratory accredited by KAN. This monitoring aims to ensure the quality of the environment and work environment in accordance with the environmental quality standards and threshold values. The results of this monitoring are included in the UKL-UPL (Environmental Management & Monitoring Effort) environmental document which is reported every 6 months to the relevant government.

B. Waste Management

Waste management at MSA is classified into:

1. Economical Value Scrap Management

Economical Value Scrap in the form of compounds, failed tires, *ply*, *steel*, polyester yarn, pallets, cardboard, non-B3 raw material packaging waste, etc. Economic value scrap is collected at the scrap TPS and recorded by the scrap officer. Economic scrap is handed over to a licensed non-B3 waste user, to be recycled or reused into rubber-based products, fuel, and other products.

2. Management of Hazardous and Toxic Waste (B3 waste)

The hazardous waste produced is in the form of used oil, sludge oil, chemical process residues, rags, and remaining chemical packaging. Hazardous waste is stored at the TPS for B3 Waste for a maximum of 90 days before being handed over to a B3 waste manager who has a permit from the Ministry of Environment. The waste generated and submitted to a licensed B3 waste manager is recorded in the B3 waste balance and reported to the environmental office every 3 months.

3. Pengelolaan Sampah

Sampah yang dihasilkan berupa sisa / limbah dari kegiatan kantin, *office*, taman, dan sampah lainnya yang tidak termasuk kategori limbah B3 maupun scrap ekonomis. Sampah dikumpulkan dari tiap tempat sampah ke TPS sampah oleh petugas kebersihan MSA. Sampah diserahkan ke Pemda untuk dikelola di TPA Burangkaeng, Kabupaten Bekasi.

Seluruh aktivitas pengelolaan limbah di atas dilakukan dengan komprehensif dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku untuk menjaga lingkungan dalam kondisi yang baik.

C. Pengelolaan Air

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa air merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat penting yang jumlahnya makin hari terus berkurang, sehingga perlu dilakukan upaya penghematan dan konservasi yang tepat. Perusahaan memperoleh air dari air tanah (*deep well*). Untuk mengimbangi pemakaian air tanah, disediakan sumur imbuhan untuk menangkap air hujan yang akan disalurkan ke dalam tanah. Perusahaan secara berkala melakukan pemantauan air bersih dan air limbah untuk memastikan keamanan konsumsi air dan keamanan lingkungan akibat air limbah yang dibuang. Data konsumsi air dan air limbah selalu dicatat dan dilaporkan kepada pemerintah terkait.

Perseroan secara terus menerus memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan pihak terkait yang ada di dalam Perseroan seperti vendor, rekanan dan tamu yang berkunjung, untuk senantiasa menggunakan air seefisien mungkin.

D. Efisiensi Energi (bahan bakar/listrik/gas)

Sama halnya dengan air, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa cadangan energi berupa bahan bakar yang bersumber dari dalam bumi pada suatu masa akan habis dan jumlahnya makin hari terus berkurang, sehingga perlu dilakukan suatu upaya penghematan energi bahan bakar (solar) termasuk energi listrik dan gas. Upaya penghematan energi ini dilakukan dengan cara efektivitas pengoperasian mesin forklift serta peralatan lainnya yang menggunakan energi bahan bakar termasuk motor listrik yang menggunakan energi listrik dan Boiler House yang menggunakan energi gas.

3. Waste Management

The waste generated is in the form of residue/waste from the activities of the canteen, office, garden, and other waste that is not included in the category of B3 waste or economic scrap. Garbage is collected from each trash bin to the garbage TPS by MSA cleaners. Garbage is handed over to the local government to be managed at TPA Burangkaeng, Bekasi Regency.

All of the waste management activities above are carried out comprehensively and in accordance with the prevailing rules and regulations to keep the environment in good condition.

C. Water Management

The Company is fully aware that water is one of the most important natural resources whose number continues to decrease day by day, so it is necessary to make proper conservation and saving efforts. The Company obtains water from groundwater (deep well). To compensate for the use of groundwater, recharge wells are provided to capture rainwater which will be channeled into the ground. The Company periodically monitors clean water and wastewater to ensure the safety of water consumption and environmental safety due to discharged wastewater. Water and wastewater consumption data are always recorded and reported to the relevant government.

The Company continuously provides outreach to all employees and related parties in the Company such as vendors, partners and visiting guests, to always use water as efficiently as possible.

D. Energy Efficiency (fuel/electricity/gas)

As with water, the Company is fully aware that energy reserves in the form of fuel sourced from within the earth will one day run out and the amount will continue to decrease, so it is necessary to make efforts to save fuel energy (diesel), including electricity and gas. This energy-saving effort is carried out by means of the effective operation of forklift engines and other equipment that uses fuel energy including electric motors that use electric energy and Boiler Houses that use gas energy.

E. Penghijauan Lingkungan Perusahaan
Perusahaan melakukan penanaman pohon dan tanaman Bunga di lingkungan pabrik. Selain untuk tujuan estetika, tanaman juga bisa berfungsi untuk menahan air dan memepertahankan kontur tanah. Selain itu, tanaman juga berkontribusi dalam produksi oksigen bagi lingkungan.

Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan telah mendapatkan sertifikasi dari ISO 14001:2015.

Sejak tahun 2017, Perseroan telah mengikuti PROPERDA dan mendapatkan penghargaan Peringkat Biru (terbaik) yaitu suatu Program Penilaian Kinerja Perseroan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah, dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Hal ini sebagai bukti komitmen Perseroan dalam melestarikan lingkungan hidup. Serta di tahun 2018, Perseroan telah melakukan update System Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 menjadi ISO 14001:2015.

2. Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan meyakini bahwa aset yang dimiliki sampai saat ini merupakan salah satu aset berharga sehingga kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan harus menyangkut Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yaitu : kepatuhan terhadap hukum tentang perundang-perundangan ketenagakerjaan, pelatihan karyawan baik eksternal maupun internal, kesetaraan gender dan jenjang karir. Berikut adalah beberapa penjelasan terkait hal ketenagakerjaan :

a. Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja
Salah satu pemenuhan tanggung jawab Perseroan terkait ketenagakerjaan adalah penjaminan atas hak seluruh karyawan untuk dapat diperlakukan secara adil dan setara tanpa ada kebijakan internal yang membedakan hak karyawan berdasarkan diskriminasi suku, agama, ras, golongan maupun terkait dengan gender. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap *gender* secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri serta memperoleh peningkatan karir.

E. Greening the Company Environment
The Company planted trees and flower plants in the factory environment. Apart from being for aesthetic purposes, plants can also function to hold water and maintain soil contours. In addition, plants also contribute to the production of oxygen for the environment.

The Company's concern for the environment has been certified by ISO 14001: 2015.

Since 2017, the Company has participated in PROPERDA and received a Blue Rating (best) award, which is a Company Performance Appraisal Program in Regional Environmental Management, from the Government of West Java Province. This is proof of the Company's commitment to preserving the environment. And in 2018, the Company has updated the Environmental Management System ISO 14001: 2004 to ISO 14001: 2015.

2. Labor, Health and Safety Aspects

The Company realizes that the assets owned to date are one of the valuable assets so that the policies implemented by the Company must concern the Aspects of Labor, Occupational Health and Safety, namely: compliance with laws regarding labor legislation, employee training both external and internal, gender equality and career path. The following are some explanations related to employment:

a. Gender Equality and Job Opportunities
One of the fulfillment of the Company's responsibilities related to employment is to guarantee the rights of all employees to be treated fairly and equally without any internal policies that differentiate employee rights based on ethnic, religious, racial, class or gender-related discrimination. The principle of equality is enforced, among others, by providing equal employment opportunities for each gender, giving leave rights to employees who take maternity leave and providing equal opportunities for every employee to develop themselves and gain career advancement.



b. Sarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Sepanjang tahun 2020, Perseroan meneruskan komitmen untuk menjamin keselamatan dan keamanan kerja karyawan dengan menerapkan standar praktik Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Untuk itu Perseroan memiliki Safety Officer yang telah mendapat sertifikat Ahli K3 Kebakaran dan Ahli K3 Umum yaitu Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang bertugas memastikan bahwa Patroli K3 telah dilaksanakan setiap saat. Selain itu untuk menjaga keselamatan kerja karyawan, Perseroan melengkapi beberapa fasilitas di antaranya :

- Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang diperiksa secara berkala setiap 1 bulan sekali.
- Pipa *water spray* yang diletakkan pada lokasi tabung bahan bakar.
- Fasilitas perlindungan terhadap karyawan seperti *Safety Shoes*, masker dan sarung tangan.
- Petunjuk/cara pengoperasian mesin yang tertempel pada setiap mesin, di samping itu juga pelatihan penggunaan mesin untuk karyawan secara langsung.

b. Occupational Health and Safety Facilities
Throughout 2020, the Company continues its commitment to ensure the safety and security of employees by implementing environmental, health and safety practice standards. For this reason, the Company has a Safety Officer who is certified as a Fire K3 Expert and a General K3 Expert, namely the Occupational Health and Safety Management System, whose job is to ensure that K3 Patrols are carried out at all times. In addition to maintaining the safety of employees, the Company completes several facilities including:

- Light fire extinguisher (APAR) which is checked regularly every 1 month.
- Water spray pipe that is placed at the location of the fuel tube.
- Protection facilities for employees such as safety shoes, masks and gloves.
- Instructions to operate machines that are attached to each machine, in addition to training in the use of machines for employees directly.

- *Fire Truck* dengan *Triple Agent* (Air 6000 liter, *Foam* 400 liter dan *Powder* 100 liter)
- *Fire Trace* berupa tube yang berisi gas pemadam api yang dililitkan di dalam panel electric yang berfungsi (pecah) apabila terjadi *overheating*.
- *Self Contained Breathing Apparatus* (SCBA) yang dapat digunakan untuk melakukan proses pemadaman kebakaran pada area/ruang yang dipenuhi asap.
- *Fire Hose (Hydrant Instalation)* yang diperiksa *periodic* setiap 1 bulan sekali.
- Instalasi *Fire Alarm Systems* terhadap semua gedung (*Smoke Heat Detector & Smoke Beam Detector/Instalation*)
- Pemasangan *Emergency Exit Door* yang dilengkapi dengan *Switch* dan Modul yang terhubung dengan *fire alarm system* (FAS).
- Penempatan Brankar/Tandu sebanyak 16 unit pada area plant.

Keselamatan dan kesehatan para pekerja merupakan hal yang paling utama bagi Perseroan, oleh karena itu ada beberapa penerapan yang telah dilakukan diantaranya perlindungan terhadap kesehatan dengan cara mewajibkan setiap karyawan untuk melakukan *Medical Check-Up* secara rutin, yang dilakukan setiap 1 tahun sekali dan hasilnya langsung di evaluasi oleh team dokter Perseroan dan masing-masing karyawan yang bersangkutan. Perseroan juga menyediakan pelayanan kesehatan di lokasi pabrik dan mengikutsertakan seluruh pekerja dalam program BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenaga Kerjaan yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) serta Jaminan Pensiun (JP) dan BPJS Kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- c. Dalam menjaga tingkat *turnover* karyawan Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karir. Selain itu juga memberikan beberapa fasilitas yang bisa dinikmati karyawan.

- Fire Truck with Triple Agent (Water 6000 liters, Foam 400 liters and Powder 100 liters)
- Fire Trace in the form of a tube containing fire extinguishing gas wrapped in an electric panel which functions (breaks) in case of overheating.
- Self Contained Breathing Apparatus (SCBA) which can be used to carry out fire fighting processes in smoke-filled areas / spaces.
- Fire Hose (Hydrant Installation) which is checked periodically every 1 month.
- Installation of Fire Alarm Systems to all buildings (Smoke Heat Detector & Smoke Beam Detector Installation)
- Installation of an Emergency Exit Door equipped with a Switch and Module connected to a fire alarm system (FAS).
- Placement of 16 units of gurneys/ stretchers in the plant area.

The safety and health of workers is the most important thing for the Company, therefore there are several implementations that have been made including protection for health by requiring every employee to carry out a Medical Check-Up regularly, which is carried out once a year and the results are direct evaluation by the Company's team of doctors and each employee concerned. The Company also provides health services at the factory location and includes all workers in the BPJS (Social Security Administering Body) Manpower program which includes Work Accident Security (JKK), Death Security (JKM), Old Age Security (JHT) and Pension Security (JP). and BPJS Health in accordance with applicable regulations.

- c. In maintaining employee turnover rates The Company provides equal opportunities to all employees in developing their careers. Besides that, it also provides several facilities that can be enjoyed by employees.

Tahun Year	Luka Ringan Light Injuries	Luka Berat Heavy Injuries	Meninggal Dunia Deaths
2018	7	0	0
2019	0	2	0
2020	1	2	0

e. Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Ada beberapa faktor utama yang dapat menghasilkan produk yang berkualitas antara lain pemilihan bahan baku dan mesin-mesin canggih. Selain dua faktor tersebut ada hal yang lebih utama yaitu karyawan yang dimiliki Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan beberapa fasilitas untuk mengoptimalkan pengelolaan SDM diantaranya :

- Orientasi Karyawan Baru (OKB) yang tujuannya melakukan pengenalan terhadap Perseroan secara langsung baik Lingkungan Kerja maupun Produk yang dihasilkan beserta peralatan yang digunakan.
- Melalui MLC atau lebih dikenal karyawan dengan sebutan Multistrada Learning Center yang selalu mengadakan beberapa pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaan masing-masing karyawan.

f. Remunerasi Karyawan

Perseroan memahami bahwa *benefit* yang diberikan akan berimbang pada kinerja karyawan. Oleh karena itu Perseroan memberikan paket remunerasi yang terdiri dari gaji bulanan, tunjangan dan fasilitas antara lain pensiun dan kesehatan dan pergerakan gaji yang di evaluasi secara rutin agar sesuai dengan harga pasar.

3. Tanggung Jawab Produk

Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai faktor yang fundamental dan penting. Untuk itu Perseroan senantiasa mengutamakan kepuasan dan kepercayaan pelanggan dengan meningkatkan mutu produk dan pelayanannya kepada para pelanggan. Komitmen ini diharapkan bisa terus meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan untuk terus menjadikan Perseroan sebagai pilihan mereka. Komitmen tersebut secara jelas tercantum dalam misi dan tata nilai Perseroan yang menjunjung tinggi keselamatan, kenyamanan dan kepuasan pelanggan.

Hal-hal yang selalu dilakukan oleh Perseroan sebelum produk dipasarkan yaitu terlebih dahulu melakukan uji keselamatan terhadap produk sesuai standar yang berlaku untuk menjaga kualitas produk sebaik mungkin. Selain itu tetap membuka diri untuk menerima masukan dari konsumen terkait produk yang mereka pakai demi proses perbaikan produk ke depannya. Oleh karena itu, Perseroan berterima kasih kepada semua pihak yang bersedia memberikan masukan untuk perbaikan produk, kinerja dan layanan Perseroan ke depan.

e. Employee Education and Training

There are several main factors that can produce a quality product, including the selection of raw materials and sophisticated machines. Apart from these two factors, there are more important things, namely the employees of the Company. Therefore, the Company provides several facilities to optimize HR management including:

- New Employee Orientation (OKB) with the aim of introducing the Company directly to both the Work Environment and the resulting products and the equipment used.
- Through MLC or better known as the employees as the Multistrada Learning Center, which always holds several training activities related to the work of each employee.

f. Employee Remuneration

The Company understands that the benefits provided will have an impact on employee performance. Therefore, the Company provides a remuneration package consisting of a monthly salary, allowances and facilities, including pension and health care and salary movements which are regularly evaluated to match market prices.

3. Product Responsibility

The Company places customer satisfaction as a fundamental and important factor. For this reason, the Company always prioritizes customer satisfaction and trust by improving the quality of its products and services to customers. This commitment is expected to continue to increase customer satisfaction and trust to continue to make the Company their choice. This commitment is clearly stated in the Company's mission and values that uphold safety, comfort and customer satisfaction.

The Company always does things before the product is marketed, namely to first carry out safety tests on the product according to applicable standards to maintain the best possible product quality. In addition, we are still open to receiving input from consumers regarding the products they use for the future product improvement process. Therefore, the Company is grateful to all parties who are willing to provide input for improving the Company's products, performance and services in the future.

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN
This Page is Intentionally Left Blank

PERNYATAAN DAN PENGESAHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statement and Endorsement of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Tahun Buku 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all the particulars in the Annual Report of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. for the 2020 Financial Year have been set out completely and with responsibility to the validity of the contents of the annual report and company nancial report.

This statement is made correctly.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Chan Hock Sen
Presiden Komisaris
President Commissioner



Eric Paskoff
Komisaris
Commissioner



Pieter Tanuri
Komisaris
Commissioner



Bonie Guido
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Andy Kelana
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Budi Yoseph Siregar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Steven Gommert Vette
Presiden Direktur
President Director



Kevin David Grant
Direktur
Director



Boey Pang Ho
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|--|---|---|----|
| 1. | Nama
Alamat kantor

Alamat domisili

Nomor telepon
Jabatan | Steven Gommert Vette
Jl. Raya Lemahabang Km 58,3
Cikarang Timur, Bekasi, 17550
Jl. Pelita Dalam No. 8 Unit 2A,
Cilandak Barat
(021) 89140333
Presiden Direktur / President Director | Name
Office address

Domicile address

Phone number
Title | 1. |
| 2. | Nama
Alamat kantor

Alamat domisili

Nomor telepon
Jabatan | Boey Pang Ho
Jl. Raya Lemahabang Km 58,3
Cikarang Timur, Bekasi, 17550
Jl. Paradise Timur Raya Block 12 Unit F-1
Cilandak Timur
(021) 89140333
Direktur / Director | Name
Office address

Domicile address

Phone number
Title | 2. |

menyatakan bahwa :

declare that :

- | | | | |
|----|---|---|-------------|
| 1. | kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anak; | we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and subsidiaries; | 1. |
| 2. | laporan keuangan konsolidasian PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | the consolidated financial statements of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; | 2. |
| 3. | a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan konsolidasian PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | all information in the consolidated financial statements of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
the consolidated financial statements of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and | a. 3.
b. |
| 4. | kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anak. | we are responsible for the internal control system of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and subsidiaries. | 4. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Cikarang, 27 April/April 2021


STEVEN GOMMERT VETTE
Presiden Direktur / President Director



BOEY PANG HO
Direktur / Director

Factory and Export Sales:

Jl. Raya Lemahabang km 58,3 Desa Karang Sari, Cikarang Timur, Bekasi Jawa Barat 17550, Indonesia.
Phone: (+62)21 89140333 | Fax: (+62)21 89143838

Indonesia Sales:

PT Michelin Indonesia,
Pondok Indah Office Tower 2 Lt. 12, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310, Indonesia.
Phone: (+62)21 29353600

Achilles corsa
RADIAL

www.multistrada.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
27 April 2021

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,740,170	5	4,422,275	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	41,713,431	6	57,595,631	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	33,279,508	6,25b	3,922,429	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	11,068	6	80,584	<i>Third parties -</i>
Persediaan	58,911,656	7	61,802,577	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lain-lain	2,597,158	22a	-	<i>Other taxes -</i>
Uang muka pemasok	1,089,218		687,034	<i>Advances to suppliers</i>
Aset lancar lainnya	4,284,203		214,456	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	143,626,412		128,724,986	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	9,416,371	8	9,954,020	<i>Investment in associate</i>
Aset tetap	279,506,632	9	309,267,511	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	8,522,914	10	-	<i>Investment property</i>
Restitusi pajak penghasilan	1,575,312	22c	2,051,230	<i>Claims for income tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	3,671,890	22e	-	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	835,559		1,105,637	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	303,528,678		322,378,398	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	447,155,090		451,103,384	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	23,000,000	11	8,000,000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	40,877,111	12	39,237,673	Third parties -
- Pihak berelasi	8,807,647	12,24b	2,032,241	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	2,594,655	12	3,691,447	Third parties -
- Pihak berelasi	1,214	12,24b	340,604	Related parties -
Uang muka pelanggan	1,469,677		2,488,984	Advances from customers
Utang pajak				Taxes payables
- Pajak lain-lain	175,269	22b	146,009	Other taxes -
Akrual dan provisi	12,415,776	12,24b	14,631,627	Accruals and provision
Bagian lancar liabilitas jangka panjang				Current portion of non-current liabilities
- Liabilitas imbalan kerja	436,585	13	824,350	Employee benefits -
- Liabilitas sewa	58,249		824,873	liability Leased liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>89,836,183</u>		<u>72,217,808</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang	113,500,000	11	165,855,403	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-		15,210	Leased liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	22e	5,210,888	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	<u>16,556,246</u>	13	<u>12,415,757</u>	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>130,056,246</u>		<u>183,497,258</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>219,892,429</u>		<u>255,715,066</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		14		Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp 140 per saham				Share capital - Rp 140 par value per share
Modal dasar - 24.480.000.000 saham				Authorized - 24,480,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 9.182.946.945 saham	137,342,902		137,342,902	Issued and fully paid - 9,182,946,945 shares
Tambahan modal disetor	140,116,051		140,116,051	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(942,578)		(920,013)	Exchange difference on financial statements
Akumulasi kerugian	<u>(49,254,329)</u>		<u>(81,151,342)</u>	translation Accumulated losses
Kepentingan non-pengendali	227,262,046 <u>615</u>		195,387,598 <u>720</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>227,262,661</u>		<u>195,388,318</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>447,155,090</u></u>		<u><u>451,103,384</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Penjualan	289,607,854	16	318,263,297	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(231,619,641)</u>	17	<u>(283,181,164)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	<u>57,988,213</u>		<u>35,082,133</u>	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(20,366,376)	18	(30,956,236)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(10,102,814)	19	(12,039,792)	<i>General and administrative expenses</i>
Lain-lain, bersih	<u>1,327,841</u>	20	<u>13,394,013</u>	<i>Others, net</i>
Laba usaha	<u>28,846,864</u>		<u>5,480,118</u>	Operating profit
Penghasilan keuangan	30,141		205,247	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(4,171,611)</u>	21	<u>(14,892,772)</u>	<i>Finance costs</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	24,705,394		(9,207,407)	Profit/(loss) before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>8,455,180</u>	22c	<u>(1,981,585)</u>	<i>Income tax benefit/(expense)</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>33,160,574</u>		<u>(11,188,992)</u>	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(22,670)		72,092	<i>Foreign exchange differences on financial statements translation</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1,684,759)	13	(1,302,849)	<i>Re-measurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>421,198</u>	22e	<u>325,713</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(1,286,231)</u>		<u>(905,044)</u>	
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>31,874,343</u>		<u>(12,094,036)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

*(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)*

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Laba/(rugi) diatribusikan kepada:				<i>Profit/(loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	33,160,574		(11,188,992)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-		-	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>33,160,574</u>		<u>(11,188,992)</u>	
Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income/ (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	31,874,448		(12,094,036)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(105)		-	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>31,874,343</u>		<u>(12,094,036)</u>	
Laba/(rugi) per saham dasar				<i>Basic earnings/(loss) per share</i>
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam sen Dolar AS)	0.361	15	(0.122)	<i>Earning/(loss) attributable to the owners of the parent (in US Dollar cents)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 3 – Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor perulu/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2019	137,342,902	140,116,051	(4,411,827)	(68,985,214)	204,061,912	10,333,086	214,394,998	Balance as at 1 January 2019
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(11,188,992)	(11,188,992)	-	(11,188,992)	Loss for the year
Rugi komprehensif lainnya	-	-	72,092	(977,136)	(905,044)	-	(905,044)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	72,092	(12,166,128)	(12,094,036)	-	(12,094,036)	Total comprehensive loss for the year
Pelepasan kepemilikan pada entitas anak	-	-	3,419,722	-	3,419,722	(10,332,366)	(6,912,644)	Disposal of ownership in subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2019	137,342,902	140,116,051	(920,013)	(81,151,342)	195,387,598	720	195,388,318	Balance as at 31 December 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	33,160,574	33,160,574	-	33,160,574	Profit for the year
Rugi komprehensif lainnya	-	-	(22,565)	(1,263,561)	(1,286,126)	(105)	(1,286,231)	Other comprehensive loss
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	(22,565)	31,897,013	31,874,448	(105)	31,874,343	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2020	137,342,902	140,116,051	(942,578)	(49,254,329)	227,262,046	615	227,262,661	Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	275,106,905		318,821,584	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada:				Payments to:
Pemasok	(191,884,660)		(318,262,911)	Suppliers
Karyawan	<u>(26,619,197)</u>		<u>(29,586,437)</u>	Employees
Kas yang diperoleh dari operasi	56,603,048		(29,027,764)	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(582,493)	22c	(992,819)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan	1,058,411	22c	772,918	Proceeds from claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	(64,775)	22e	-	Deferred tax assets
Pembayaran pajak entitas anak	<u>(6,400)</u>	22c	<u>(282,855)</u>	Payment for tax subsidiaries
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>57,007,791</u>		<u>(29,530,520)</u>	Net cash provided from/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Uang muka perolehan aset tidak lancar	(3,888,661)		-	Advances for purchases of non-current assets
Penambahan aset tetap	(14,573,461)	9,30	(3,505,300)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	133,273	9	7,222,309	Proceeds from disposals of fixed assets
Hasil pelepasan entitas anak	-		60,204,749	Proceeds from disposals of subsidiaries
Penerimaan penghasilan bunga	<u>30,141</u>		<u>205,247</u>	Receipts of interest income
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(18,298,708)</u>		<u>64,127,005</u>	Net cash (used in)/provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Utang bank jangka pendek:				Short-term bank loans:
Penerimaan	73,500,000		68,193,101	Proceeds
Pembayaran	(58,500,000)	11	(112,640,504)	Repayments
Utang bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Penerimaan	22,285,487		168,256,429	Proceeds
Pembayaran	(73,722,107)	11	(145,388,907)	Repayments
Pembayaran utang sewa	(781,834)		(980,008)	Repayments of lease obligation
Pembayaran anjak piutang	-		(2,773,809)	Payment of factoring receivables
Pembayaran bunga	<u>(4,171,611)</u>		<u>(12,789,006)</u>	Payments of interest expense
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(41,390,065)</u>		<u>(38,122,704)</u>	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Penurunan bersih kas dan setara kas	(2,680,982)		(3,526,219)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(1,123)		48,820	<i>Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>4,422,275</u>	5	<u>7,899,674</u>	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>1,740,170</u></u>	5	<u><u>4,422,275</u></u>	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multistrada Arah Sarana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 20 Juni 1988 dengan nama PT Oroban Perkasa dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 63. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8932.HT.01.01-TH.88 tanggal 20 September 1988, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 41, Tambahan No. 1877 tanggal 22 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn No. 10 tanggal 10 November 2017. Perubahan-perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0194273 tanggal 24 November 2017.

Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang industri pembuatan ban untuk semua jenis kendaraan bermotor. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembuatan ban kendaraan bermotor. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Timur Tengah, Eropa, Australia, Afrika, Asia dan Amerika.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Raya Lemahabang KM 58,3, Cikarang Timur, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 1995.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, Compagnie Generale des Etablissements Michelin.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Multistrada Arah Sarana Tbk (the "Company"), was established in the Republic of Indonesia on 20 June 1988 under the name of PT Oroban Perkasa, within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 63 of Lukman Kirana, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-8932.HT.01.01-TH.88, dated September 20, 1988, and was published in State Gazette No. 41, Supplement No. 1877 dated 22 May 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulations of Monetary Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stated in Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn No. 10 dated 10 November 2017. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0194273 dated 24 November 2017.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company activities comprises the manufacture of tyres for all types of vehicles. Currently, the Company is engaged in the manufacturing of tyres for motor vehicles. The Company's products are distributed locally and abroad, including Middle East, Europe, Australia, Africa, Asia and America.

The Company's registered office address is at KM 58.3 Jl. Raya Lemahabang, East Cikarang, Province of West Java. The Company started its commercial operations in August 1995.

The Company and subsidiaries (collectively referred as the "Group") are controlled by its immediate parent company, Compagnie Generale des Etablissements Michelin.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek dan Penawaran Umum
Terbatas I dan II**

Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan menyerahkan Surat Pernyataan Pendaftaran untuk penawaran umum efek Perusahaan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan). Pernyataan Pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. S-1377/PM/2005 tanggal 30 Mei 2005.

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.000.000.000 saham baru kepada masyarakat dengan nilai nominal US\$ 1,42 sen (Rp 140) per saham dengan harga penawaran awal sebesar US\$ 1,73 sen (Rp 170) per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 20 April 2007, Perusahaan menyerahkan surat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I. Kemudian, pada tanggal 10 Mei 2007, Perusahaan menyerahkan Keterangan Tambahan atau Perubahan atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM-LK. Pernyataan Pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. S-2350/BL/2007 tanggal 16 Mei 2007.

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 2.622.375.000 saham baru dengan nilai nominal US\$ 1,49 sen (Rp 140) per saham yang ditawarkan dengan harga US\$ 2,12 sen (Rp 200) per saham.

Penerbitan saham baru tersebut disertai dengan penerbitan sejumlah 440.559.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma bagi pemegang saham Perusahaan dan pemegang HMETD.

1. GENERAL (continued)

**b. Initial Public Offering and Limited Public
Offering I and II**

Initial Public Offering

On 18 March 2005, the Company submitted its registration statement for Public Offering of shares to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan or the "BAPEPAM-LK", currently is part of Financial Services Authority). The Registration Statement became effective based on the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. S-1377/PM/2005 dated 30 May 2005.

In June 2005, the Company offered its 1,000,000,000 new shares to the public with par value of US\$ 1.42 cents per share (Rp 140) at an initial selling price of US\$ 1.73 cents (Rp 170) per share. All of the Company's shares are registered at the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering I

On 20 April 2007, the Company has submitted its Registration Statement for Limited Public Offering I. Then, on 10 May 2007, the Company has submitted its Additional Information or Amendment to the Limited Public Offering I of shares to the BAPEPAM-LK. The Registration Statement became effective based on the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. S-2350/ BL/2007 dated 16 May 2007.

In June 2007, the Company conducted Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 2,622,375,000 new shares with par value of US\$ 1.49 cents (Rp 140) per share offered at US\$ 2.12 cents (Rp 200) per share.

The issuance of new shares was accompanied by 440,559,000 Series I Warrants, which were issued at no cost to the Company's shareholders and pre-emptive right holders.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek dan Penawaran Umum Terbatas I dan II (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas I (lanjutan)

Sampai dengan berakhirnya masa pelaksanaan Waran Seri I pada tanggal 14 Juni 2010, 3.089.380 Waran Seri I telah ditukar menjadi 3.089.380 saham baru Perusahaan.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan menyerahkan surat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2011, Perusahaan menyerahkan Keterangan Tambahan atau Perubahan atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II kepada BAPEPAM-LK. Pernyataan Pendaftaran tersebut menjadi efektif berdasarkan surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.S-13573/BL/2011 tanggal 16 Desember 2011.

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas II atas 3.060.982.315 saham kepada para pemegang saham Perusahaan dengan harga penawaran US\$ 5,43 sen (Rp 500) per saham dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar US\$ 162.484.657 (termasuk biaya transaksi sebesar US\$ 3.865.104).

c. Direksi, Komisaris, dan Komite Audit

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris		Chan Hock Sen	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen		Bonie Guido	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen		Andy Kelana	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen		Budi Yoseph Siregar	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris		Pieter Tanuri	<i>Commissioner</i>
Komisaris		Eric Paskoff	<i>Commissioner</i>
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Steven Gommert Vette	Steven Gommert Vette	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	-	Eric Pierre Robert Vaillier	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Kevin David Grant	Kevin David Grant	<i>Director</i>
Direktur	Boey Pang Ho	Michail Sutiono	<i>Director</i>

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering and Limited Public Offering I and II (continued)

Limited Public Offering I (continued)

Until the expiration of Series I Warrants on 14 June 2010, 3,089,380 Series I Warrants were converted into 3,089,380 shares of the Company.

Limited Public Offering II

On 28 October 2011, the Company has submitted its Registration Statement for Limited Public Offering II. Then, on 5 December 2011, the Company has submitted its Additional Information or Amendment to the Limited Public Offering II of shares to the BAPEPAM-LK. The Registration Statement became effective based on the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No.S-13573/BL/2011 dated 16 December 2011.

In January 2012, the Company completed Limited Public Offering II of its 3,060,982,315 shares to its shareholders at US\$ 5.43 cents (Rp 500) per share with net proceeds amounting to US\$ 162,484,657 (including transaction cost of US\$ 3,865,104).

c. Directors, Commissioners, and Audit Committee

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee on 31 December 2020 and 2019 are as follows:

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Direksi, Komisaris, dan Komite Audit (lanjutan)

**c. Directors, Commissioners, and Audit
Committee (continued)**

	2020	2019	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Budi Yoseph Siregar		Chairman
Anggota	Suksamran Santhan		Member
Anggota	Preedee Chantanakajohnfung		Member

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri dari Bapak Eric Pierre Robert Vaillier dan Bapak Michail Sutiono dan pengangkatan anggota Dewan Direksi yang baru yaitu Bapak Boey Pang Ho, sebagaimana dimuat dalam akta notaris No.189 tanggal 27 Juli 2020 oleh Jimmy Tanal S.H., M.KN.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 27 July 2020, the shareholders agreed on the resignation of Mr. Eric Pierre Robert Vaillier and Mr. Michail Sutiono and the appointment of new member of the Board of Directors which is Mr. Boey Pang Ho as stated in Notarial Deed No. 189 dated 27 July 2020 of Jimmy Tanal S.H., M.KN.

Grup mempunyai sekitar masing-masing 2.921 dan 2.776 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

The Group has approximately 2,921 and 2,776 permanent employees as at 31 December 2020 and 2019, respectively (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 April 2021.

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Board of Directors on 27 April 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana masing-masing entitas dalam Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan (Catatan 2c).

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity within the Group operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollars, which is also the Company's functional and presentation currency (Note 2c).

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation and presentation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimation and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significance to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru dan revisi dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, yang relevan terhadap operasi Grup namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen Tahap 1 PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen Tahap 1 PSAK 60, "Pengungkapan"
- Amandemen Tahap 1 PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen Tahap 1 PSAK 73, "Sewa"
- ISAK 36, "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa"

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan, yang belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2020, which are relevant to the Group's operation but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years, as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 15, "Investment in Associate and Joint Venture"
- Amendment to PSAK 25, "Accounting policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment Phase 1 to PSAK 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- Amendment Phase 1 to PSAK 60, "Disclosures"
- Amendment Phase 1 to PSAK 71, "Financial Instrument"
- PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers"
- Amendment Phase 1 to PSAK 73, "Lease"
- ISAK 36, "Interpretation on land rights provisions between PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases"

New standards and amendment issued that are not effective for the financial year beginning or after 1 January 2020 as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 22, "Business Combination"
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimated and Errors"

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Amandemen Tahap 2 PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen Tahap 2 PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- Amandemen Tahap 2 PSAK 60, "Pengungkapan"
- Amandemen Tahap 2 PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- Amandemen Tahap 2 PSAK 73, "Sewa"

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Penerapan atas PSAK 71, PSAK 72, dan PSAK 73

PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

Tidak terdapat dampak signifikan pada kebijakan akuntansi Grup untuk aset dan liabilitas keuangan, karena persyaratan baru terutama mempengaruhi kebijakan akuntansi untuk klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain, dan Grup tidak memiliki instrumen sejenis. Aturan untuk model penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekpektasian dan penghentian pengakuan telah ditransfer dari PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan tidak ada perubahan yang signifikan.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- *Amendment Phase 2 to PSAK 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement"*
- *Amendment Phase 2 to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets"*
- *Amendment Phase 2 to PSAK 60, "Disclosures"*
- *Amendment Phase 2 to PSAK 71, "Financial Instrument"*
- *Amendment Phase 2 to PSAK 73, "Leases"*

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

Application of PSAK 71, PSAK 72, and PSAK 73

PSAK 71, "Financial Instruments"

There is no significant impact on the Group's accounting policies for financial assets and liabilities, as the new requirements mainly affect the accounting policies for financial assets and liabilities that are classified and measured at fair value through profit or loss, or other comprehensive income, and the Group does not have any such instrument. The new impairment model, based on expected credit losses and derecognition rules, has been transferred from PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and no significant change noted.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 determines revenue recognition, which occurs when the control of the goods has been transferred.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p>Penerapan atas PSAK 71, PSAK 72, dan PSAK 73 (lanjutan)</p> <p><u>PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan)</u></p> <p>Penerapan dari PSAK 72 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan dan tidak mempengaruhi penyesuaian pada saldo akumulasi kerugian Grup pada awal tahun 2020.</p> <p><u>PSAK 73, "Sewa"</u></p> <p>Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73, Grup telah meninjau efek dari penerapan standar baru atas laporan keuangan konsolidasian Grup dan telah mengidentifikasi aset hak-guna yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap dari sewa pembiayaan.</p> <p>Penerapan dari PSAK 73 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan dan tidak mempengaruhi penyesuaian pada saldo akumulasi kerugian Grup pada awal tahun 2020.</p> <p>b. Prinsip-prinsip konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.</p>	<p>a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)</p> <p>Application of PSAK 71, PSAK 72, and PSAK 73 (continued)</p> <p><u>PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" (continued)</u></p> <p><i>The implementation of PSAK 72 does not cause a substantial change to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current year and has no effect on the adjustments to the Group's accumulated losses balance at the beginning of 2020.</i></p> <p><u>PSAK 73, "Leases"</u></p> <p><i>In accordance with the transition requirements in PSAK 73, the Group has assessed the effects of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements and has identified right-of-use assets that were previously classified as fixed asset under the finance lease.</i></p> <p><i>The implementation of PSAK 73 does not cause a substantial change to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current year and has no effect on the adjustments to the Group's accumulated losses balance at the beginning of 2020.</i></p> <p>b. Principles of consolidation</p> <p><i>The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at the statement of financial position date and results of operations for the year then ended of the Company and entities in which the Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.</i></p>

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

(i) *Functional and presentation currency*

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is US Dollars, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs penutupan pada tanggal pelaporan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the closing rate at the end of reporting date, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Akun non-moneter yang diukur pada nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan ke Dolar AS menggunakan kurs pada tanggal transaksi dilakukan.

Non-monetary accounts that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated to US Dollars using the exchange rates as at the dates of the initial transactions.

Akun-akun dari entitas anak dengan mata uang pelaporan yang bukan Dolar AS dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar AS dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of subsidiaries whose presentation currency is not US Dollars are translated from its respective reporting currency into US Dollars on the following basis:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha dalam mata uang asing" pada penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi yang bersangkutan.

- a) *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- b) *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*
- c) *The resulting exchange difference is presented as "foreign exchange differences from translations of the accounts in foreign currency" in other comprehensive income in the equity section until disposal of the investment.*

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

Exchange rates used were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
US\$/Rp 1.000	0.07	0.07	US\$/Rp 1,000
US\$/€ 1	1.23	1.12	US\$/€ 1

d. Instrumen keuangan

d. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial instrument are classified in the two categories as follows:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial instruments at amortised cost*
2. *Financial instruments at fair value through profit or loss, or other comprehensive income.*

(i) Aset keuangan

(i) *Financial assets*

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman, dan liabilitas sewa. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, loans and lease liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Accounting policies before 1 January 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang ditahan sampai jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group classifies its financial assets in the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, that were classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with payments that are fixed or can be determined and do not have quoted price in an active market. Loans and receivables are included as current assets, except if the maturity exceeds 12 months after the end of the reporting period. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus tidak kontinjen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

(iv) Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya.

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

(iii) *Offsetting financial instruments*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

(iv) *Derivative financial instruments*

For risk management purposes, the Group enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures.

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71. The identified impairment loss was immaterial.

Accounting policies before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, jika ada.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

Accounting policies before 1 January 2020
(continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

f. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less, if any.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dari bisnis utama Grup. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

j. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

k. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis, sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers from the Group's main businesses. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

j. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

k. Fixed assets

All fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(lanjutan) (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Tahun/Years

Bangunan	4 – 20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	3 – 20	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	3 – 20	<i>Office furniture and fixtures</i>
Alat-alat transportasi	4 – 5	<i>Transportation equipment</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukkan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laba rugi pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "Lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dikuasai untuk kenaikan nilai, bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi diukur dengan menggunakan metode biaya, dimana pada saat pengakuan awal, semua biaya yang diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti dikapitalisasi, dan diteruskan demikian pada periode selanjutnya. Tanah yang dikuasai sebagai properti investasi tidak diamortisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Fixed assets (continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Others, net" in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

l. Investment property

Investment property represents land held for capital appreciation, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is accounted for using the cost model, whereby on initial recognition, all expenditure that is directly attributable to the acquisition of the property is capitalised and is carried as such in subsequent periods. Land held as investment property is not amortised.

Investment property is derecognised when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in profit or loss in the year of retirement or disposal.

m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Transaksi sewa yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (lessor), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Leases (continued)

As lessee

The Group leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>m. Sewa (lanjutan)</p> <p>Sebagai pesewa (lanjutan)</p> <p>Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.</p> <p>Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020</p> <p>Sebagai penyewa</p> <p>Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.</p>	<p>m. Leases (continued)</p> <p>As lessor (continued)</p> <p><i>When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income. Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.</i></p> <p>Accounting policies before 1 January 2020</p> <p>As lessee</p> <p><i>A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.</i></p>
<p>n. Utang usaha dan utang lain-lain</p> <p>Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan.</p>	<p>n. Trade and other payables</p> <p><i>Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant.</i></p>
<p>o. Imbalan kerja</p> <p><u>Imbalan kerja jangka pendek</u></p> <p>Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.</p> <p><u>Kewajiban imbalan pensiun</u></p> <p>Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.</p>	<p>o. Employee benefits</p> <p><u>Short-term employee benefits</u></p> <p><i>Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.</i></p> <p><u>Pension benefits obligation</u></p> <p><i>The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.</i></p>

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun (lanjutan)

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Imbalan kerja dihitung sebagaimana diatur oleh UU No. 13/2003, Perjanjian Kerja Bersama dan Konfirmasi Perusahaan. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

o. Employee benefits (continued)

Pension benefits obligation (continued)

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. The employee benefit stipulated under Law No. 13/2003, Collective Labour Agreement and Company Confirmation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

p. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban

q. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisis sebagai berikut:

Revenue recognition must fulfill five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda dengan pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer.*

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian signifikan atas barang jadi tersebut telah berpindah kepada pelanggan.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant control of the goods has been transferred to the customer.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha biasa Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon, tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue (continued)

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation that has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities presented under "Advances from customers".

Expenses

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

Accounting policies before 1 January 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is presented net of returns, rebates and discounts, excluding value added tax.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

r. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan balance sheet liability method. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas dalam Grup.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

s. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

t. Laba/rugi per saham

Laba/rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Taxation (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity within the Group.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

s. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

t. Earnings/loss per share

Basic earnings/loss per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Laba/rugi per saham (lanjutan)

Laba/rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Tidak terdapat efek berpotensi saham yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Earnings/loss per share (continued)

Diluted earnings/loss per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

There are no outstanding dilutive potential shares as at 31 December 2020 and 2019. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dipaparkan di bawah ini.

Depresiasi dan estimasi umur manfaat aset tetap

Masa manfaat, nilai sisa, dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities are addressed below.

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The useful lives, residual value and depreciation expenses of the fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in the event the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

Employee benefits obligation

The present value of the pension obligations depends on the number of factors that are determined on an actuarial basis using the number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Provisi atas penurunan nilai piutang

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrument keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian sepanjang masa yang diharapkan harus di akui dari pengakuan awal instrument keuangan.

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefits obligation (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

Provision for impairment of receivables

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. The group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial instruments.

Allowance for net realisable value of inventories

Allowance for net realisable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Grup tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is prepared by considering the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

4. INFORMASI ATAS GRUP

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

4. INFORMATION OF THE GROUP

The consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Awal Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%) / Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Eliminations	
				2020	2019	2020	2019
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan /Held Directly by the Company							
Achilles Tires USA ("ATU")	Amerika Serikat / United States of America	2016	Pemasaran dan distribusi ban/ Marketing and distribution of tyres	100.00	100.00	30,928,111	37,952,715
PT Kawasan Industri Multistrada ("KIM")	Provinsi Jawa Barat / Province of West Java	a)	Pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate management	99.96	99.96	10,298,984	10,430,727

a) Dalam tahap pengembangan/Under development stage.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	-	2,140	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS			US Dollar
Citibank	846,682	-	Citibank
Bank of America, Amerika Serikat	760,417	47,116	Bank of America
PT Bank HSBC Indonesia	56,565	29,321	United States of America
PT Bank BTPN Tbk	-	51,121	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1,811,686	PT Bank BTPN Tbk
Cathay Bank, Amerika Serikat	-	1,218,944	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	-	43,056	Cathay Bank,
			United States of America
			PT CIMB Niaga Tbk
Rupiah			Rupiah
Citibank	75,362	1,122,255	Citibank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	897	366	PT Bank CIMB Niaga Tbk
BNP Paribas	241	-	BNP Paribas
PT Bank OCBC NISP Tbk	6	-	PT OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	61,572	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	-	1,149	PT Bank Commonwealth
PT Bank Central Asia Tbk	-	30,129	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain	-	3,420	Others
	<u>1,740,170</u>	<u>4,422,275</u>	

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Piutang Usaha

Trade Receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	29,958,138	43,310,369	US Dollar
Rupiah	12,244,720	15,095,611	Rupiah
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(489,427)</u>	<u>(810,349)</u>	Allowance for impairment
	<u>41,713,431</u>	<u>57,595,631</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24b)			Related parties (Note 24b)
Dolar AS	31,108,099	16,267	US Dollar
Rupiah	<u>2,171,409</u>	<u>3,906,162</u>	Rupiah
	<u>33,279,508</u>	<u>3,922,429</u>	
Jumlah	<u>74,992,939</u>	<u>61,518,060</u>	Total

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	72,716,361	56,167,410	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 – 30 hari	2,189,319	4,107,390	<i> 1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	53,974	336,447	<i> 31 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	<u>33,285</u>	<u>906,813</u>	<i> More than 60 days</i>
	<u>74,992,939</u>	<u>61,518,060</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha sebesar US\$ 2.276.578 dan US\$ 5.350.650 telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut terkait dengan pelanggan yang tidak memiliki riwayat gagal bayar atau pelanggan tertentu dengan jadwal pembayaran piutang untuk pelunasan piutang.

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	(810,349)	(241,936)	<i>At beginning of the year</i>
Pembalikkan/(Penambahan)	<u>320,922</u>	<u>(568,413)</u>	<i>Reversal/(Addition)</i>
Saldo akhir tahun	<u>(489,427)</u>	<u>(810,349)</u>	<i>At end of the year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha. Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman tertentu.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

As at 31 December 2020 and 2019, the trade receivables amounting to US\$ 2,276,578 and US\$ 5,350,650 were past due but not impaired. They related to customers with no default history or certain customers with payment schedules for settlement of their receivables.

Changes in the allowance for impairment loss are as follows:

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables. The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

As at 31 December 2020 and 2019, no trade receivables had been used as collateral for certain loans facilities.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Piutang Lain-lain

Other Receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	11,000	2,371	US Dollar
Rupiah	<u>68</u>	<u>78,213</u>	Rupiah
Jumlah	<u>11,068</u>	<u>80,584</u>	Total

Piutang lain-lain disajikan sebagai bagian dari aset lancar, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat dilunasi dalam waktu satu tahun.

Other receivables were presented as part of current assets, since the management believes that the receivables will be settled within a year.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Persediaan terdiri atas:

Inventories consist of:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Bahan baku	15,431,081	21,182,702	Raw materials
Barang dalam proses	12,796,203	7,281,548	Work in process
Bahan pembantu dan suku cadang	10,169,598	10,606,421	Supplies and spare parts
Barang jadi	<u>21,824,662</u>	<u>25,274,236</u>	Finished goods
	<u>60,221,544</u>	<u>64,344,907</u>	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(1,309,888)</u>	<u>(2,542,330)</u>	Less: Provision for impairment of inventories
Jumlah	<u>58,911,656</u>	<u>61,802,577</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$ 80.151.743, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

As at 31 December 2020 and 2019, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$ 80,151,743, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such covered risks.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	(2,542,330)	(2,847,343)	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	(12,977)	(257,243)	<i>Addition</i>
Pelepasan	<u>1,245,419</u>	<u>562,256</u>	<i>Disposal</i>
Saldo akhir tahun	<u>(1,309,888)</u>	<u>(2,542,330)</u>	<i>At end of the year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman tertentu.

7. INVENTORIES (continued)

Changes in the allowance for impairment loss are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	(2,542,330)	(2,847,343)	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	(12,977)	(257,243)	<i>Addition</i>
Pelepasan	<u>1,245,419</u>	<u>562,256</u>	<i>Disposal</i>
Saldo akhir tahun	<u>(1,309,888)</u>	<u>(2,542,330)</u>	<i>At end of the year</i>

As at 31 December 2020 and 2019, no inventories had been used as collateral for certain loan facilities.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi saham pada asosiasi dicatat dengan metode ekuitas sebagai berikut:

Perusahaan/ <i>Company</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	31 Desember/December 2020	31 Desember/December 2019
<i>Perdagangan ban, suku cadang dan aksesoris mobil/Trading of tires, spare parts and car accessories</i>				
PT Penta Artha Impresi ("PAI")	Jakarta	20%	9,416,371	9,954,020

Ringkasan mutasi investasi saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai buku awal tahun	9,954,020	40,650,048	<i>Carrying value at the beginning of year</i>
Pelepasan atas investasi	-	(30,520,457)	<i>Disposal of investment</i>
Penurunan nilai atas investasi Bagian Grup atas rugi tahun berjalan	<u>(309,580)</u>	<u>(175,571)</u>	<i>Impairment of investment</i> <i>Group's share of loss for the year</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>9,416,371</u>	<u>9,954,020</u>	<i>Carrying value at the end of year</i>

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

A summary of investment in associate in shares at equity method is as follows:

Perusahaan/ <i>Company</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	31 Desember/December 2020	31 Desember/December 2019
<i>Perdagangan ban, suku cadang dan aksesoris mobil/Trading of tires, spare parts and car accessories</i>				
PT Penta Artha Impresi ("PAI")	Jakarta	20%	9,416,371	9,954,020

A summary of movements of investment in shares with equity method is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai buku awal tahun	9,954,020	40,650,048	<i>Carrying value at the beginning of year</i>
Pelepasan atas investasi	-	(30,520,457)	<i>Disposal of investment</i>
Penurunan nilai atas investasi Bagian Grup atas rugi tahun berjalan	<u>(309,580)</u>	<u>(175,571)</u>	<i>Impairment of investment</i> <i>Group's share of loss for the year</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>9,416,371</u>	<u>9,954,020</u>	<i>Carrying value at the end of year</i>

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan dan penghapusan/ <i>Deductions and write offs</i>	Rekalsifikasi/ <i>Reclassification</i>	Transfer/ <i>Transfer¹⁾</i>	Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
2020								2020
Harga perolehan:								Acquisition cost:
Tanah	36,414,792	-	-	-	(8,522,914)	(109,158)	27,782,720	Land
Bangunan	101,581,678	-	-	-	-	-	101,581,678	Buildings
Mesin dan peralatan	566,699,784	7,175,583	(55,650)	5,395,282	-	-	579,214,999	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	14,626,645	223,179	(454,604)	2,829	-	-	14,398,049	Office furniture and fixtures
Alat-alat transportasi	1,117,422	-	(626,808)	-	-	-	490,614	Transportation equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	-	10,689,944	-	(2,050,607)	-	-	8,639,337	Consturction in progress
Aset hak-guna:								Right-of-use assets:
Mesin dan peralatan	4,057,504	104,951	-	(3,347,504)	-	-	814,951	Machinery and equipment
	724,497,825	18,193,657	(1,137,062)	-	(8,522,914)	(109,158)	732,922,348	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	(60,673,774)	(3,992,642)	-	-	-	-	(64,666,416)	Buildings
Mesin dan peralatan	(340,370,695)	(23,661,736)	44,935	(329,750)	-	-	(364,317,246)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	(12,930,636)	(186,604)	287,545	-	-	-	(12,829,695)	Office furniture and fixtures
Alat-alat transportasi	(1,043,459)	(36,644)	595,129	-	-	-	(484,974)	Transportation equipment
Aset hak-guna:								Right-of-use assets:
Mesin dan peralatan	(211,750)	(269,720)	-	329,750	-	-	(151,720)	Machinery and equipment
	(415,230,314)	(28,147,346)	927,609	-	-	-	(442,450,051)	
Penurunan Nilai aset								Impairment assets:
Bangunan	-	(218,300)	-	-	-	-	(218,300)	Buildings
Mesin dan peralatan	-	(10,126,115)	-	-	-	-	(10,126,115)	Machinery and equipment
Aset hak-guna:								Right-of-use assets:
Mesin dan peralatan	-	(621,250)	-	-	-	-	(621,250)	Machinery and equipment
	-	(10,965,665)	-	-	-	-	(10,965,665)	
Nilai tercatat bersih	309,267,511						279,506,632	Net carrying value

¹⁾ Transfer tanah ke akun properti investasi/Transfer of lands to investment property account

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan /Additions	Pengurangan dan penghapusan/ Deductions and write offs	Reklasifikasi/ Reclassification	Aset dari anak yang dilepas/ Assets of disposed subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
2019							2019
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	37,847,453	15,723,935	(7,091,863)	-	(10,064,733)	36,414,792	Land
Bangunan	100,260,165	4,267	(4,942)	2,421,100	(1,098,912)	101,581,678	Buildings
Mesin dan peralatan	566,400,090	1,443,026	(2,748,433)	2,010,428	(405,327)	566,699,784	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	14,491,511	389,803	(2,054)	29,456	(282,071)	14,626,645	Office furniture and fixtures
Alat-alat transportasi	3,287,144	6,257	(2,175,979)	-	-	1,117,422	Transportation equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	1,224,370	3,236,614	-	(4,460,984)	-	-	Constructions in progress
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Mesin dan peralatan	4,057,504	-	-	-	-	4,057,504	Machinery and equipment
	727,568,237	20,803,902	(12,023,271)	-	(11,851,043)	724,497,825	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(56,646,818)	(4,200,368)	1,265	-	172,147	(60,673,774)	Buildings
Mesin dan peralatan	(319,958,682)	(21,508,990)	1,075,236	-	21,741	(340,370,695)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	(12,838,787)	(224,182)	1,246	-	131,087	(12,930,636)	Office furniture and fixtures
Alat-alat transportasi	(3,147,234)	(102,414)	2,206,189	-	-	(1,043,459)	Transportation equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Mesin dan peralatan	-	(211,750)	-	-	-	(211,750)	Machinery and equipment
	(392,591,521)	(26,247,704)	3,283,936	-	324,975	(415,230,314)	
Nilai tercatat bersih	334,976,716					309,267,511	Net carrying value
		2020		2019			
Penerimaan dari penjualan		(133,273)		(7,222,309)			Proceeds from sales
Nilai tercatat bersih		51,038		7,168,703			Net carrying value
Laba penjualan aset tetap		82,235		53,606			Gain on sale of fixed assets

Selama 2020, manajemen telah melakukan penurunan nilai atas aset tetap yang tidak memiliki manfaat ekonomis ke depannya, masing-masing dengan harga perolehan dan nilai tercatat bersih sebesar US\$ 366.682 dan US\$ 218.300 untuk bangunan; dan US\$ 98.627.893 dan US\$ 10.747.365 untuk mesin dan peralatan.

During 2020, management has made an impairment on fixed assets that did not have future economic benefit, each with acquisition cost and net carrying value of US\$ 366,682 and US\$ 218,300 for building; and US\$ 98,627,893 and US\$ 10,747,365 for machinery and equipment, respectively.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 17)	26,510,879
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 18)	881,535
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	<u>754,932</u>
	<u>28,147,346</u>

Penyusutan

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 217.107.505 (2019: US\$ 213.416.517), yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan.

Nilai Wajar Aset Tetap

Nilai wajar aset tetap (kecuali untuk perabot dan peralatan kantor) pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Herman, Meirizki & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

Pengukuran nilai wajar aset tetap pada 31 Desember 2020 menggunakan pendekatan biaya untuk tanah dan bangunan pabrik, dan mesin dan peralatan. Sedangkan untuk alat-alat transportasi menggunakan pendekatan pasar dan pendapatan.

Nilai wajar aset tetap menggunakan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Tanah	70,952,512
Bangunan	49,650,101
Mesin dan peralatan	259,131,351
Alat-alat transportasi	<u>210,510</u>
	<u>379,944,474</u>

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of fixed assets charged to operations as follows:

	<u>2019</u>	
	25,661,139	<i>Cost of goods sold (Note 17)</i>
	195,632	<i>Selling and distribution expenses (Note 18)</i>
	<u>390,933</u>	<i>General and administrative expenses (Note 19)</i>
	<u>26,247,704</u>	

Depreciation

As at 31 December 2020, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilised amounted to US\$ 217,107,505 (2019: US\$ 213,416,517), which mainly consist of buildings, machinery and equipment.

Fair Value Fixed Assets

The fair value of fixed assets (except for office furniture and fixtures) as at 31 December 2020 was based on the valuation performed by KJPP Herman, Meirizki & Rekan, an OJK registered independent appraiser.

The fair value of fixed assets as at 31 December 2020 was measured based on cost approach for factory land and building, and machinery and equipment. Meanwhile transportation equipment was based on market and income approach.

The fair value of fixed assets using valuation performed by independent appraisal is as follows:

	<u>2019</u>	
	80,723,343	<i>Lands</i>
	55,083,205	<i>Buildings</i>
	254,272,730	<i>Machinery and equipment</i>
	<u>307,611</u>	<i>Transportation equipment</i>
	<u>390,079,278</u>	

The value from the result of valuation was included in the fair value measurements of Level 2.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Tetap (lanjutan)

Terdapat berbagai tingkat metode penilaian terutama untuk tanah, bangunan dan mesin, telah didefinisikan sebagai berikut:

- (i) Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- (iii) Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Hak atas Tanah

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlokasi di Jawa Barat yang akan habis masa berlakunya pada berbagai tanggal antara tahun 2024 dan 2032. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Penjaminan dan Pertanggungan Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 532.842.908 (2019: US\$ 468.912.000) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Biaya Pinjaman

Untuk perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi atas aset kualifikasian.

9. FIXED ASSETS (continued)

Fair Value Fixed Assets (continued)

There are different levels of valuation methods especially for land, buildings and machinery, which have been defined as follows:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- (iii) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Land Rights

As at 31 December 2020, the Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB"), which are located at West Java will expire on various dates between 2024 and 2032. Management believes that the titles of ownership can be extended upon their expiry.

Collateralisation and Insurance Coverage

As at 31 December 2020, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$ 532,842,908 (2019: US\$ 468,912,000), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such insured risks.

As at 31 December 2020 and 2019, no fixed assets had been used as collateral.

Borrowing Cost

For acquisitions of fixed assets for the year ended 31 December 2020 and 2019, there are no borrowing costs being capitalised for qualifying assets.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTY

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan /Additions</u>	<u>Pengurang/ Deductions</u>	<u>Transfer/ Transfer *)</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2020						2020
Harga Perolehan						Acquisition
Tanah	-	-	-	8,522,914	8,522,914	Cost Land

* Transfer tanah dari aset tetap ke akun properti investasi/Transfer of lands from fixed assets to investment property account

Properti investasi terdiri atas beberapa lahan tanah yang dimiliki oleh Grup. Seluruh properti investasi berada di Cikarang, Jawa Barat, dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGB"), yang akan berakhir pada tahun 2049, dan dapat diperpanjang. Dalam hal tidak ada rencana penggunaan tanah untuk bisnis, properti ini telah diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Investment property comprises of several plot of land located in Cikarang, West Java, in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire in 2049, and are renewable. In the absence of a plan to develop the lands for business use, this property has been classified as investment property.

Nilai wajar tanah kosong pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Herman, Meirizki & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK. Properti ini berlokasi di Jalan Urip Sumoharjo dan memiliki luas sebesar 500.023 m², dicatat berdasarkan biaya, dan memiliki nilai wajar sebesar US\$ 15.321.716 pada 31 Desember 2020.

The fair value of idle lands as at 31 December 2020 was based on appraisal performed by KJPP Herman, Meirizki & Rekan, an OJK registered independent appraiser. The property is located in Urip Sumoharjo road and the surface area is 500,023 m², carried at cost, and its appraised value was US\$ 15,321,716 million as at 31 December 2020.

Nilai wajar didasari pada pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Pendekatan pasar menghasilkan indikasi nilai dengan membandingkan aset yang dinilai dengan aset yang identik atau sebanding, dimana informasi harga transaksi atau penawaran tersedia. Pendekatan pendapatan menghasilkan indikasi nilai melalui arus kas di masa yang akan datang ke nilai masa kini. Metode ini mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi.

The fair value is based on market approach and income approach. Market approach generates the value indicator by comparing the related asset with an identical asset or equivalent, where the transaction value information or demand available. Income approach generates value indicator through future present value cash flow. This method considers future income that will be generated from asset during the useful period and calculate the value through capitalisation process.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK

11. BANK LOANS

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loans

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS			US Dollar
PT Bank BTPN Tbk	13,000,000	5,000,000	PT Bank BTPN Tbk
Citibank	10,000,000	-	Citibank
PT Bank HSBC Indonesia	-	3,000,000	PT Bank HSBC Indonesia
Total utang jangka pendek	<u>23,000,000</u>	<u>8,000,000</u>	Total short-term bank loans

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS			US Dollar
PT Bank BNP Paribas Indonesia	113,500,000	156,000,000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Rupiah			Rupiah
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	9,855,403	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Total utang jangka panjang	<u>113,500,000</u>	<u>165,855,403</u>	Total long-term bank loans
Bagian tidak lancar	<u>113,500,000</u>	<u>165,855,403</u>	Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang bertujuan untuk tujuan operasional.

As at 31 December 2020, the Group has several credit facilities for operational purposes

Perusahaan

The Company

PT Bank BNP Paribas Indonesia

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa:

On 28 November 2019, the Company entered into loan facility agreements with PT Bank BNP Paribas Indonesia with the available commitment as follows:

- pinjaman jangka menengah dengan pagu maksimum US\$ 200.000.000 dengan suku bunga
 - i) 1% di atas *Jakarta interbank offer rate* jika ditarik dalam Rupiah dan 1% di atas *London interbank offer rate* jika ditarik dalam Dolar AS untuk enam bulan pertama;
 - ii) 1,15% di atas *Jakarta interbank offer rate* jika ditarik dalam Rupiah dan 1,15% di atas *London interbank offer rate* jika ditarik dalam Dolar AS untuk enam bulan sampai dengan sembilan bulan;

- medium term loan with maximum limit of US\$ 200,000,000 and interest rate:
 - i) 1% above *Jakarta interbank offer rate* utilised in Rupiah and 1% above *London interbank offer rate* utilised in US Dollars for the first six months;
 - ii) 1.15% above *Jakarta interbank offer rate* utilised in Rupiah and 1.15% above *London interbank offer rate* utilised in US Dollars for six to nine months;

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (lanjutan)

- iii) 1,3% di atas Jakarta interbank offer rate jika ditarik dalam Rupiah dan 1,3% di atas London *interbank offer rate* jika ditarik dalam Dolar AS setelah sembilan bulan; dan fasilitas ini berakhir 15 bulan setelah tanggal penarikan;
- fasilitas dagang:
 - i) fasilitas surat berkredit atas unjuk/berjangka, termasuk UPAS/UPAU ("LC") dengan pagu maksimum US\$ 75.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 90 hari;
 - ii) *invoice financing/trust receipt* dengan pagu maksimum US\$ 75.000.000 dan suku bunga 0,8% di atas LIBOR untuk pembiayaan dalam Dolar AS dan 0,8% di atas JIBOR untuk pembiayaan dalam Rupiah sejumlah Rp 250.000.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 180 hari;
- fasilitas bank garansi dengan pagu maksimum US\$ 2.000.000 dan jangka waktu satu tahun tidak termasuk periode klaim.

Pada tanggal 11 Desember 2020, perusahaan menandatangani perjanjian yang merupakan amandemen atas perjanjian tertanggal 28 November 2019. Bagian yang diamandemen berupa:

- pinjaman jangka menengah dengan pagu maksimum US\$ 120.000.000;
- fasilitas jatuh tempo 18 bulan setelah tanggal pemberian pinjaman;
- suku bunga pinjaman adalah 1% di atas JIBOR untuk pembiayaan dalam Rupiah dan 1% di atas LIBOR untuk pembiayaan dalam dolar; dan fasilitas ini berlaku 18 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menggunakan US\$ 1.126.680 dari total fasilitas bank garansi yang dimiliki (2019: US\$ 1.126.680). Tidak ada jaminan aset atas fasilitas ini dan tidak terdapat persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk fasilitas ini.

11. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (continued)

- iii) 1.3% above Jakarta interbank offer rate utilised in Rupiah and 1.3% above the London interbank offer rate utilised in US Dollar after nine months; and this facility expired 15 months from the drawdown date;
- trade facility:
 - i) sight/usance documentary letter of credit facility, including UPAS/UPAU ("LC") with maximum limit US\$ 75,000,000 and expired in 90 days;
 - ii) *invoice financing/trust receipt* with maximum limit US\$ 75,000,000 and interest rate 0.8% above LIBOR for US Dollar financing and 0.8% above JIBOR for Rupiah financing with total financing Rp 250,000,000,000,000 and expires within 180 days;
- bank guarantee facility with maximum limit US\$ 2,000,000 and expires within one year excluding claim period.

On 11 December 2020, the Company signed an amendment to the agreement dated 28 November 2019. The amendments are:

- medium term loan with a credit facility of US\$ 120,000,000;
- the facility expires 18 months from the drawdown date;
- interest rate is 1% above JIBOR for Rupiah financing and 1% above LIBOR for US Dollar financing; and this facility expires within 18 months after the signing date of the agreement.

As at 31 December 2020, the Company utilises US\$ 1,126,680 from the total of bank guarantee facility (2019: US\$ 1,126,680). This facility is not secured and there is no financial covenant requirement for this facility.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional tertanggal 25 November 2019, yang merupakan perjanjian kredit tertanggal 30 September 2011 dan diubah dengan perubahan tertanggal 28 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan pagu maksimum US\$ 25.000.000, berupa:

- *loan on note* dengan suku bunga 0,95% di atas LIBOR;
- *commercial letter of credit*;
- *acceptance*;
- *loan on note – import* dengan suku bunga 0,95% di atas LIBOR

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2020. Tidak terdapat persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 2 Maret 2020, perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional diperpanjang sampai dengan 26 Februari 2021. Terdapat perubahan suku bunga pada *loan on note* dari suku bunga 0,95% di atas LIBOR menjadi 0,95% di atas LIBOR jika ditarik dalam Dolar AS dan 1,50% di atas JIBOR jika di tarik dalam Rupiah. Pada tanggal 1 Maret 2021, perjanjian ini kembali diperpanjang sampai 28 Februari 2022.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia tertanggal 14 Februari 2020 yang merupakan perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian terdahulu tertanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- pinjaman berulang dengan pagu maksimum US\$ 10.000.000 dengan suku bunga sebesar 1,5% per tahun di atas LIBOR;
- fasilitas impor:
 - (i) kredit berdokumen dengan pagu maksimum US\$ 10.000.000 dengan bunga periode transit sebesar 9,4% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BLI)*/Bunga Pinjaman Terbaik dari bank;
 - (ii) kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda dengan pagu maksimum US\$ 10.000.000 dengan biaya atas akseptasi sebesar 1% per tahun;

11. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank BTPN Tbk

Based on the amendment of the credit agreement with PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dated 25 November 2019, which was part of the credit agreement dated 30 September 2011 and amended dated 28 June 2019, the Company obtained facilities with a maximum limit of US\$25,000,000, as follows:

- *loan on note with interest rate 0.95% above LIBOR;*
- *commercial letter of credit;*
- *acceptance;*
- *loan on note – import with interest rate 0.95% above LIBOR*

This facility is not secured and expired on 28 February 2020. There is no financial covenant requirement for this facility.

On 2 March 2020, the credit agreement with PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional was renewed and expired on 26 February 2021. There are changes of interest rate in loan on note from interest rate 0.95% above LIBOR to interest rate 0.95% above LIBOR if drawdown in US Dollar and 1.50% above JIBOR if drawdown in Rupiah. On 1 March 2021, this agreement was extended until 28 February 2022.

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the latest amendment of the credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia dated 14 February 2020 as amendment and restatement of the existing credit agreement dated 20 August 2018, the Company obtained facilities as follows:

- *revolving loan with maximum limit US\$ 10,000,000 with interest rate at 1.5% per annum above LIBOR;*
- *import facility:*
 - (i) *documentary credit with maximum limit US\$ 10,000,000 with transit period interest at 9.4% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BLI);*
 - (ii) *deferred payment credit with maximum limit US\$ 10,000,000 with acceptance fee of 1% per annum;*

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

- (iii) pinjaman impor dengan pagu maksimum US\$ 10.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,4% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BLI)*/Bunga Pinjaman Terbaik dari bank.

Fasilitas ini berlaku satu tahun setelah tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga Bank membatalkan, menghentikan, atau membebaskan perjanjian secara tertulis. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali oleh Perusahaan pada saat periode fasilitas berakhir di Februari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas *Letter of Credit* yang dimiliki (2019: US\$ 19.039.511). Tidak ada jaminan aset atas fasilitas ini dan tidak terdapat persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk fasilitas ini.

Citibank

Pada tanggal 10 Agustus 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Citibank, N.A, berupa fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas cerukan dengan pagu maksimum sebesar US\$25.000.000 dengan dasar tingkat suku bunga:

- 1% di atas LIBOR untuk fasilitas jangka pendek dan fasilitas cerukan dalam dolar;
- 1,5 % di atas JIBOR untuk fasilitas jangka pendek dan fasilitas cerukan dalam rupiah;

Fasilitas ini berlaku satu tahun setelah tanggal penandatanganan perjanjian dan akan secara otomatis diperpanjang.

12. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN, AKRUAL DAN PROVISI

Utang Usaha

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

11. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

- (iii) clean import loan with maximum limit US\$ 10,000,000 with interest rate at 9.4% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BLI).

The facilities shall be available for one year as of the date of agreement and shall continue applicable until the Bank cancel, cease, or discharge the agreement in writing. The agreement was no longer renewed by the Company when the period of facility ended in February 2021.

As at 31 December 2020, the Company did not utilise the Letter of Credit facility (2019: US\$ 19,039,511). This facility is not secured and there is no financial covenant requirement for this facility.

Citibank

On 10 August 2020, the Company entered into loan facility agreements with Citibank, N.A, with a short-term facility and overdraft facility with a maximum limit of US\$25,000,000 with interest rate basis:

- 1% above LIBOR for short-term facility and overdraft facility in US Dollar;
- 1.5% above JIBOR for short-term facility and overdraft facility in IDR;

The facilities shall be available for one year and be automatically extended.

12. TRADE AND OTHER PAYABLES, ACCRUALS AND PROVISIONS

Trade Payables

Trade payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**12. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN, AKRUAL DAN
PROVISI (lanjutan)**

**12. TRADE AND OTHER PAYABLES, ACCRUALS
AND PROVISIONS (continued)**

Utang Usaha (lanjutan)

Trade Payables (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar AS	20,647,560	16,852,163	<i>US Dollar</i>
Rupiah	19,550,507	22,203,023	<i>Rupiah</i>
Euro	641,285	160,775	<i>Euro</i>
Yen Jepang	15,538	661	<i>Japanese Yen</i>
Lain-lain	<u>22,221</u>	<u>21,051</u>	<i>Others</i>
	<u>40,877,111</u>	<u>39,237,673</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24b):			<i>Related parties (Note 24b):</i>
Rupiah	5,810,469	2,027,578	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	2,688,184	4,663	<i>US Dollar</i>
Euro	<u>308,994</u>	<u>-</u>	<i>Euro</i>
	<u>8,807,647</u>	<u>2,032,241</u>	
Jumlah	<u>49,684,758</u>	<u>41,269,914</u>	<i>Total</i>

Utang Lain-lain

Other Payables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar AS	5,075	2,462,692	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>2,589,580</u>	<u>1,228,755</u>	<i>Rupiah</i>
	<u>2,594,655</u>	<u>3,691,447</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24b):			<i>Related parties (Note 24b):</i>
Rupiah	<u>1,214</u>	<u>340,604</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>2,595,869</u>	<u>4,032,051</u>	<i>Total</i>

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama terdiri dari biaya angkut, biaya periklanan, dan biaya pemeliharaan. Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

Other payables to third parties mainly consist of freight cost, advertising costs, and repair & maintenance expenses. Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 30 to 60 days term of payment.

Akrual dan Provisi

Accruals and Provision

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	10,746,620	14,139,140	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 24b)	<u>1,669,156</u>	<u>492,487</u>	<i>Related parties (Note 24b)</i>
	<u>12,415,776</u>	<u>14,631,627</u>	

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**12. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN, AKRUAL DAN
PROVISI (lanjutan)**

Akrual dan Provisi (lanjutan)

Klasifikasi akrual dan provisi berdasarkan sifatnya:

	2020	2019	
Insentif penyalur	2,735,766	1,595,550	Dealer incentive
Pengangkutan dan pengemasan	2,397,157	712,324	Freight and packaging
Biaya jasa	1,954,857	2,561,314	Service fee
Gaji dan tunjangan	1,873,991	1,414,313	Salary and fringe benefits
Utilitas	1,209,222	835,973	Utilities
Perawatan	515,968	140,805	Maintenance
Biaya pengembangan	508,314	-	Development cost
Biaya pinjaman bank	436,510	504,938	Bank loan interest
Jasa profesional	260,691	601,533	Professional fee
Provisi umum	-	5,604,121	General provision
Klaim produk dari pelanggan	-	231,639	Customer product claims
Lain-lain (di bawah US\$ 150.000)	523,300	429,117	Others (below US\$ 150,000)
Jumlah	12,415,776	14,631,627	Total

**12. TRADE AND OTHER PAYABLES, ACCRUALS
AND PROVISIONS (continued)**

Accruals and Provision (continued)

Classification of accruals and provision based on
its nature:

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap, dimana pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 diestimasi oleh aktuaris independen Dayamandiri Dharmakonsilindo (2019: Padma Radya Aktuaria).

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan :	7.30% (2019: 8.00%)	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan :	8.00% (2019: 8.00%)	:	Future annual salary increase
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan :	3% (2019: 3%) untuk karyawan berumur kurang dari 30 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 55 tahun/ 3% (2019: 3%) for employees under 30 years old and linearly decrease until 0% at the age of 55 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat kecacatan tahunan :	5% dari tingkat mortalitas/ 5% from mortality rate	:	Annual disability rate
Usia pensiun :	55 tahun/55 years old	:	Retirement age
Referensi tingkat kematian :	Tabel Mortalita Indonesia 4/ Indonesian Mortality Table 4	:	Mortality rate reference
Tingkat pengambilan pensiun normal :	100%	:	Normal pension rate

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Post-employment benefits

The Group established a defined benefit pension plan for its permanent employees, whereby employees after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death.

The computation of the employee benefits liability as at 31 December 2020 was estimated by an independent actuary Dayamandiri Dharmakonsilindo (2019: Padma Radya Aktuaria).

The principal actuarial assumptions used for defined benefit pension plan are as follows:

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	13,240,107	11,799,506	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	1,311,610	1,172,845	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(1,783,273)	Past service cost
Beban bunga	1,758,990	920,843	Interest cost on benefit obligations
	<u>3,070,600</u>	<u>310,415</u>	
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			Re-measurement charged to other comprehensive income:
Perubahan aktuarial yang timbul dari Perubahan demografi	10,549	-	Actuarial changes arising from changes in demographic
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,859,859	1,177,975	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(185,649)	124,874	Experience adjustments
	<u>1,684,759</u>	<u>1,302,849</u>	
Imbalan yang dibayarkan	(866,812)	(656,476)	Benefits paid
Selisih penjabaran mata uang asing	(135,823)	483,813	Difference arising from foreign currency translation
Saldo akhir	16,992,831	13,240,107	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	(436,585)	(824,350)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>16,556,246</u>	<u>12,415,757</u>	Non-current portion

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions are as follows:

<u>Perubahan Asumsi Utama Tahunan</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/ (Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas imbalan kerja bersih/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Annual Changes of Key Assumptions</u>
<u>31 Desember 2020</u>			<u>31 December 2020</u>
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ 100/(100) basis points	(US\$ 2,067,074)/ US\$ 2,485,344	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	US\$ 2,532,176/ (US\$ 2,140,204)	Salary increase
<u>31 Desember 2019</u>			<u>31 December 2019</u>
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ 100/(100) basis points	(US\$ 1,557,089)/ US\$ 1,878,644	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	US\$ 1,915,342/ (US\$ 1,613,825)	Salary increase

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dalam 12 bulan mendatang	436,585	824,350
Antara 1 sampai 2 tahun	668,301	490,001
Antara 2 sampai 5 tahun	2,787,636	2,864,388
Di atas 5 tahun	175,544,336	162,759,952
	179,436,858	166,938,691

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 18,09 tahun (2019: 18,02 tahun).

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2020	2019
Dalam 12 bulan mendatang	436,585	824,350
Antara 1 sampai 2 tahun	668,301	490,001
Antara 2 sampai 5 tahun	2,787,636	2,864,388
Di atas 5 tahun	175,544,336	162,759,952
	179,436,858	166,938,691

The average duration of the benefit obligation at 31 December 2020 was 18.09 years (2019: 18.02 years).

14. EKUITAS

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Modal Saham

Pemegang saham dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
Compagnie Generale Des Etablissement Michelin	9,149,766,702	99.64%	136,846,648	Compagnie Generale des Etablissements Michelin
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	33,180,243	0.36%	496,254	Others (less than 5% each)
	9,182,946,945	100.00%	137,342,902	

Perubahan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 168 tanggal 31 Oktober 2019, pada tanggal 6 Maret 2019, telah terjadi akuisisi sebesar 87,59% saham Perusahaan oleh Compagnie Generale Des Etablissement Michelin ("CGEM"), dan akuisisi saham dilanjutkan dengan Penawaran Tender Wajib yang penyelesaiannya dilakukan pada tanggal 22 Mei 2019, sehingga kepemilikan saham CGEM menjadi 9.149.766.702 lembar saham (setara dengan 99,6% kepemilikan).

14. EQUITY

Equity Attributable to the Owners of the Parent

Share Capital

The Company's shareholders and their respective share ownerships on 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Changes in shareholders

Based on Notarial Deed No. 168 dated 31 October 2019 of Jimmy Tanal S.H., M.KN., on 6 March 2019, there was an acquisition of 87.59% of the Company's shares by Compagnie Generale des etablissement Michelin ("CGEM"), and the acquisition of shares was continued with the Mandatory Tender Offer with its settlement on 22 May 2019, that resulted in CGEM's shares ownership to 9,149,766,702 shares (equivalent to 99.6% ownership).

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. EKUITAS (lanjutan)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik
Entitas Induk (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Perubahan kepemilikan saham (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, CGEM wajib untuk melakukan pengalihan kembali saham Perusahaan yang diperoleh pada saat Penawaran Tender Wajib kepada masyarakat dalam jangka waktu 2 tahun setelah selesainya Penawaran Tender Wajib.

Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

14. EQUITY (continued)

**Equity Attributable to the Owners of the Parent
(continued)**

Share Capital (continued)

Changes in shareholders (continued)

In accordance with the provisions of POJK Number 9/ POJK.04/2018 concerning Acquisition of Publicly Listed Companies, CGEM is obliged to transfer back the Company's shares obtained during the Mandatory Tender Offer to the public within a period of 2 years after the completion of the Mandatory Tender Offer.

Additional paid in capital

This account represents the excess of cash received from the issuance of share premium, over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

2020 dan/and 2019

	317,867,318	
Agio saham	(171,989,557)	Share premium
Kuasi reorganisasi	(644,456)	Quasi-reorganisation
Biaya penawaran umum awal	(5,117,254)	Initial public offering costs
Biaya penawaran umum terbatas	<u>140,116,051</u>	Right issue costs
	<u>140,116,051</u>	

Kuasi reorganisasi merupakan hasil dari penilaian kembali aset-aset Grup berdasarkan menggunakan pendekatan nilai wajar aset.

Quasi-reorganisation was resulted from revaluation of the Group's asset based on fair value of the assets.

Penghasilan komprehensif lain

Akun ini terdiri atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Other comprehensive income

This account comprises the exchange difference on translation of financial statements in foreign currency.

Kepentingan Non Pengendali

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan adalah dari KIM.

Non-controlling Interest

Non-controlling interests on equity of the consolidated subsidiaries are from KIM.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio utang modal (gearing ratio), dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio utang modal dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Dalam menghitung rasio utang modal, utang bersih termasuk: utang bank jangka pendek dan jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Modal yang dikelola oleh manajemen meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

14. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective 16 August 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These requirements are considered by the Group in each of Annual General Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended 31 December 2020 and 2019.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

In calculating the gearing ratio, net debt includes: short-term and long-term bank loans less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang bank jangka pendek	23,000,000	8,000,000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	<u>113,500,000</u>	<u>165,855,403</u>	Long-term bank loans
Jumlah	136,500,000	173,855,403	Total
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(1,740,170)</u>	<u>(4,422,275)</u>	Cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>134,759,830</u>	<u>169,433,128</u>	Net debts
Jumlah ekuitas	<u>227,262,661</u>	<u>195,388,318</u>	Total equity
Rasio utang modal	<u>0.59</u>	<u>0.87</u>	Net gearing ratio

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

15. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR

15. BASIC EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	33,160,574	(11,188,992)	<i>Earnings/(loss) for the year attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>9,182,946,945</u>	<u>9,182,946,945</u>	<i>Weighted average number of the outstanding ordinary shares</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan yang Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham dasar (dalam sen Dolar AS)	<u>0.361</u>	<u>(0.122)</u>	<i>Earning/(loss) for the year attributable to owners of the parent per share (in US Dollar cents)</i>

16. PENJUALAN

16. SALES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ekspor	230,270,885	229,389,480	<i>Export</i>
Lokal	<u>59,336,969</u>	<u>88,873,817</u>	<i>Local</i>
Penjualan bersih	<u>289,607,854</u>	<u>318,263,297</u>	<i>Net sales</i>
Pihak ketiga	220,178,288	304,503,336	<i>Third party</i>
Pihak berelasi (Catatan 24b)	<u>69,429,566</u>	<u>13,759,961</u>	<i>Related party (Note 24b)</i>
Penjualan bersih	<u>289,607,854</u>	<u>318,263,297</u>	<i>Net sales</i>

Penjualan kepada Michelin Asia-Pacific Export (Sg) Pte Ltd dan Michelin North America, Inc (pihak berelasi) mencakup 12% dan 10% dan penjualan kepada Omni United(s) Pte Ltd. (pihak ketiga) mencakup 13% dari total penjualan bersih.

Sales to Michelin Asia-Pacific Export (Sg) Pte Ltd and Michelin North America, Inc (related party) cover 12% and 10% and sales to Omni United(s) Pte Ltd. (third party) covers 13% of the total net sales.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

17. COST OF GOODS SOLD

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal tahun	21,182,702	16,538,353	<i>At beginning of the year</i>
Pembelian	133,420,815	192,920,417	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	<u>(15,431,081)</u>	<u>(21,182,702)</u>	<i>At end of the year</i>
Bahan baku yang digunakan	139,172,436	188,276,068	<i>Raw materials used</i>
Penyusutan (Catatan 9)	26,510,879	25,661,139	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Upah buruh langsung	23,987,989	27,169,814	<i>Direct labour cost</i>
Perbaikan dan perawatan	13,323,950	14,356,380	<i>Repair and maintenance</i>
Utilitas	12,323,441	14,807,921	<i>Utilities</i>
Penurunan nilai aset tetap	10,965,665	616,416	<i>Impairment fixed assets</i>
Material tidak langsung	1,262,016	1,763,483	<i>Indirect material</i>
Lain-lain	<u>6,138,347</u>	<u>6,709,708</u>	<i>Others</i>
Total beban produksi	233,684,723	279,360,929	<i>Total manufacturing cost</i>

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

17. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

17. COST OF GOODS SOLD (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in-process inventories</i>
Awal tahun	7,281,547	10,706,009	<i>At beginning of the year</i>
Akhir tahun (Catatan 7)	<u>(12,796,203)</u>	<u>(7,281,548)</u>	<i>At end of the year (Note 7)</i>
Beban pokok produksi	228,170,067	282,785,390	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventories</i>
Awal tahun	25,274,236	25,670,010	<i>At beginning of the year</i>
Akhir tahun (Catatan 7)	<u>(21,824,662)</u>	<u>(25,274,236)</u>	<i>At end of the year (Note 7)</i>
Beban pokok penjualan	<u><u>231,619,641</u></u>	<u><u>283,181,164</u></u>	<i>Cost of goods sold</i>
Pembelian bahan baku kepada United Global Corp. (pihak ketiga) mencakup 15,26% dari total pembelian bersih.			<i>Purchase raw material to United Global Corp. (third party) covers 15.26% of the total purchase net.</i>

18. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

18. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pengangkutan dan pengemasan	13,497,112	18,837,386	<i>Freight and packaging</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2,220,775	5,941,212	<i>Salaries and wages and employee benefits</i>
Iklan dan promosi	1,737,006	3,620,467	<i>Advertising and promotion</i>
Penyusutan (Catatan 9)	881,535	195,632	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Biaya manajemen (Catatan 24b)	868,309	480,470	<i>Management fee (Note 24b)</i>
Pajak dan perizinan	388,345	968,787	<i>Taxes and licenses</i>
Sewa	253,409	234,505	<i>Rent</i>
Lain-lain	<u>519,885</u>	<u>677,777</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>20,366,376</u></u>	<u><u>30,956,236</u></u>	<i>Total</i>

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	4,103,038	4,610,138	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Biaya manajemen (Catatan 24b)	3,009,973	-	<i>Management fee (Note 24b)</i>
Biaya pengembangan (Catatan 24b)	2,774,541	-	<i>Development cost (Note 24b)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	858,530	545,279	<i>Repair and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 9)	754,932	390,933	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Jasa profesional	477,643	956,530	<i>Professional fee</i>
Pajak dan perizinan	405,807	517,288	<i>Taxes and licenses</i>
Perlengkapan kantor	354,562	665,121	<i>Office supplies</i>
Asuransi	225,200	120,253	<i>Insurance</i>
Alih daya	195,113	1,656,155	<i>Outsourcing</i>
Perubahan provisi umum	(4,883,434)	-	<i>Changes in general provision</i>
Lain-lain	<u>1,826,909</u>	<u>2,578,095</u>	<i>Others</i>
	<u><u>10,102,814</u></u>	<u><u>12,039,792</u></u>	

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

20. LAIN-LAIN, BERSIH

20. OTHERS, NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	592,956	(1,554,246)	Gain/(loss) on exchange differences
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	-	14,745,104	Gain on disposal of subsidiaries
Lain-lain	<u>734,885</u>	<u>203,155</u>	Others
Jumlah	<u><u>1,327,841</u></u>	<u><u>13,394,013</u></u>	Total

Pada tanggal 5 Maret 2019, Perusahaan telah menyelesaikan beberapa pelepasan entitas anak. Penjualan aset-aset tersebut menghasilkan penghasilan bagi grup senilai US\$ 14.745.104.

On 5 March 2019, the Company completed the disposal of several subsidiaries. The net gain resulted from sales of these assets is amounting to US\$ 14,745,104.

21. BIAYA KEUANGAN

21. FINANCE COSTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban bunga pinjaman	3,254,693	12,680,027	Interest charges on loans
Biaya transaksi dan administrasi bank	<u>916,918</u>	<u>2,212,745</u>	Bank transaction and administration fee
Jumlah	<u><u>4,171,611</u></u>	<u><u>14,892,772</u></u>	Total

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Pajak pertambahan nilai, bersih	<u>2,597,158</u>	-	Value added tax, net
	<u><u>2,597,158</u></u>	<u><u>-</u></u>	

b. Utang Pajak Lain-lain

b. Other taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 4(2)	11,240	10,628	Article 4(2)
Pasal 21	26,830	86,949	Article 21
Pasal 23 dan 26	128,043	41,402	Articles 23 and 26
Pajak pertambahan nilai, bersih	-	6,763	Value added tax, net
Lain-lain	<u>9,156</u>	<u>267</u>	Others
	<u><u>175,269</u></u>	<u><u>146,009</u></u>	

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Rekonsiliasi Fiskal

c. Fiscal Reconciliation

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk melaporkan pajak dan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar AS.

The Company obtained approval to report and maintain its bookkeeping in US Dollars for tax purposes.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kini	6,400	282,855	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(8,461,580)</u>	<u>1,698,730</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(8,455,180)</u>	<u>1,981,585</u>	

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and tax loss is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24,705,394	(9,207,407)	<i>Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah/(dikurangi): (Rugi)/laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(533,808)	(3,674,561)	<i>Add/(deduct): (Loss)/profit of subsidiaries before income tax</i>
Eliminasi atas transaksi intragrup	<u>1,949,156</u>	<u>(8,058,765)</u>	<i>Elimination of intragroup transaction</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak - Perusahaan	26,120,742	(20,940,733)	<i>Profit/(loss) before tax - the Company</i>
Koreksi fiskal :			<i>Fiscal correction:</i>
Penyusutan	(6,660,078)	(7,781,770)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja	2,225,990	162,103	<i>Provision for employee benefits</i>
Sewa	(620,773)	(767,686)	<i>Lease</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	17,469,294	1,418,322	<i>Non-deductible expenses</i>
Keuntungan pelepasan kepemilikan pada entitas anak	-	(7,885,927)	<i>Gain on disposal of ownership in subsidiaries</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	<u>(30,045)</u>	<u>(175,200)</u>	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Laba/ (rugi) fiskal	38,505,130	(35,970,891)	<i>Tax profit/ (loss)</i>
Rugi fiskal awal tahun - Perusahaan	(77,611,499)	(43,870,646)	<i>Tax loss carried forward at beginning of year - the Company</i>
Penyesuaian pajak tahun lalu	<u>-</u>	<u>2,230,038</u>	<i>Prior years' tax adjustment</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir periode - Perusahaan	<u>(39,106,369)</u>	<u>(77,611,499)</u>	<i>Tax loss carried forward at end of period - the Company</i>

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

c. Fiscal Reconciliation (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid income taxes</i>
Pasal 22	579,062	992,805	<i>Article 22</i>
Pasal 23	<u>3.431</u>	<u>14</u>	<i>Article 23</i>
Restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan	<u><u>582,493</u></u>	<u><u>992,819</u></u>	<i>Claims for income tax refund - current year</i>
Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif			<i>Reconciliation of Effective Tax Rate</i>
<p>Rekonsiliasi antara (i) manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak dan (ii) beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:</p>			
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba/ (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>24.705.394</u>	<u>(9.207.407)</u>	<i>Profit/ (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
(Rugi)/laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(533,808)	(3,674,561)	<i>(Loss)/profit of subsidiaries before income tax</i>
Eliminasi atas transaksi intragrup	<u>1.949.156</u>	<u>(8.058.765)</u>	<i>Elimination of intragroup transaction</i>
Laba/ (rugi) Sebelum pajak - Perusahaan	26,120,742	(20,940,733)	<i>Profit/ (loss) before tax - the Company</i>
Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	5,746,563	(5,235,183)	<i>Income tax benefit at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	3,843,245	354,581	<i>Tax effect of permanent difference: Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(6,610)	(43,800)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Keuntungan investasi	-	(1,971,482)	<i>Gain on investment</i>
Rugi pajak yang tidak diakui dari Grup	-	8,992,722	<i>Unrecognised tax losses of the Group</i>
Pemanfaatan rugi pajak	(8,471,129)	-	<i>Utilisation tax loss carry forward</i>
Rugi pajak yang belum dikompensasikan	(8,603,401)	-	<i>Tax losses carried forward</i>
Penyesuaian terhadap perubahan tarif pajak	(970,248)	-	<i>Adjustment in respect of changes in tax rate</i>
Penyesuaian terhadap pajak tangguhan Tahun sebelumnya	<u>-</u>	<u>(398,108)</u>	<i>Adjustment in respect of prior year deferred tax</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>(8.461.580)</u>	<u>1.698.730</u>	<i>Income tax (benefit)/expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan anak Perusahaan	<u>6.400</u>	<u>282.855</u>	<i>Income tax expenses of the subsidiary</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>(8.455.180)</u></u>	<u><u>1.981.585</u></u>	<i>Consolidated income tax (benefit)/ expense</i>

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

c. Fiscal Reconciliation (continued)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

**Reconciliation of Effective Tax Rate
(continued)**

Dalam laporan konsolidasian ini, jumlah rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amounts of the taxable loss were based on preliminary calculations. These amounts may differ from those reported in the corporate income tax returns.

Rincian restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of claims for income tax refund are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2020	582,493	-	2020
2019	992,819	992,819	2019
2018	-	1,058,411	2018
Restitusi pajak penghasilan	<u>1,575,312</u>	<u>2,051,230</u>	<i>Claims for income tax refund</i>

d. Hasil Pemeriksaan Pajak

d. Tax Assessment Results

Hasil pemeriksaan dan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") ("tax assessment") yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office for the year ended 31 December 2020 as follows:

Pajak penghasilan badan – Tahun Pajak 2018

Corporate income tax – Fiscal year 2018

Pada April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) terkait pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar US\$ 1.056.320 dari US\$ 1.058.411 yang sebelumnya dilaporkan oleh Perusahaan. Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan dan menerima restitusi pajak tersebut pada bulan Juni 2020.

In April 2020, the Company received a tax assessment letter (SKPLB) confirming an overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2018 of US\$ 1,056,320 from the US\$ 1,058,411 previously reported by the Company. The Company accepted the assessment result and received the tax refund in June 2020.

Pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya

Value added tax and other income taxes – Fiscal year 2018

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang menyatakan kurang bayar pajak pertambahan nilai tahun pajak 2018 sejumlah US\$ 55.670. Kurang bayar tersebut telah disetujui dan dibayar oleh Perusahaan, dan dibebankan pada laba rugi.

In April 2020, the Group received various tax assessment letters (SKPKB) confirming an underpayment of value added tax for the fiscal year 2018 amounting to US\$ 55,670. The underpayment was agreed and paid by the Company, and charged to profit or loss.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets and Liabilities

	2020					
	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	31 Desember/ December 2020	
Perusahaan						The Company
Rugi pajak yang belum dikompensasikan	-	8,603,401	-	-	8,603,401	Tax losses carryforward
Penyisihan imbalan kerja	3,310,027	516,985	421,198	(833,458)	3,414,752	Provision for employee benefits
Aset tetap	(8,520,915)	(1,740,883)	-	1,915,535	(8,346,263)	Fixed assets
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	(5,210,888)	7,379,503	421,198	1,082,077	3,671,890	Total deferred tax assets, net
	2019					
	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Pelepasan kepemilikan pada entitas anak/ Disposal of ownership in subsidiaries	31 Desember/ December 2019	
Perusahaan						The Company
Penyisihan imbalan kerja	2,943,788	40,526	325,713	-	3,310,027	Provision for employee benefits
Aset tetap	(6,383,550)	(2,137,365)	-	-	(8,520,915)	Fixed assets
Piutang karyawan	3,714	(3,714)	-	-	-	Loans to employee
Dividen yang ditetapkan diperoleh atas entitas anak luar negeri	(401,822)	401,822	-	-	-	Deemed dividend on foreign subsidiary
	(3,837,870)	(1,698,731)	325,713	-	(5,210,888)	
Entitas anak	16,829	-	-	(16,829)	-	Subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(3,821,041)	(1,698,731)	325,713	(16,829)	(5,210,888)	Total deferred tax liability, net

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengakui aset pajak tangguhan sebesar US\$ 8.471.129 dari akumulasi rugi pajak.

As at 31 December 2020, the Group recognised the deferred tax asset of US\$ 8,471,129 from accumulated tax loss carryforward.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai, sebagai berikut:

As at 31 December 2020, the Group has accumulated unused tax losses, as follows:

		2020	
Tahun pajak/ Fiscal year	Tahun kadaluwarsa/ Year expired	Rugi pajak dari tahun sebelumnya/ Tax loss carry-forwards	Aset pajak tangguhan yang diakui/ Recognised deferred tax assets
2019	2024	35,970,891	7,913,596
2018	2023	3,135,477	689,805
		39,106,368	8,603,401

Grup mengakui aset pajak tangguhan dengan pertimbangan bahwa Grup yakin bahwa kemungkinan besar penghasilan kena pajak masa mendatang akan cukup untuk memanfaatkan akumulasi rugi pajak yang belum terpakai.

Group has recognised the deferred tax assets on the basis that the Group believe that it is probable that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carry-forwards.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai tanggapan terhadap penurunan kondisi ekonomi, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 Tahun 2020"). Melalui peraturan ini, tarif pajak penghasilan badan yang berlaku akan berkurang dari 25% menjadi 22% mulai dari tahun fiskal 2020 hingga 2021 dan 20% mulai dari tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2020 and 2019 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

22. TAXATION (continued)

f. Changes in Corporate Income Tax Rate

On 31 March 2020, in response to the economic downturn, Indonesia Government issued a Government Regulation No. 1 Year of 2020 ("Perpu No. 1 Tahun 2020"). Through this regulation, the applicable corporate income tax rate will be reduced from 25% to 22% starting from fiscal year 2020 to 2021 and 20% starting from fiscal year 2022 and onwards. The current or deferred income taxes for the year ended 31 December 2020 have been calculated with the applicable tax rate.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2020 and 2019 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

23. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian-perjanjian signifikan

- (i) Perusahaan memiliki komitmen dengan berbagai pelanggan dalam dan luar negeri untuk melakukan produksi ban sesuai dengan syarat dan kondisi yang disebutkan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Untuk melakukan estimasi atas jumlah ban yang harus diproduksi dan dijual oleh Perusahaan, masing-masing pelanggan diharuskan untuk menyerahkan jadwal pembelian tahunan dan bulanan kepada Perusahaan sebelum tahun keuangan berikutnya.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant agreements

- (i) The Company entered into several manufacturing agreements with local and overseas customers to produce tyres in accordance with the terms and conditions as stipulated in the respective agreements. In estimating the number of tyres to be produced and sold by the Company, each of the customers has to provide the annual and monthly purchase schedule to the Company before the next financial year.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**23. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian-perjanjian signifikan (lanjutan)

- (ii) Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten ("PLN") dalam rangka peningkatan daya listrik bagi Perusahaan, dengan rincian mengenai ketentuan teknis, penyediaan instalasi, biaya pemasangan dan tarif listrik seperti diuraikan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian dapat dihentikan atas persetujuan bersama, atau bila terdapat pelanggaran material dari salah satu pihak.

b. Kontinjensi – perkara hukum

Pada tanggal 16 Mei 2019, Perusahaan menjadi pihak yang menerima gugatan ("Tergugat") oleh Tire Technology East (TTE) ("Penggugat") terkait distribusi produk di Saudi Arabia. Manajemen berkeyakinan bahwa dalam proses hukum terhadap kasus tersebut, Perusahaan berada pada posisi yang kuat untuk memenangkan kasus litigasi ini.

Pada tanggal 14 Juli 2020, Perusahaan dan TTE sepakat untuk menandatangani perjanjian damai dimana kedua pihak setuju untuk tidak meneruskan kasus ini di pengadilan.

Proses pencabutan kasus dari Pengadilan Daerah Jakarta Pusat telah diselesaikan pada tanggal 20 Juli 2020.

c. Kontinjensi – perjanjian akses tanah

Berdasarkan Perjanjian antara KIM dan pengguna yang diizinkan, yaitu PT Jasa Kencana Utama dan PT Puri Satu Selaras pada 6 Maret 2019, KIM menyetujui untuk membangun jalan pribadi pada tanah KIM untuk menghubungkan tanah pengguna yang diizinkan ke jalan raya dan memberikan hak untuk menggunakan jalan pribadi tersebut. KIM menyetujui untuk membangun jalan tersebut dengan biayanya sendiri. Waktu untuk pembangunan jalan tersebut belum ditentukan dan tidak terdapat batas waktu untuk pembangunan jalan.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Significant agreements (continued)

- (ii) On 10 April 2013, the Company entered into a Sale and Purchase of Power Agreement with PT PLN (Persero) Distribution of West Java and Banten ("PLN") in relation with additions to the electric power supply to the Company, which details related to the technical specification, availment of installations, installment costs and tariff of electricity are stipulated in the agreement. This agreement may be terminated upon mutual consent of both parties, or whenever there are material violations from either party.

b. Contingent – legal proceeding

On 16 May 2019, the Company received a claim filed for unlawful acts ("the Defendant") raised by Tire Technology East (TTE) ("the Plaintiff") in relation to product distributorship in Saudi Arabia. Management believed that in the legal process, the Company has a strong position to win the litigation case

On 14 July 2020, the Company and TTE has signed a settlement deed whereas both parties agreed not to continue this case in court.

The case withdrawal process from Central Jakarta District Court has been completed on 20 July 2020.

c. Contingent – land access agreement

In accordance with agreement between KIM and permitted user, consisting of PT Jasa Kencana Utama and PT Puri Satu Selaras on 6 March 2019, KIM agreed to build a private road at KIM land in order to connect the permitted user's land to the public road and grant certain right of use of the private road. KIM agreed to construct the private road at its own cost. The timing of the road construction has not been determined and there is no specific timing for the road construction.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat saldo terkait atas piutang usaha dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai.

a. Sifat hubungan dan transaksi

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect.

As at 31 December 2020, there are outstanding balance of trade receivables and management believes that allowance for impairment was not necessary.

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Compagnie Generale Des Etablissement Michelin	Entitas induk Perusahaan/ <i>Parent entity of the Company</i>	Pemegang saham utama/ <i>Primary shareholders</i>
Compagnie Financiere Michelin SCmA	Entitas sepengendali/ <i>Entity common control</i>	Transaksi biaya keuangan/ <i>Transactions of finance cost</i>
Michelin North America, Inc.	Entitas sepengendali/ <i>Entity common control</i>	Transaksi penjualan, pembelian bahan baku, dan biaya manajemen/ <i>Sales transaction, purchase of raw material, and management fee</i>
Michelin Siam Company Limited	Entitas sepengendali/ <i>Entity common control</i>	Transaksi pembelian bahan baku dan aset tetap/ <i>Transaction of purchase of raw material and fixed assets</i>
Nihon Michelin Tire Co. Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entity common control</i>	Transaksi biaya pengembangan/ <i>Transaction of development cost</i>
Michelin Shenyang Tire Co. Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entity common control</i>	Transaksi pembelian bahan baku dan biaya perawatan/ <i>Transaction of purchasing raw material and repair & maintenance payment</i>
Michelin India Technology Centre LLP	Entitas sepengendali/ <i>Entity common control</i>	Transaksi biaya angkut/ <i>Transactions of freight cost</i>
Shanghai Michelin Tire Co., Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entity common control</i>	Transaksi pembelian bahan baku/ <i>Transaction of purchasing raw material</i>
Michelin ROH Co. Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entity common control</i>	Transaksi biaya pengembangan, biaya manajemen/ <i>Transaction of developement cost, reimbursement expense and management fee</i>
PT Michelin Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity common control</i>	Transaksi penjualan dan biaya manajemen/ <i>Transaction of sales and management fee</i>
PT Penta Artha Impresi	Entitas dalam pengaruh signifikan/ <i>Entity under significant influence</i>	Transaksi penjualan/ <i>Sales transaction</i>
PT Synthetic Rubber Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity common control</i>	Transaksi pembelian bahan baku/ <i>Transaction of purchase raw material</i>
Fenner Group Holding Limited	Entitas sepengendali/ <i>Entity common control</i>	Transaksi penjualan/ <i>Sales transaction</i>

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Manufacture Francaise Des Pneumatiques Michelin	Entitas sepengendali/Entity under common control	Transaksi biaya manajemen dan beban lain-lain/Transaction of management fee and other expense
Michelin Tires Research and Development	Entitas sepengendali/Entity under common control	Transaksi biaya pengembangan/Transaction of development cost
PT Multi Kusuma Cemerlang	Entitas asosiasi dalam Grup Michelin/Associates under Michelin Group	Transaksi pembelian bahan baku/Transaction of purchasing raw material
Michelin Polska S.A	Entitas dalam satu pengendalian/Entity under common control	Transaksi biaya jasa teknik/Transaction of engineering service
Michelin Asia-Pasific Pte Ltd	Entitas dalam satu pengendalian/Entity under common control	Transaksi biaya manajemen/Transaction of management fee
Michelin Asia-Pasific Export (SG) Pte Ltd	Entitas dalam satu pengendalian/Entity under common control	Transaksi penjualan ban/Transaction of tires sale
Manajer Umum, Wakil Presiden Departemen, Komisaris, Direksi/General Manager, Vice President Department, Commissioners, Directors	Personel manajemen kunci/Key management personnel	Kompensasi karyawan/Employee compensation

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

b. Significant balances and transactions with related parties

Rincian saldo yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Details of balances arising from the abovementioned transactions are as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/ Percentage to total assets/liabilities		
	2020	2019	2020	2019	
Piutang usaha					Trade receivables
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin Asia-Pasific Export (SG) Pte Ltd	31,032,888	-	6.94%	0.00%	Michelin Asia-Pasific Export (SG) Pte Ltd
PT Michelin Indonesia.	1,574,271	1,302,502	0.35%	0.29%	PT Michelin Indonesia
Fener Group Holding Limited	71,000	-	0.02%	0.00%	Fenner Group Holding Limited
Michelin ROH Co., Ltd	4,211	1,703	0.00%	0.00%	Michelin ROH Co., Ltd
Michelin India Technology Centre LLP	-	4,049	0.00%	0.00%	Michelin India Technology Centre LLP
Nihon Michelin Tire Co., Ltd	-	10,515	0.00%	0.00%	Nihon Michelin Tire Co., Ltd
<u>Entitas dalam pengaruh signifikan</u>					<u>Entity under significant influence</u>
PT Penta Artha Impresi	597,138	2,603,660	0.13%	0.58%	PT Penta Artha Impresi
	<u>33,279,508</u>	<u>3,922,429</u>	<u>7.44%</u>	<u>0.87%</u>	
Akuisisi Aset Tetap					Acquisition of Fixed Asset
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin Siam Co., Ltd	75,206	-	0.41%	0.00%	Michelin Siam Co., Ltd
	<u>75,206</u>	<u>-</u>	<u>0.41%</u>	<u>0.00%</u>	

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b. Significant balances and transactions with
related parties (continued)**

	<u>Jumlah/Total</u>		<u>Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/ Percentage to total assets/liabilities</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang usaha					Trade payables
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Synthetic Rubber Indonesia	4,606,932	-	2.10%	0.00%	PT Synthetic Rubber Indonesia
Michelin ROH Co., Ltd	1,867,257	-	0.85%	0.00%	Michelin ROH Co., Ltd
Michelin Siam Company Limited Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin	551,320	4,663	0.25%	0.00%	Michelin Siam Company Limited Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin
Michelin Tire Research & Dev	291,359	-	0.13%	0.00%	Michelin Tire Research & Dev
PT Michelin Indonesia	268,540	-	0.12%	0.00%	PT Michelin Indonesia
Michelin Polska S.A	183,391	-	0.08%	0.00%	Michelin Polska S.A
Michelin Shenyang Tire Co., Ltd	17,635	-	0.01%	0.00%	Michelin Shenyang Tire Co., Ltd
	1,067	-	0.00%	0.00%	
<u>Entitas Asosiasi dalam Group Michelin</u>					<u>Associates under Michelin Group</u>
PT Multi Kusuma Cemerlang	1,020,146	2,027,578	0.46%	0.79%	PT Multi Kusuma Cemerlang
	8,807,647	2,032,241	4.00%	0.79%	
Utang lain-lain					Other payables
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin ROH Co., Ltd	-	334,180	0.00%	0.13%	Michelin ROH Co., Ltd
<u>Entitas dalam pengaruh signifikan</u>					<u>Entity under significant influence</u>
PT Pentha Arta Impresi	1,214	6,424	0.00%	0.00%	PT Pentha Arta Impresi
	1,214	340,604	0.00%	0.13%	
Hutang pajak					Tax Payable
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin ROH Co., Ltd	908	-	0.00%	0.00%	Michelin ROH Co., Ltd
	908	-	0.00%	0.00%	
Akrual dan provisi					Accruals and provisions
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin Asia-Pasific Pte Ltd Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin	534,255	-	0.24%	0.00%	Michelin Asia-Pasific Pte Ltd Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin
Nihon Michelin Tire Co., Ltd	377,311	-	0.17%	0.00%	Nihon Michelin Tire Co., Ltd
PT Michelin Indonesia	320,182	11,469	0.15%	0.00%	PT Michelin Indonesia
Michelin ROH Co., Ltd	113,245	480,470	0.05%	0.19%	Michelin ROH Co., Ltd
Michelin Tires Research and Development	112,644	-	0.05%	0.00%	Michelin Tires Research and Development
Michelin Siam Company Limited	75,899	-	0.03%	0.00%	Michelin Siam Company Limited
PT Synthetic Rubber Indonesia	75,206	-	0.03%	0.00%	PT Synthetic Rubber Indonesia
Michelin Shenyang Tire Co., Ltd	34,147	-	0.02%	0.00%	Michelin Shenyang Tire Co., Ltd
	26,267	548	0.01%	0.00%	
	1,669,156	492,487	0.75%	0.19%	

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b. Significant balances and transactions with
related parties (continued)**

	<u>Jumlah/Total</u>		<u>Persentase terhadap jumlah penjualan/ pembelian persediaan/beban pokok penjualan/beban penjualan dan distribusi/beban umum dan administrasi/biaya keuangan/ pendapatan lain-lain Percentage to total sales/ inventory purchase/cost of goods sold/ selling and distribution expenses/ general and administrative expenses/ finance cost/other income</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan					Sales
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin Asia-Pasific Export (SG) Pte Ltd	34,174,847	-	11.80%	0.00%	Michelin Asia-Pasific Export (SG) Pte Ltd
Michelin North America, Inc	28,444,700	-	9.82%	0.00%	Michelin North America, Inc
PT Michelin Indonesia	4,887,910	5,339,422	1.69%	1.68%	PT Michelin Indonesia
Fenner Group Holding Limited	178,640	-	0.06%	0.00%	Fenner Group Holding Limited
<u>Entitas dalam pengaruh signifikan</u>	1,743,469	8,420,539	0.60%	2.65%	<u>Entity under significant influence</u> PT Penta Artha Impresi
PT Penta Artha Impresi	1,743,469	8,420,539	0.60%	2.65%	
	<u>69,429,566</u>	<u>13,759,961</u>	<u>23.97%</u>	<u>4.33%</u>	
Pembelian persediaan					Inventory purchase
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Synthehtic Rubber Indonesia	6,866,411	-	5.15%	0.00%	PT Synthehtic Rubber Indonesia
Michelin Siam Company Limited	1,582,147	61,665	1.19%	0.03%	Michelin Siam Company Limited
Michelin North America, Inc	37,296	19,112	0.03%	0.01%	Michelin North America, Inc
Shanghai Michelin Tires Co., Ltd	19,866	-	0.01%	0.00%	Shanghai Michelin Tires Co., Ltd
Michelin Polska S.A	17,635	-	0.01%	0.00%	Michelin Polska S.A
Michelin Shenyang Tire Co., Ltd	1,067	-	0.00%	0.00%	Michelin Shenyang Tire Co., Ltd
<u>Entitas Asosiasi dalam Group Michelin</u>					<u>Associates under Michelin Group</u>
PT Multi Kusuma Cemerlang	8,176,357	-	6.13%	0.03%	PT Multi Kusuma Cemerlang
	<u>16,700,779</u>	<u>80,777</u>	<u>12.52%</u>	<u>0.07%</u>	
Beban pokok penjualan					Cost of goods sold
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin North America, Inc	62,392	-	0.03%	0.00%	Shanghai Michelin Tires Co., Ltd
Michelin Siam Company Limited	26,853	-	0.01%	0.00%	Michelin Siam Company Limited
Michelin Shenyang Tire Co., Ltd	26,266	-	0.01%	0.00%	Michelin Shenyang Tire Co., Ltd
Shanghai Michelin Tires Co., Ltd	13,428	-	0.01%	0.00%	Shanghai Michelin Tires Co., Ltd
Nihon Michelin Tire Co., Ltd	1,143	-	0.00%	0.00%	Nihon Michelin Tire Co., Ltd
Michelin ROH Co., Ltd	-	334,180	0.00%	1.08%	Michelin ROH Co., Ltd
	<u>130,082</u>	<u>334,180</u>	<u>0.06%</u>	<u>1.08%</u>	
Beban penjualan dan distribusi					Selling and distribution expenses
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Michelin Indonesia	868,309	480,470	4.26%	1.55%	PT Michelin Indonesia
Michelin North America, Inc	-	5,745	0.00%	0.02%	Michelin North America, Inc
Nihon Michelin Tire Co., Ltd	-	25,261	0.00%	0.08%	Nihon Michelin Tire Co., Ltd
Michelin India Technology Centre LLP	-	3,681	0.00%	0.01%	Michelin India Technology Centre LLP
Michelin Shenyang Tire Co., Ltd	-	548	0.00%	0.00%	Michelin Shenyang Tire Co., Ltd
	<u>868,309</u>	<u>515,705</u>	<u>4.26%</u>	<u>1.66%</u>	

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b. Significant balances and transactions with
related parties (continued)**

	<u>Jumlah/Total</u>		<u>Persentase terhadap jumlah penjualan/ pembelian persediaan/beban pokok penjualan/beban penjualan dan distribusi/beban umum dan administrasi/biaya keuangan/ pendapatan lain-lain Percentage to total sales/ inventory purchases/cost of goods sold/ selling and distribution expenses/ general and administrative expenses/ finance cost/other income</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin ROH Co., Ltd	2,358,582	-	23.35%	0.00%	Michelin ROH Co., Ltd
Nihon Michelin Tire Co., Ltd	2,039,346	-	20.19%	0.00%	Nihon Michelin Tire Co., Ltd
Michelin Asia-Pasific Pte Ltd	534,255	-	5.29%	0.00%	Michelin Asia-Pasific Pte Ltd
Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin	370,218	-	3.66%	0.00%	Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin
Michelin Tires Research and Development	344,440	-	3.41%	0.00%	Michelin Tires Research and Development
Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin	281,618	-	2.79%	0.00%	Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin
PT Michelin Indonesia	<u>137,673</u>	<u>-</u>	<u>1.36%</u>	<u>0.00%</u>	PT Michelin Indonesia
	<u>6,066,132</u>	<u>-</u>	<u>60.05%</u>	<u>0.00%</u>	
Biaya keuangan					Finance cost
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Compagnie Financiere Michelin SCmA	<u>640,500</u>	<u>261,864</u>	<u>15.35%</u>	<u>1.76%</u>	Compagnie Financiere Michelin SCmA
	<u>640,500</u>	<u>261,864</u>	<u>15.35%</u>	<u>1.76%</u>	
Lain-lain, bersih					Others, net
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Michelin Indonesia	<u>-</u>	<u>190,062</u>	<u>0.00%</u>	<u>1.28%</u>	PT Michelin Indonesia
	<u>-</u>	<u>190,062</u>	<u>0.00%</u>	<u>1.28%</u>	

c. Perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant agreements with related parties

Perjanjian dengan PT Michelin Indonesia

Agreement with PT Michelin Indonesia

Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Michelin Indonesia untuk memproduksi dan mengirimkan ban-ban kendaraan roda dua, dengan kategori, tipe dan ukurannya menggunakan pola-pola yang telah ditetapkan spesifikasinya oleh PT Michelin Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir lima tahun setelah tanggal perjanjian. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, penjualan perusahaan kepada PT Michelin Indonesia senilai US\$ 4.887.910 (2019: US\$ 5.339.422).

On 8 June 2016, the Company entered into a sales agreement with PT Michelin Indonesia to produce and deliver the two-wheeled vehicle, for which the category, type and size specification be determined by PT Michelin Indonesia. The agreement expires within five years from the signing date. For the year ended 31 December 2020, the Company's sales to PT Michelin Indonesia amounts to US\$ 4,887,910 (2019: US\$ 5,339,422).

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**c. Perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak
berelasi (lanjutan)**

**c. Significant agreements with related parties
(continued)**

**Perjanjian dengan PT Michelin Indonesia
(lanjutan)**

**Agreement with PT Michelin Indonesia
(continued)**

Pada tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Michelin Indonesia untuk jasa logistik, pemasaran dan penjualan, personel, analisis ekonomi dan investasi, rantai pasokan, akuntansi dan keuangan, audit dan manajemen risiko, arahan kinerja komersial, hukum dan pajak, dan jasa komersial, administratif dan pendukung lainnya yang akan diberikan oleh PT Michelin Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal efektif dan diperbarui secara otomatis dari tahun ke tahun. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, jumlah biaya jasa kepada PT Michelin Indonesia senilai US\$ 1.005.982 (2019: US\$ 480.470).

On 23 December 2019, the Company entered into service agreement with PT Michelin Indonesia for logistic, marketing and sales, personnel, economic and investment analysis, supply chain, accounting and finance, audit and risk management, commercial performance direction, legal and tax, and other commercial, administrative and support services, provided by PT Michelin Indonesia. This agreement is valid for one year from the effective date and automatically renewed from year to year. For the year ended 31 December 2020, total service fee to PT Michelin Indonesia is amounting to US\$ 1,005,982 (2019: US\$ 480,470).

Perjanjian dengan Michelin ROH Co., Ltd

Agreement with Michelin ROH Co, Ltd

Pada tanggal 1 Januari 2019 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Michelin ROH Co., Ltd untuk program pengembangan produk agar sesuai dengan standar yang ada di Michelin. Program ini terdiri dari pengembangan produk barang jadi, pengembang produk setengah jadi, pengendalian produk, manajemen data dan pelatihan. Perjanjian ini akan otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak akan menyudahi kontraknya dengan pemberitahuan tiga bulan sebelumnya. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, jumlah biaya pengembangan dari Michelin ROH Co., Ltd ini sebesar US\$ 1.967.826 (2019: US\$ 0).

On 1 January 2019, the Company entered into a development product agreement with Michelin ROH Co., Ltd to meet Michelin's standard. It consists development finished goods, development work in process product, product control, management data, product control and training. The agreement will be automatically renewed every year unless one party has notified to terminate at least three months earlier. For the year ended 31 December 2020, total development cost from Michelin ROH Co., Ltd is amounting to US\$ 1,967,826 (2019: US\$ 0).

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak
berelasi (lanjutan)**

**Perjanjian dengan Michelin ROH Co., Ltd.
(lanjutan)**

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Michelin ROH Co., Ltd untuk jasa wilayah, yang meliputi jasa pemasaran, jasa pendukung penjualan dan pelanggan, dukungan organisasi khusus per negara, dukungan organisasi tipe bisnis (B2C, B2B), dukungan operasional industri dan manufaktur, jasa rantai pasokan dan layanan logistik, layanan teknis regional, jasa penilaian kualitas, dan layanan bisnis umum, yang diberikan Michelin ROH Co., Ltd Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal efektif dan diperbarui secara otomatis dari tahun ke tahun. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, jumlah biaya jasa kepada Michelin ROH Co., Ltd senilai US\$ 390.756 (2019: US\$ 0).

**Perjanjian dengan Nihon Michelin Tire Co.,
Ltd**

Pada tanggal 31 Mei 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pengembangan produk dengan Nihon Michelin Tire Co., Ltd Program ini terdiri dari pengembangan produk barang jadi, pengembang produk setengah jadi, pengendalian produk, manajemen data dan pelatihan. Perjanjian ini akan otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak akan menyudahi kontraknya dengan pemberitahuan tiga bulan sebelumnya. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, jumlah biaya pengembangan dari Nihon Michelin Tire Co., Ltd ini sebesar US\$ 2.039.346 (2019: US\$ 0).

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**c. Significant agreements with related parties
(continued)**

**Agreement with Michelin ROH Co., Ltd.
(continued)**

On 6 March 2019, the Company entered into a service agreement with Michelin ROH Co., Ltd for region services, consisting of marketing services, sales and customer support services, country-specific organisational support, business type (B2C, B2B) organisational support, industrial and manufacturing operational support, supply chain and logistic services, regional technical services, quality assessment services, and general business services, provided by Michelin ROH Co., Ltd This agreement is valid for one year from the effective date and automatically renewed from year to year. For the year ended 31 December 2020, total service fee to Michelin ROH Co., Ltd is amounting to US\$ 390,756 (2019: US\$ 0).

Agreement with Nihon Michelin Tire Co., Ltd

On 31 May 2020, the Company entered into development product agreement with Nihon Michelin Tire Co., Ltd It includes the development of finished goods, development work in process product, product control, management data, data management and training. The agreement will be automatically renewed every year unless one party notifies for termination at least three months earlier. For the year ended 31 December 2020, the total development cost from Nihon Michelin Tire Co., Ltd is amounting to US\$ 2,039,346 (2019: US\$ 0).

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak
berelasi (lanjutan)**

**Perjanjian dengan Manufacture Francaise
Des Pneumatiques Michelin**

Pada tanggal 1 Juni 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pengembangan produk dengan Manufacture Francaise Des Pneumatiques Michelin. Program ini terdiri dari pengembangan produk barang jadi, pengembang produk setengah jadi, pengendalian produk, manajemen data dan pelatihan. Perjanjian ini akan otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak akan menyudahi kontraknya dengan pemberitahuan tiga bulan sebelumnya. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, jumlah biaya jasa dari Manufacture Francaise Des Pneumatiques Michelin ini sebesar US\$ 370.218 (2019: US\$ 0).

**Perjanjian dengan Michelin Tire Research &
Development Center (Shanghai) Co. Ltd**

Pada tanggal 1 January 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Michelin Tire Research & Development Center (Shanghai) Co. Ltd untuk pengembangan produk agar sesuai dengan standar produksi yang ada di Michelin. Program ini terdiri dari pengembangan produk barang jadi dan produk setengah jadi, pengendalian produk, manajemen data dan pelatihan. Perjanjian ini akan otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak akan menghentikan kontraknya dengan pemberitahuan tiga bulan sebelumnya. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, jumlah biaya jasa dari Michelin Tire Research & Development Center (Shanghai) Co. Ltd ini sebesar US\$ 344.440 (2019: US\$ 0).

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**c. Significant agreements with related parties
(continued)**

**Agreement with Manufacture Francaise des
Pneumatiques Michelin**

On 1 June 2020, the Company entered into a development product agreement with Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin. It consists of the development finished goods, development work in process product, product control, management data and training. The agreement will be automatically renewed every year unless one party has notified to terminated at least three months before. For the year ended 31 December 2020, total service fee from Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin is amounting to US\$ 370,218 (2019: US\$ 0).

**Agreement with Michelin Tire Research &
Development Center (Shanghai) Co. Ltd**

On 1 January 2019, the Company entered into development product agreement with Michelin Tire Research & Development Center (Shanghai) Co. Ltd for meeting Michelin's production standard. It consists of development of finished goods and work in process product, product control, management data and training. The agreement will be automatically renewed every year unless one party has notified to terminate at least three months earlier. For the year ended 31 December 2020, total service fee from Michelin Tire Research & Development Center (Shanghai) Co. Ltd is amounting to US\$ 344,440 (2019: US\$ 0).

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak
berelasi (lanjutan)**

Perjanjian dengan Michelin Polska S.A

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Michelin Polska S.A untuk jasa teknik agar sesuai dengan standar produksi yang ada di Michelin. Program ini terdiri dari penetapan spesifikasi mesin, modifikasi, instalasi dan pelatihan. Perjanjian ini memiliki durasi sepuluh tahun dan akan otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak akan menghentikan kontraknya dengan pemberitahuan enam bulan sebelumnya. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, jumlah biaya jasa dari Michelin Polska S.A ini sebesar US\$ 17.635 (2019: US\$ 0).

Perjanjian dengan Michelin Siam Co., Ltd

Pada tanggal 1 Mei 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Michelin Siam Co., Ltd untuk jasa teknik agar sesuai dengan standar produksi yang ada di Michelin. Program ini terdiri dari konsultasi terkait penentuan dan standarisasi perkiraan aktif dan proses pengarahannya. Biaya untuk jasa ditentukan dari biaya yang dikeluarkan oleh Michelin Siam Co., Ltd dalam menyediakan jasa ditambah dengan *mark-up* yang wajar. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal efektif dan diperbarui secara otomatis dari tahun ke tahun. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, jumlah biaya jasa dari Michelin Siam Co., Ltd ini sebesar US\$ 0 (2019: US\$ 0).

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**c. Significant agreements with related parties
(continued)**

Agreement with Michelin Polska S.A

On 2 December 2020, the Company entered into engineering service agreement with Michelin Polska S.A for meeting Michelin's production standard. It consists of pre-defined specifications of machinery, modification, installations and training. The agreement has an effective period of ten years and will be automatically renewed every year unless one party has notified to terminate at least six months earlier. For the year ended 31 December 2020, total service fee from Michelin Polska S.A is amounting to US\$ 17,635 (2019: US\$ 0).

Agreement with Michelin Siam Co., Ltd

On 1 May 2020, the Company entered into engineering service agreement with Michelin Siam Co., Ltd for meeting Michelin's production standard. It consists of consultation services regarding define and standardise active forecast and steering process. The fee for the services is determined by cost incurred by Michelin Siam Co., Ltd in providing the service plus an arm's length mark-up. This agreement is valid for one year from the effective date and automatically renewed from year to year. For the year ended 31 December 2020, total service fee from Michelin Siam Co., Ltd. is amounting to US\$ 0 (2019: US\$ 0).

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak
berelasi (lanjutan)**

**Perjanjian dengan Compagnie Generale des
Etablissements Michelin**

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian *Michelin Technology and Trademark License* dengan Compagnie Generale des Etablissements Michelin untuk perolehan hak properti intelektual. Atas perolehan hak tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar royalti sebesar 0% dari penjualan bersih 2020, 1,5% dari penjualan bersih 2021, dan 6% dari penjualan bersih 2022 dan kedepannya. Perjanjian ini memiliki durasi sepuluh tahun dan akan otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak akan menghentikan kontraknya dengan pemberitahuan enam bulan sebelumnya. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, jumlah biaya royalti ini sebesar US\$ 0 (2019: US\$ 0).

**Perjanjian dengan Michelin Shenyang Tire
Co., Ltd**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Michelin Shenyang Tire Co., Ltd untuk jasa teknik agar sesuai dengan standar produksi yang ada di Michelin. Jasa ini terdiri dari jasa konsultasi dan bantuan terkait penetapan spesifikasi mesin, modifikasi, instalasi dan pelatihan. Biaya untuk jasa ditentukan dari biaya yang dikeluarkan oleh Michelin Shenyang Tire Co., Ltd dalam menyediakan jasa, ditambah dengan margin laba yang ditentukan oleh kebijakan transfer pricing Michelin Grup. Perjanjian ini memiliki durasi sepuluh tahun dan akan otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak akan menghentikan kontraknya dengan pemberitahuan 90 hari kerja sebelumnya. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, jumlah biaya jasa dari Michelin Shenyang Tire Co., Ltd ini sebesar US\$ 26.266 (2019: US\$ 0).

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**c. Significant agreements with related parties
(continued)**

**Agreement with Compagnie Generale des
Etablissements Michelin**

On 6 March 2019, the Company entered into *Michelin Technology and Trademark License agreement* with Compagnie Generale des Etablissements Michelin to obtain the intellectual property rights. For obtaining these rights, the Company agree to pay royalty fee of 0% from annual net sales 2020, 1.5% from annual net sales 2021, and 6% from net sales 2022 onwards. The agreement have an effective period of 10 years and will be automatically renewed every year unless one party has notified to terminate at least six months earlier. For the year ended 31 December 2020, total royalty fee from Compagnie Generale des Etablissements Michelin is amounting to US\$ 0 (2019: US\$ 0).

**Agreement with Michelin Shenyang Tire
Co., Ltd**

On 1 January 2020, the Company entered into *engineering service agreement* with Michelin Shenyang Tire Co., Ltd for meeting Michelin's production standard. It consists of advisory support and assistance with regards to pre-defined specifications of machinery, modification, installations and training. The fee for the services is determined by cost incurred by Michelin Shenyang Tire Co., Ltd in providing the service, increased by a profit margin as defined by Michelin Group transfer pricing policy. The agreement has an effective period of ten years and will be automatically renewed every year unless one party has notified to terminate at least 90 working days earlier. For the year ended 31 December 2020, total service fee from Michelin Shenyang Tire Co., Ltd is amounting to US\$ 26,266 (2019: US\$ 0).

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak
berelasi (lanjutan)**

**Perjanjian dengan Shanghai Michelin Tire Co.,
Ltd.**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Shanghai Michelin Tire Co., Ltd untuk jasa teknik agar sesuai dengan standar produksi yang ada di Michelin. Jasa ini terdiri dari jasa konsultasi dan bantuan terkait penetapan spesifikasi mesin, modifikasi, instalasi dan pelatihan. Biaya untuk jasa ditentukan dari biaya yang dikeluarkan oleh Shanghai Michelin Tire Co., Ltd dalam menyediakan jasa, ditambah dengan margin laba yang ditentukan oleh kebijakan transfer pricing Michelin Grup. Perjanjian ini memiliki durasi sepuluh tahun dan akan otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak akan menghentikan kontraknya dengan pemberitahuan 90 hari kerja sebelumnya. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, jumlah biaya jasa dari Shanghai Michelin Tire Co., Ltd ini sebesar US\$ 0 (2019: US\$ 0).

**Perjanjian dengan Michelin (China) Investment
Co., Ltd**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Michelin (China) Investment Co., Ltd untuk jasa teknik agar sesuai dengan standar produksi yang ada di Michelin. Jasa ini terdiri dari jasa konsultasi dan bantuan terkait penetapan spesifikasi mesin, modifikasi, instalasi dan pelatihan. Biaya untuk jasa ditentukan dari biaya yang dikeluarkan oleh Michelin (China) Investment Co., Ltd dalam menyediakan jasa, ditambah dengan margin laba yang ditentukan oleh kebijakan transfer pricing Michelin Grup. Perjanjian ini memiliki durasi sepuluh tahun dan akan otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak akan menghentikan kontraknya dengan pemberitahuan 90 hari kerja sebelumnya. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, jumlah biaya jasa dari Michelin (China) Investment Co., Ltd ini sebesar US\$ 0 (2019: US\$ 0).

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**c. Significant agreements with related parties
(continued)**

**Agreement with Shanghai Michelin Tire
Co., Ltd.**

On 1 January 2020, the Company entered into engineering service agreement with Shanghai Michelin Tire Co., Ltd for meeting Michelin's production standard. It consists of advisory support and assistance with regards to pre-defined specifications of machinery, modification, installations and training. The fee for the services is determined by cost incurred by Shanghai Michelin Tire Co., Ltd in providing the service, increased by a profit margin as defined by Michelin Group transfer pricing policy. The agreement has an effective period of ten years and will be automatically renewed every year unless one party has notified to terminate at least 90 working days earlier. For the year ended 31 December 2020, total service fee from Shanghai Michelin Tire Co., Ltd is amounting to US\$ 0 (2019: US\$ 0).

**Agreement with Michelin (China)
Investment Co., Ltd**

On 1 January 2020, the Company entered into engineering service agreement with Michelin (China) Investment Co., Ltd for meeting Michelin's production standard. It consists of advisory support and assistance with regards to pre-defined specifications of machinery, modification, installations and training. The fee for the services is determined by cost incurred by Michelin (China) Investment Co., Ltd in providing the service, increased by a profit margin as defined by Michelin Group transfer pricing policy. The agreement has an effective period of ten years and will be automatically renewed every year unless one party has notified to terminate at least 90 working days earlier. For the year ended 31 December 2020, total service fee from Michelin (China) Investment Co., Ltd is amounting to US\$ 0 (2019: US\$ 0).

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak
berelasi (lanjutan)**

**Perjanjian dengan Compagnie Financière
Michelin SCmA**

Pada tanggal 26 September 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Compagnie Financière Michelin SCmA (pihak berelasi), dengan fasilitas pinjaman maksimum US\$ 100.000.000.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas kredit ini adalah 1,9% di atas LIBOR. Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 30 September 2021. Tidak terdapat persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk fasilitas ini.

Perusahaan akan membayar jumlah yang belum ditarik dan tidak dibatalkan dari batas kredit sebesar 63 basis poin per tahun, dihitung dari tanggal awal periode yang tersedia berdasarkan hari sebenarnya yang telah berlalu dalam satu tahun. Pembayaran biaya komitmen dilakukan setiap tiga bulan sekali. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, jumlah biaya komitmen sebesar US\$ 640.500 (2019: US\$ 261.864).

Entitas anak - ATU

**Perjanjian *cash pooling* antara ATU dan
Michelin North America, Inc.**

Pada tanggal 23 Januari 2020, ATU mengadakan perjanjian *cash pooling* dengan Michelin North America, Inc. *Cash pooling* ini memiliki bunga 0,02% + LIBOR saat debit atau LIBOR – 0,02% saat kredit. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap bulan dan pemegang uang akan dikirimkan laporan setiap bulannya. Perjanjian akan selalu diperpanjang setiap tiga bulan sampai salah satu pihak memberikan email untuk tidak memperpanjang paling lambat satu bulan sebelum periode berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2020, ATU belum menggunakan fasilitas *cash pooling* sebesar US\$ 4.000.000.

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**c. Significant agreements with related parties
(continued)**

**Agreement with Compagnie Financière
Michelin SCmA**

On 26 September 2019, the Company entered into a credit facility agreement with Compagnie Financière Michelin SCmA (a related party) with a maximum credit facility of US\$ 100,000,000.

The interest rate for this credit facility is 1.9% above LIBOR. This facility is not secured and will expire on 30 September 2021. There is no financial covenant requirement for this facility.

The Company will pay on any undrawn and uncancelled amount of the credit line a commitment fee of 63 basis point per annum, calculated from the start date of the availability period on the basis of actual days elapsed in a year. Payment of commitment fees is made every three months. For the year ended 31 December 2020, total commitment fee is amounting to US\$ 640.500 (2019: US\$ 261,864).

Subsidiary - ATU

**Cash pooling agreement between ATU
with Michelin North America, Inc.**

On 23 January 2020, ATU entered into cash pooling agreement with Michelin North America, Inc. Cash pooling have rate 0.02% + LIBOR at debit or LIBOR -0.02% at credit. Interest payment will be paid on an annual basis and the holder will be sent a monthly statement. The agreement will be automatically renewed every three months unless one of the parties give notice of contrary by email at least one month before the end of the quarter. As at 31 December 2020, ATU hasn't utilised the cash pooling facility amounting to US\$ 4,000,000.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	2,829,603	3,872,832	<i>Salaries and short-term employee benefits</i>
Imbalan pascakerja dan pesangon	<u>798,119</u>	<u>1,689,072</u>	<i>Post-employment and termination benefits</i>
	<u><u>3,627,722</u></u>	<u><u>5,561,904</u></u>	

25. INFORMASI SEGMENT

25. SEGMENT INFORMATION

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu pembuatan ban kendaraan bermotor.

As described in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group is organized as one operating segment, manufacturing of tyres for motor vehicles.

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Informasi pendapatan berdasarkan lokasi geografis pelanggan adalah sebagai berikut:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The revenue information based on the geographical location of the customers is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Amerika	173,043,051	126,554,626	<i>America</i>
Indonesia	59,336,969	88,873,818	<i>Indonesia</i>
Asia	26,509,713	35,991,064	<i>Asia</i>
Timur Tengah	12,313,912	23,278,973	<i>Middle East</i>
Eropa	8,802,281	20,097,807	<i>Europe</i>
Australia	6,861,925	14,687,872	<i>Australia</i>
Afrika	<u>2,740,003</u>	<u>8,779,137</u>	<i>Africa</i>
	<u><u>289,607,854</u></u>	<u><u>318,263,297</u></u>	

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut, yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Borrowings from bank exposes the Group to cash flow interest rate risk.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate risks

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, the sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)	Kenaikan/(Penurunan) Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Increase/(Decrease) in Loss Before Tax	Variable
<u>31 Desember 2020</u> Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	US \$ 467,380/(US\$ 467,380)	<u>31 December 2020</u> Floating interest rate
<u>31 Desember 2019</u> Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	US \$ 842,701/(US\$ 842,701)	<u>31 December 2019</u> Floating interest rate

Risiko Mata Uang

Foreign Currency Risk

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual domestik, laporan posisi keuangan konsolidasian dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah/Dolar AS. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

As a result of certain transactions with domestic buyers and suppliers, the consolidated statement of financial position may be affected by movements in the Rupiah/US Dollar exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of the Rupiah against the US Dollar is as follows:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)	Kenaikan/(Penurunan) Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Increase/(Decrease) in Loss Before Tax	Variable
<u>31 Desember 2020</u> Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)	US\$ 1,909,678 / (US\$ 1,909,678)	<u>31 December 2020</u> Exchange rate of Rupiah against US Dollar
<u>31 Desember 2019</u> Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)	US\$ 1,942,966 / (US\$ 1,942,966)	<u>31 December 2019</u> Exchange rate of Rupiah against US Dollar

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Harga Komoditas

Grup terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Grup dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Grup.

Risiko Kredit

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup menghadapi risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan kepada para pelanggan.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit antara 15 sampai dengan 90 hari dari tanggal penerbitan faktur. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Group's policy is not to hedge the commodity price risk.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Group's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Group's products.

Credit Risk

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimise the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title.

For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms from 15 to 90 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure of bad debts.

When a customer fails to make a payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on an overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

<u>31 Desember 2020</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</u>	<u>1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years</u>	<u>Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years</u>	<u>31 December 2020</u>
Utang bank	138,482,570	137,882,344	600,226	-	Bank loans
Utang usaha	49,684,757	49,684,757	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2,595,869	2,595,869	-	-	Other payables
Akrual dan provisi	12,415,776	12,415,776	-	-	Accruals and provision
Jumlah	<u>203,178,972</u>	<u>202,578,746</u>	<u>600,226</u>	-	Total

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Trade receivables (continued)

assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives, including bank loans and equity market.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

<u>31 Desember 2019</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</u>	<u>1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years</u>	<u>Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years</u>	<u>31 December 2019</u>
Utang bank	180,361,203	12,809,154	167,552,049	-	Bank loans
Utang usaha	41,269,914	41,269,914	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	4,032,051	4,032,051	-	-	Other payables
Akrual dan provisi	14,631,627	14,631,627	-	-	Accruals and provision
Jumlah	<u>240,294,795</u>	<u>72,742,746</u>	<u>167,552,049</u>	<u>-</u>	Total

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

Compagnie Generale des Etablissement Michelin sebagai Pemegang Saham utama, telah menyatakan komitmen untuk menyediakan dukungan finansial kepada Grup agar Grup dapat memenuhi kewajiban finansial untuk jangka waktu sekurang-kurangnya 12 bulan dari tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Compagnie Generale des Etablissements Michelin, as the Group's ultimate shareholder, has confirmed its commitment to provide adequate financial support to the Group as to enable the Group to fulfil its financial obligation for at least 12 months from the date of signing of the consolidated financial statements.

27. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar atas pinjaman jangka panjang dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang.

27. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, short-term loans, other payables and accruals approximate their fair value because they are short-term in nature.

The fair value of the long-term loans is calculated based on the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans.

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan ini sebagai berikut:

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As at 31 December 2020, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these foreign currency denominated assets and liabilities as at the reporting dates and completion date of the consolidated financial statements are presented below:

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

	Mata uang asing/ Functional currency	2020		2019		
		Jumlah/ Amount	US\$ Equivalent	Jumlah/ Amount	US\$ Equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rp	1,077,007,095	76,506	16,956,918	1,219,834	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	Rp	202,943,052,049	14,416,129	264,143,646,473	19,001,773	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp	2,160,598	68	1,087,238,913	78,213	Other receivables
Jumlah aset dalam mata uang asing			<u>14,492,703</u>		<u>20,299,820</u>	Total assets in foreign currencies
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	Rp	357,591,814,080	25,360,976	336,829,584,501	24,230,601	Trade payables
	€	783,849	950,279	143,370	160,775	
	PHP	1,028,178	21,442	962,658	18,999	
	SGD	1,134	779	2,766	2,052	
	JPY	1,605,185	15,538	72,000	661	
Utang lain-lain	Rp	36,445,718,916	2,590,794	17,080,923,255	1,228,755	Other payables
Akrua dan provisi	Rp	59,453,554,301	4,223,303	58,832,131,622	4,232,223	Accruals and provision
	€	562,172	687,441	-	-	
Utang bank jangka panjang	Rp	-	-	137,000,000,000	9,855,403	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas dalam mata uang asing			<u>33,850,552</u>		<u>39,729,469</u>	Total liabilities in foreign currencies
Liabilitas keuangan bersih dalam Mata uang asing			<u>19,357,849</u>		<u>19,429,649</u>	Net financial liabilities in foreign currencies

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal 31 Desember 2020.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the closing rate as at 31 December 2020.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup menjadi US\$ 20.358.954.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2020 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase to US\$ 20,358,954.

**29. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

29. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Dampak wabah COVID-19

Impact on COVID-19 outbreak

Sejak awal 2020, telah terjadi penurunan kondisi ekonomi karena wabah COVID-19 yang mengakibatkan efek negatif pada permintaan global untuk produk dan jasa serta rantai pasokan. Manajemen telah menilai dampak dari peristiwa ini terhadap operasi Grup dan memiliki keyakinan bahwa tidak terdapat dampak negatif yang signifikan yang harus dipertimbangkan dalam jangka pendek meskipun dampak dalam jangka panjang sulit diprediksi saat ini.

Since early 2020, there has been an economic downturn as a result of COVID-19 outbreak severely affecting among others global demand for product and services and supply chains. Management has assessed the effects of the event to the Group's operations and believes that no significant adverse impact should be considered in the short term although long term impacts are difficult to predict at this moment.

Manajemen akan terus memantau peristiwa ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian di masa mendatang.

Management will continue to monitor this event and take the necessary action to address related risks and uncertainties going forward.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**29. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (lanjutan)**

UU Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penghapusan sukarela pencatatan efek

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk merubah status dari perusahaan terbuka yang tercatat menjadi perusahaan tertutup dan melakukan penghapusan sukarela pencatatan saham – sahamnya dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") setelah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dan melakukan penyelesaian proses penawaran tender, pada tanggal 1 Maret 2021, Perusahaan telah mengajukan permohonan kepada BEI untuk menghentikan sementara perdagangan saham Perusahaan.

BEI telah mengumumkan penghentian sementara perdagangan efek Perusahaan terhitung sejak sesi pertama perdagangan efek pada tanggal 2 Maret 2021.

Penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau keberlangsungan usaha Perusahaan.

**29. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

Job Creation Law

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as at 31 December 2020, the Group calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on 16 February 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

Voluntary delisting

In relation to the Company's intention to change the Company's status from a publicly listed company to a private company and voluntary delisting the Company's shares from Indonesia Stock Exchange ("IDX") after obtaining approval from the shareholders and complete the tender offer process on 1 March 2021, the Company submitted an application to the IDX to temporary suspend trading of the Company's shares.

IDX announce the temporary suspension of the trading of the Company's shares as from the first trading session on 2 March 2021.

The temporary suspension of trading of the Company's shares does not materially affect the Company's operational, law, financial condition or business continuity.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			<i>Significant activities not affecting cash flows</i>
- Penambahan aset tetap melalui uang dibayar dimuka	<u>3,620,196</u>	<u>17,215,821</u>	<i>Acquisition of fixed assets-through advance payments</i>

31. REKONSILIASI UTANG BERSIH

31. NET DEBT RECONCILIATION

	2020					
	Saldo per 1 Januari / Balance at 1 January	Arus Kas Bersih/ Net Cash Flow	Selisih Kurs / Foreign Exchange	Beban Tanggungan atas Utang Bank / Deferred Charges Bank Loan	Saldo per 31 Desember / Balance at 31 December	
Utang bank jangka pendek	8,000,000	15,000,000	-	-	23,000,000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	165,855,403	(51,436,620)	(918,783)	-	113,500,000	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	840,083	(781,834)	-	-	58,249	<i>Lease liabilities</i>
Total	174,695,486	(37,218,454)	(918,783)	-	136,558,249	Total
	2019					
	Saldo per 1 Januari / Balance at 1 January	Arus Kas Bersih/ Net Cash Flow	Selisih Kurs / Foreign Exchange	Beban Tanggungan atas Utang Bank / Deferred Charges Bank Loan	Saldo per 31 Desember / Balance at 31 December	
Utang bank jangka pendek	52,403,890	(44,447,403)	43,513	-	8,000,000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	140,785,144	22,867,522	98,975	2,103,762	165,855,403	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	1,820,091	(980,008)	-	-	840,083	<i>Lease liabilities</i>
Anjak piutang	2,773,809	(2,773,809)	-	-	-	<i>Factoring</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya – pihak berelasi	1,023,079	(1,023,079)	-	-	-	<i>Other non-current liabilities - related parties</i>
Total	198,806,013	(26,356,777)	142,488	2,103,762	174,695,486	Total



MULTISTRADA
ARAH SARANA Tbk

PT Multistrada Arah Sarana Tbk
Jl. Raya Lemahabang Km 58,3
Desa Karangsari Cikarang Timur –
Bekasi, Jawa Barat, 17550

Phone: +6221 8914 0333
Fax: +6221 8914 3838

www.multistrada.co.id